



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



L K I P 2024



Laporan
Kinerja
Instansi
Pemerintah

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan RI



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Endri Gunawan, A.Md Zenitta Utami, A.Md.Tra	Staf Perencanaan dan Pelaporan	14/1 2025 19/1 2025	 
2	Diperiksa	Budi Santoso, S.SiT.,M.M.Tr	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	20/1/25	
3	Diperiksa	Djoko Srijanto, ATD.,M.Si	Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	14/1 2025	
4	Diperiksa	Dedi Setiawan, S.Sos	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	14/1 2025	
5	Diperiksa	Taofan Andriana, S.T.M.A	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	16/1 2025	
6	Disetujui	Budi Santoso, S.SiT.,M.M.Tr	Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	20/1/25	

Kata Pengantar

KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Lampung bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Lampung merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Lampung yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Kelas II Lampung mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2024.

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 9 Indikator dari 5 Sasaran Kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2024, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung telah melaksanakan dengan baik, Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$) sebanyak IKK dilaksanakan di tahun 2024.

Hasil pengukuran pencapaian sasaran yaitu sebesar 100%, dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan cukup baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Draft Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.



Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun tahun mendatang.

Bandar Lampung, 20 Januari 2025

**Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung**



Budi Santoso, S.SiT., M.M.Tr
NIP. 19840603 200604 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGHANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
I.2.1. Bagan Struktur Organisasi	3
I.3. Sumber Daya Manusia	5
I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	6
I.5. Sistematika Laporan	9

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	13
II.1.1. Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	15
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024	16
II.2.1 .Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024	18
II.2.2. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024	19

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	22
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja	23

III.2.1 SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

• Uraian Sasaran Program

III.2.1.1 IKK 1 Presentase pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja	28
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	28
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	29
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	29
• Narasi Faktor Keberhasilan	30
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	30

• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	30
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	31
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capain Keuangan	31
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	31
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	31
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	32
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	33

III.2.1.2 IKK 3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja	34
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	34
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	35
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	35
• Narasi Faktor Keberhasilan	36
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	36
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	36
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	36
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capain Keuangan	36
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	37
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	37
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	38
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	39

III.2.1.3 IKK 6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	
a.1 Definisi Indikator Kinerja	39
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	40
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	40
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	41
• Narasi Faktor Keberhasilan	41
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	42
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	42
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	42
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	42
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	42
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	43
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	44
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	45

III.2.2 SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

• Uraian Sasaran Program

III.2.2.1 IKK 3 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

a.1 Definisi Indikator Kinerja	45
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	46
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	47
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	47
• Narasi Faktor Keberhasilan	47
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	47
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	48

• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	48
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capain Keuangan	48
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	48
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	48
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	49
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	50

III.2.3 SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

• Uraian Sasaran Program

III.2.3.1 IKK 1 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.1 Definisi Indikator Kinerja	51
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	51
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	52
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	52
• Narasi Faktor Keberhasilan	52
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	53
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	53
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	53
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capain Keuangan	53
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	53
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	54
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	56
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	56

III.2.3.2 IKK 5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja	57
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	58
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	59
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	59
• Narasi Faktor Keberhasilan	59
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	59
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	59
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	60
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	60
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	60
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	60
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	61
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	62

III.2.3.3 IKK 7 Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

a.1 Definisi Indikator Kinerja	63
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	63
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	64
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	64
• Narasi Faktor Keberhasilan	64
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	65
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	65
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	65

• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	65
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	65
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	66
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	66
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	67

III.2.4 SK4 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

• Uraian Sasaran Program

III.2.4.1 IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja	68
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	69
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	69
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	70
• Narasi Faktor Keberhasilan	71
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	71
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	71
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	73
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan	74
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	74
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	74
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	75
a.7 <i>Benchmark</i> Nasional	76

III.2.5 SK5 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Pehubungan Darat Akuntabel

• Uraian Sasaran Program

III.2.5.1 IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran DITJEN Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja	77
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024	77
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	
• Narasi Dasar Hukum	78
• Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja	78
• Narasi Faktor Keberhasilan	78
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	79
• Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja	79
• Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja	81
• Narasi Pagu, Realisasi, dan Capain Keuangan	81
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	81
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 , Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan 2020.....	81
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahunan dalam Renstra Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024	82
a.7. <i>Benchmark</i> Nasional	83
III.3 Realisasi Anggaran Tahun 2024	84
II.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024	84
II.3.1.1. Pagu Anggaran	84
a. 1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024	84
a. 2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024	84
a. 3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran	84
III.3.2.2. Refocusing Anggaran Tahun 2024	
a. 1. Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024	85
a. 2. Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024	86
a. 3. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A 2024	87

a. 4. Rincian Program-program Kegiatan DIPA	
T.A 2024	88
III.3.2.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2024 .	89
III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024	
III.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program Kegiatan.....	91
III.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024	92
III.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024	93
III.3.2.4. Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	94
III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	96
II.3.3.1. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keu .	96
II.3.3.2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Man .	97
III.4. Hambatan dan Kendala	98

BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup	99
IV.1.1 Ringkasan Capaian	99
IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	101

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabel Pegawai Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung ..	5
Tabel II.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung sesuai Draft Rencana Strategi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	14
Tabel II.2	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	15
Tabel II.3	Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	17
Tabel II.4	Revisi I Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	18
Tabel II.5	Revisi II Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	20
Tabel III.1	Pengukuran Kinerja Balai Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024.....	26
Tabel III.2	Layanan Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024	28
Tabel III.3	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Layanan Angkutan Jalan Perintis	32
Tabel III.4	Benchmark Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan.....	33
Tabel III.5	Data Produksi Terminal Tipe-A	35
Tabel III.6	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	38
Tabel III.7	Benchmark Benchmark Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi.....	39
Tabel III.8	Pelabuhan yang dikelola BPTD Kelas II Lampung	41
Tabel III.9	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	43
Tabel III.10	Benchmark Benchmark Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	45
Tabel III.11	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	49
Tabel III.12	Benchmark Benchmark Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	50
Tabel III.13	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	55
Tabel III.14	Benchmark Benchmark Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	57
Tabel III.15	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.....	61

Tabel III.16	Benchmark Benchmark Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	62
Tabel III.17	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	66
Tabel III.18	Benchmark Benchmark Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	67
Tabel III.19	Perhitungan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.	72
Tabel III.20	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat ...	75
Tabel III.21	Benchmark Benchmark Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	76
Tabel III.22	Perhitungan Realisasi Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.....	79
Tabel III.23	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.....	82
Tabel III.24	Benchmark Benchmark Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	83
Tabel III.25	Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024	84
Tabel III.26	Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024	84
Tabel III.27	Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024	84
Tabel III.28	Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024.....	84
Tabel III.29	Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2024	85
Tabel III.30	Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2024	86
Tabel III.31	Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2024	87
Tabel III.32	Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2024	88
Tabel III.33	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2024.....	89
Tabel III.34	Kegiatan Program dan Kegiatan yang ada dalam DIPA.....	91
Tabel III.35	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV 2024.....	92
Tabel III.36	Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan IV T.A. 2024.....	93
Tabel III.37	Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024	94
Tabel III.38	Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024	94
Tabel III.39	Efisiensi Anggaran	96
Tabel III.40	Jumlah Pegawai BPTD Kelas II Lampung	97
Tabel III.41	Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Jumlah Eksisting SDM	98
Tabel IV.1	Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	29
Gambar III.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	33
Gambar III.3	Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	34
Gambar III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja umlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	38
Gambar III.5	Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Yang Beroperasi	40
Gambar III.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	44
Gambar III.7	Grafik Capaian IKK Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	46
Gambar III.8	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	50
Gambar III.9	Grafik Capaian IKK Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	52

Gambar III.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024..	56
Gambar III.11	Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	58
Gambar III.12	Perbandingan Realisasi Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	62
Gambar III.13	Grafik Capaian IKK Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	64
Gambar III.14	Perbandingan Realisasi Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	67
Gambar III.15	Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	69
Gambar III.16	Perbandingan Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024	76
Gambar III.17	Grafik Capaian IKK kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.....	77
Gambar III.18	Perbandingan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.....	83
Gambar III.19	Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-Tahun 2024	89
Gambar III.20	Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan I s/d Triwulan IV Tahun 2024	93

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;**
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;**
- 3. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024;**
- 4. Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024;**
- 5. Rencana Aksi Tahun 2024;**
- 6. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024;**
- 7. Revisi II Rencana Aksi Tahun 2024;**
- 8. Monitoring Rencana Aksi Triwulan IV Tahun 2024;**
- 9. Lain – lain yang dianggap perlu.**



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II
PERENCANAAN
KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

BAB IV
PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan *Prudent*, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.



I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) dibentuk pada bulan Juli Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, disebut BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung berdasarkan klasifikasinya termasuk kelas Tipe A yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai danau dan penyeberangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri ;
3. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan ;
4. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai

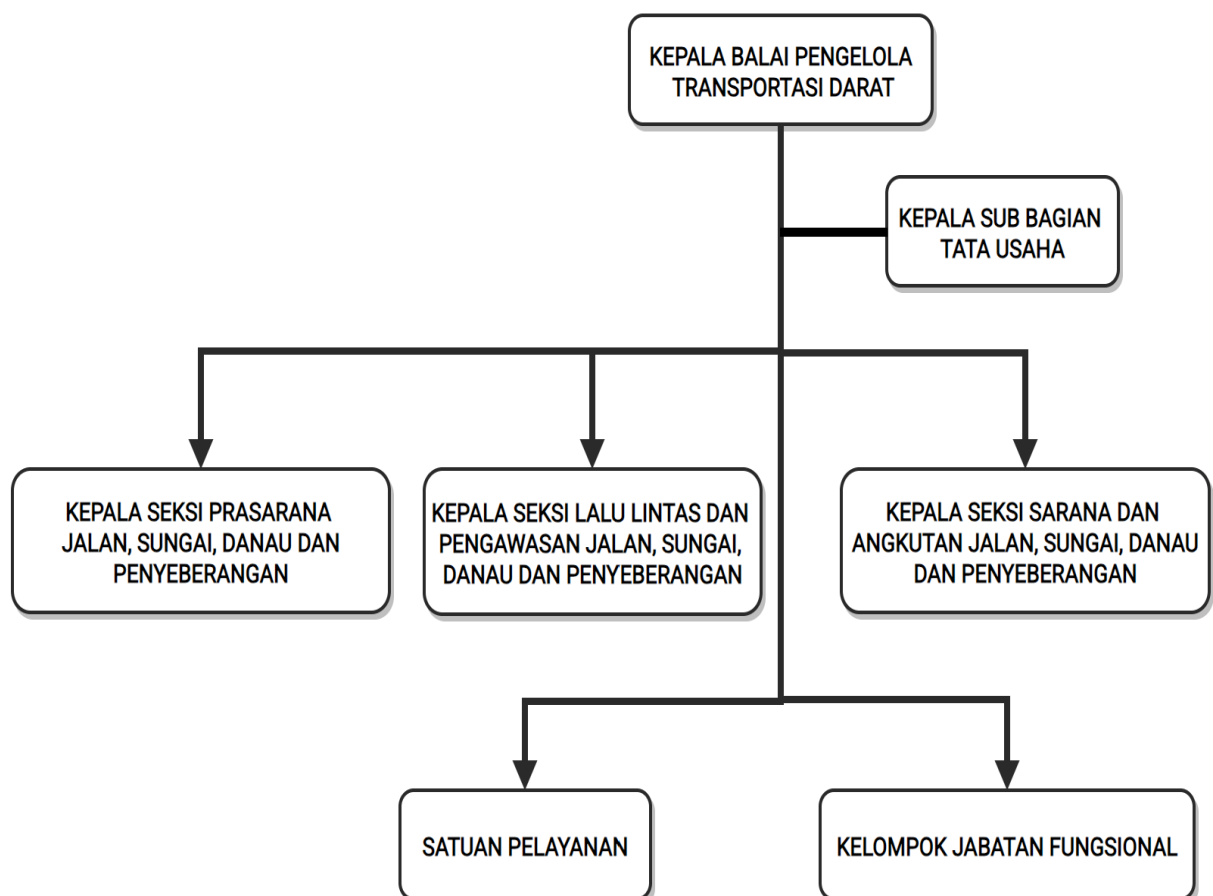


danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjamin keamanan dan ketertiban penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;

5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan

6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

I.2.1 Bagan Struktur Organisasi



a) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha Mempunyai Tugas Melakukan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan. tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan laporan evaluasi kinerja, pengelolaan urusan keuangan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, serta pelaporan Sistem Akuntansi Instansi, urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.

b) Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian terminal tipe A, terminal barang untuk umum, dan unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis fasilitas pendukung dan integrasi moda dan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

c) Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mempunyai tugas tugas melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala dan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor, pemeriksaan dan sertifikasi kelaiklautan kapal, analisis trayek angkutan jalan antar kota antar provinsi dan angkutan jalan yang disubsidi oleh pemerintah pusat, penetapan jadwal operasi, pemberian subsidi angkutan jalan dan pelayaran perintis sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis penyediaan sarana jalan, sungai, danau, dan penyeberangan.

d) Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan

Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan mempunyai tugas melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan untuk jaringan jalan nasional, penyediaan, pengoperasian, dan pemeliharaan perlengkapan jalan, rambu sungai dan danau, sarana bantu navigasi pelayaran, dan sistem informasi manajemen lalu lintas sungai, danau, dan penyeberangan, pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai dan danau, pemberian rekomendasi laik fungsi jalan nasional non-tol, pemberian bantuan teknis perlengkapan jalan, halte, dan rambu sungai danau, pengamatan dan pemantauan perusahaan angkutan jalan, kegiatan karoseri, penyelenggara pengujian berkala kendaraan bermotor, pelabuhan dan penyelenggara pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersil, operator kapal sungai, danau, dan penyeberangan, kendaraan bermotor di jalan, tarif angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan, pemberian subsidi angkutan jalan, pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pemenuhan perlengkapan jalan, persetujuan teknis analisis dampak lalu lintas, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan, pemenuhan kelaiklautan kapal sungai, danau, dan penyeberangan, ketepatan waktu pelayanan,



dan pemberian subsidi angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, sarana bantu navigasi pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan, rambu, alur, dan halte sungai danau, kegiatan pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai danau, dan pemanfaatan bantuan teknis, pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran pada pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan, serta patroli dan pengamanan pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan.

e) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Satuan Pelayanan yang ada di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung meliputi :

1. Satuan pelayanan Terminal Penumpang Tipe A Rajabasa
2. Satuan pelayanan Terminal Penumpang Tipe A Betan Subing
3. Satuan pelayanan UPPKB Way Urang
4. Satuan pelayanan UPPKB Simpang Pematang
5. Satuan pelayanan UPPKB Blambangan Umpu
6. Satuan pelayanan Pelabuhan Wiralaga
7. Satuan pelayanan Pelabuhan Danau Lumbok

I.3 Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung menaungi sebanyak 296 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai BPTD Kelas II Lampung

NO.	KETERANGAN	ASN	PPNPN	TOTAL
1	KANTOR INDUK	92	48	140
2	UPPKB WAY URANG	24	25	49
3	TERMINAL RAJABASA	31	38	69
4	TERMINAL BETAN SUBING	6	14	20
5	UPPKB BLAMBANGAN UMPU	0	2	2
6	UPPKB SIMPANG PEMATANG	0	1	1
7	POLBIT CPNS	15	0	15
	TOTAL	296		



I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung memetakan potensi, Isu strategis dan permasalahan yang akan dihadapi.

1.4.1 Potensi yang dimiliki oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung, adalah sebagai berikut:

1. Wilayah kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung yang meliputi Seluruh Provinsi Lampung yang terdiri dari 15 (lima belas) Kabupaten/Kota;
2. Dengan adanya sebagian pelimpahan kewenangan pusat ke Balai yang memotong jarak dan waktu birokrasi tentunya akan memungkinkan meningkatnya peran swasta dan masyarakat dalam penyediaan dana investasi yang dibutuhkan bagi pembangunan infrastruktur transportasi darat. Meningkatnya peran serta swasta dan masyarakat dalam pengembangan pelayanan transportasi darat akan memperluas jangkauan pelayanan dengan kualitas pelayanan yang makin baik;
3. Fasilitas sarana dan prasarana pelayanan transportasi darat yang terdiri dari 2 (dua) terminal tipe A, 3 (tiga) pelabuhan dan penyeberangan dan 3 (tiga) Unit Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang tersebar di wilayah Provinsi Lampung;
4. Adanya penambahan sumber daya manusia pada tahun 2024, yang ditempatkan tersebar di satuan pelayanan maupun seksi teknis dan subbag tata usaha;
5. Perkembangan teknologi baik peralatan dan informasi beserta personil yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi tersebut yang memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan mulai tahap perencanaan, pembangunan serta pemeliharaan;
6. Kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dan daerah yang dalam hal ini adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dan Dinas Perhubungan se-Provinsi Lampung.

1.4.2 Sumber Daya Manusia

Pesmbentukan Balai Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 20 Tahun 2018, perlu didukung oleh penambahan jumlah



pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi dikarenakan masih terdapat BPTD yang memiliki satuan pelayanan belum berfungsi secara optimal.

1.4.3 Isu Strategis

Isu Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah:

1. PM 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek;
2. Pengoperasian Jembatan Timbang (UPPKB);
3. Pengoperasian Terminal Penumpang;
4. Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyeberangan;
5. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
6. Perubahan *Mindset* dan *Cultureset* masyarakat, operator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
7. ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
8. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
9. Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta.

1.4.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

1.4.5 Pemasalahan

Permasalahan yang dihadapi Balai Pengelola Transportasi Darat meliputi :

1. Rendahnya kondisi pelayanan prasarana jalan menyebabkan kerusakan di jalan akibat pelanggaran muatan lebih di jalan yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi, hal ini disebabkan Pengawasan melalui jembatan timbang belum optimal Karena keterbatasan fisik/peralatan SDM dan sistem manajemen.
2. Terpadunya pembangunan prasarana jalan dengan sistem jaringan transportasi jalan, penataan Belum kelas jalan dan terminal serta pola pelayanan distribusi angkutan jalan, antarkota, perkotaan dan pedesaan.
3. Masih terdapatnya ruas jalan nasional yang belum optimal dilengkapi fasilitas perlengkapan jalan.
4. Tidak optimalnya penggunaan simpul transportasi sebagai integrasi antar moda angkutan
5. Masih adanya perusahaan karoseri di Provinsi Lampung yang memiliki SKRB
6. Masih adanya daerah yang belum memiliki peralatan pengujian kendaraan bermotor.



7. Kondisi kualitas dan kuantitas sarana dan pelayanan angkutan umum yang masih terbatas, walaupun setiap tahun terjadi peningkatan ijin trayek angkutan umum (ijin trayek angkutan bus antar kota antar provinsi), namun tingkat kelaikan armada umumnya masih rendah;
8. Masih tingginya jumlah dan fatalitas kecelakaan akibat disiplin pengguna jalan;
9. Rendahnya law enforcement peraturan lalu lintas dan pendidikan berlalu lintas, Masalah pendidikan dan law enforcement peraturan yang belum efektif dilihat dari tingginya jumlah pelanggaran lalu lintas di jalan. Pelanggaran lalu lintas dibedakan menjadi pelanggaran muatan dan/ atau dimensi, pelanggaran perijinan angkutan orang dan/ atau barang, pelanggaran persyaratan teknis dan laik jalan, pelanggaran kelengkapan dokumen, pelanggaran rambu. Masalah disiplin berlalu lintas juga merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas;
10. Masalah keterjangkauan dan pemerataan pelayanan transportasi jalan;
11. Kendala Transportasi Wilayah Perbatasan, disebabkan karena minim infrastruktur, tingginya ketidakpastian atau ketidakteraturan jadwal, Mahalnya biaya perjalanan terutama pada wilayah perbatasan, Rawan Kecelakaan, Tidak bersinerginya kebijakan dan Implementasi.
12. Belum adanya data yang lengkap mengenai peta alur pelayaran sungai danau;
13. Masih belum tersusunnya data sarana prasarana transportasi penyeberangan;
14. Ketersediaan data trayek transportasi SDP di beberapa daerah belum tersimpan dengan baik;
15. Belum dilaksanakannya penetapan kelas alur-pelayaran sungai dan danau sebagai batas wilayah administrasi dan pembagian kewenangan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/kota;
16. Belum adanya buku petunjuk-pelayaran sungai dan danau
17. Belum optimalnya koordinasi dengan instansi-instansi lain terkait dengan masalah keselamatan;
18. Belum lengkapnya data kecelakaan yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan keselamatan jalan;
19. Bidang keselamatan jalan belum mendapatkan perhatian yang lebih oleh pemerintah daerah sehingga program-program peningkatan keselamatan jalan belum berjalan dengan maksimal.



I. 4. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - **Bagan Struktur Organisasi**
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - **Uraian Rencana Strategis Tahun 2024**
- II.2 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024
 - **Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024**
- II.3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024
 - **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024**
 - **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

III.2.1 SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

- **Uraian Sasaran Program**

III.2.1.1 IKK1.1 Presentase pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.1.2 IKK1.3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.1.3 IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024



- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.2 SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

- **Uraian Sasaran Program**

III.2.2.1 IKK2.3 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.3 SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

- **Uraian Sasaran Program**

III.2.3.1 IKK3.1 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.3.2 IKK2.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.3.3 IKK2.7a Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang



- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.4 SK4 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- **Uraian Sasaran Program**

III.2.4.1 IKK5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.2.5 SK5 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Pehubungan Darat Akuntabel

- **Uraian Sasaran Program**

III.2.5.1 IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran DITJEN Perhubungan Darat

- a.1 Definisi Indikator Kinerja
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark Nasional*

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024

- Pagu Anggaran
- Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024
- Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran
- Refocusing Anggaran Tahun 2024
- Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024
- Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024
- Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 - 2024

III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

- Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024
- Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024
- Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

III.3.5. Hambatan dan Kendala



BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. Rencana Aksi Tahun 2024;
4. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
5. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024;
6. Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
7. Revisi II Rencana Aksi Tahun 2024;
8. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;
9. Lain – lain yang dianggap perlu





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB II

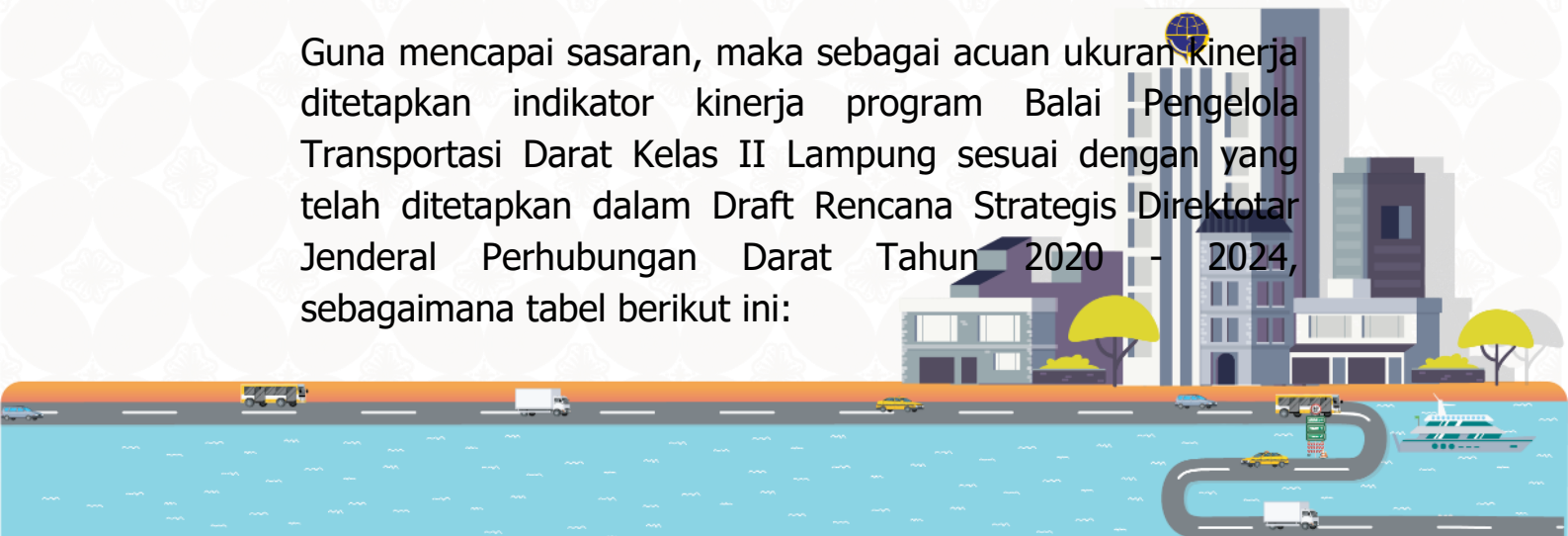
PERENCANAAN STRATEGIS

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Draft Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:



Tabel II.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung sesuai Draft Rencana Strategi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	2024	2024	2024
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%		100	100	100	100	100
		IKK1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi						
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	2	2	2	2	3
		IKK1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi						
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%						
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	1	2	2	3	3	4
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%						
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%		0	0	0	0	30
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%		80	80	80	80	80
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	50	80	80	80	80	80
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	99,7					
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi		13	1	0	21	20
		IKK3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi						
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang		-	2000	1000	1000	1000
		IKK3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar	unit						

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	2024	2024	2024
	internasional (UN-ECE)*							
	IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	30	74,8	74,8	74,8	74,8	74,8
	IKK7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	lokasi						
SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	70	80	80	80	80	80
SK6 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	70	80	83,9	83,96	83,98	84

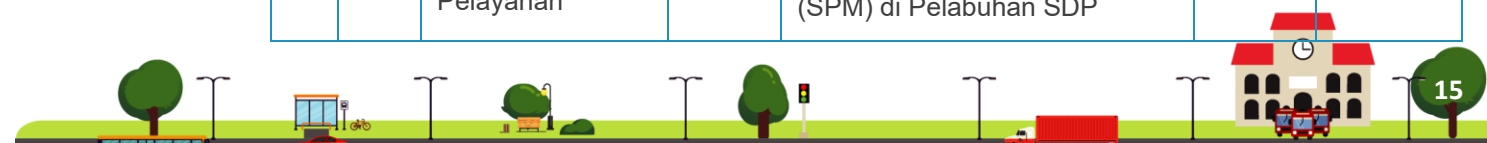
II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung kontrak kinerja antara Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1 Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	3
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	4
2	SK2 Meningkatnya Pelayanan	IKK2.3 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	80



No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2024
		Transportasi Darat				
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	80
			IKK3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan	Lokasi	20
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000
			IKK7a	Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Motor	%	74,8
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	80
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Lampung melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp 121.428.966.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II.3 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2024
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	3
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	80
3	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	80
			IKK3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan	Lokasi	20
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000
			IKK7a	Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Motor	%	74,8
4	SK4	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	80
5	SK5	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK5.2	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

No.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 7.057.387.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 26.144.939.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 37.215.023.000

4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	21.149.216.000
5.	Pengelola Organisasi dan SDM	Rp.	7.438.410.000
6.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp.	22.423.991.000

II.2.1. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam rangka adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung di Triwulan II Tahun 2024, kami berupaya melakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel II.4 Revisi I Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2024
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	7
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	80
3	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	80
			IKK3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan	Lokasi	-
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000
			IKK7a	Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Motor	%	74,8



No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2024
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	80
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

.	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN AWAL	PERUBAHAN	PAGU ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 7.057.387.000	Rp. 0	Rp. 7.057.387.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 26.144.939.000	Rp. 1.842.370.000	Rp. 27.987.309.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 37.215.023.000	Rp.	Rp. 37.215.023.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 21.149.216.000	Rp.	Rp. 21.149.216.000
5.	Pengelola Organisasi dan SDM	Rp. 7.438.410.000	Rp.	Rp. 7.438.410.000
6.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 22.423.991.000	Rp.	Rp. 22.423.991.000

II.2.2 Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024 dilaksanakan pada bulan November. Revisi terjadi dikarenakan terjadi pergantian Kepala Balai dan Perubahan POK. Berikut Revisi Perjanjian Kinerja II BPTD Kelas II Lampung Tahun 2024 sebagai berikut :



Tabel II.5 Revisi II Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2024
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	7
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	80
3	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	80
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000
			IKK7a	Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Motor	%	74,8
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	80
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

No.	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN AWAL	PERUBAHAN	PAGU ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 7.057.387.000	Rp. 0	Rp. 7.057.387.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 26.144.939.000	Rp. 1.842.370.000	Rp. 28.269.879.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 37.215.023.000	Rp.	Rp. 37.915.171.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 21.149.216.000	Rp.	Rp. 21.792.416
5.	Pengelola Organisasi dan SDM	Rp. 7.438.410.000	Rp.	Rp. 7.438.410.000
6.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 22.423.991.000	Rp.	Rp. 22.423.991.000





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

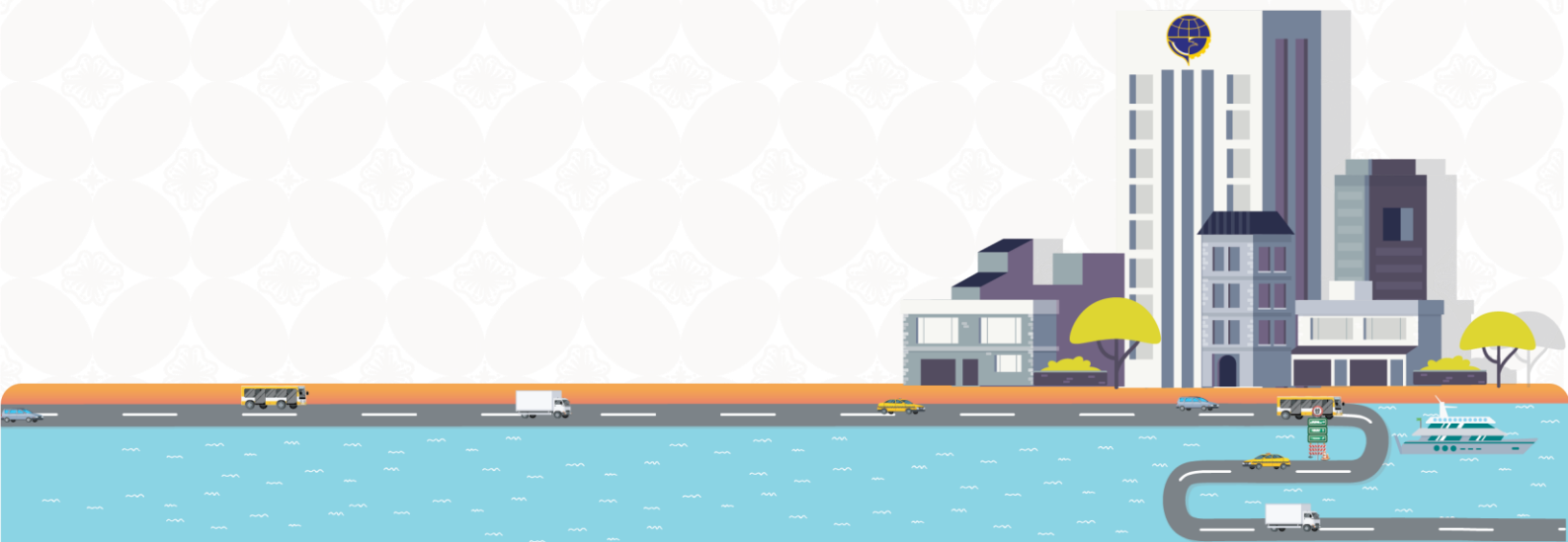
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung melalui aplikasi *E-performance* dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi *E-performance* yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan. Proses dan kegiatan tersebut dilakukan secara bersama sama antara pengelola data dan laporan kinerja di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung.



III. 2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas Inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:



Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri



Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Untuk mewujudkan 5 (lima) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.



Tabel III.1 Pengukuran Kinerja Balai Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATU AN	TARG ET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV			
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C			
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Tranpsortasi					100%			100%			100%					100%	
IKK 1.1	Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%			100%
IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	6	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat					100%			100%			100%					100%	
IKK 2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	80	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%
SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi					25%			34,3%			68,75%					100%	
IKK 3.1	Prsentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	80	80	0	0%	80	30	37,5%	80	60	75%	80	80	100%	80	80	100%
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	1000	0	0%	1000	0	0%	1000	1000	100%	1000	1000	100%	1000	1000	100%
IKK 3.7	Presentase Standarisasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	%	74,8	74,8	74,8	100%	74,8	74,8	100%	74,8	74,8	100%	74,8	74,8	100%	74,8	74,8	100%
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Tranportasi Darat					100%			100%			100%					100%	
IKK 6.1	Kualiatas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	80	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%	80	80	100%
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel					100%			100%			100%					100%	
IKK 7.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	84	84	100%	84	84	100%	84	84	100%	84	84	100%	84	84	100%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program						85%				86,8%				93,75%			100%	
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program						70%				73,75%				87,5%			100%	

Jumlah Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP $\geq$ 100%)	9
Jumlah Indikator Kinerja Program kurang dari 100% (0% $\leq$ IKP<100%)	0



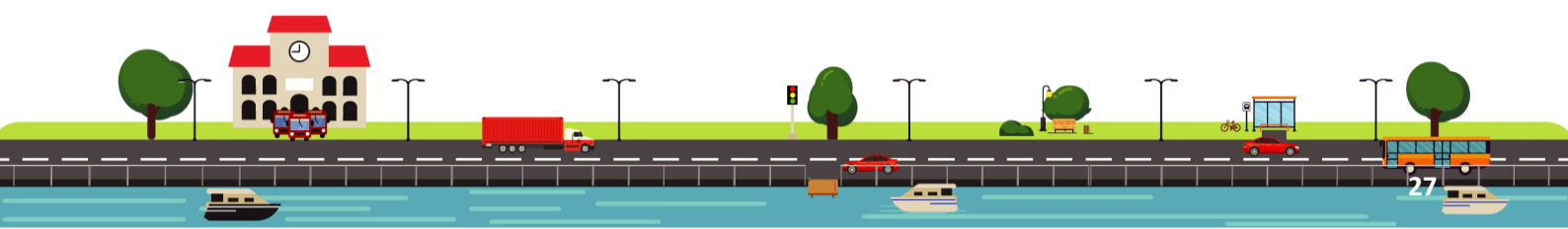
Selama tahun 2024, ada 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 9 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

III.2.1 Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung merupakan salah satu balai di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 6 (Enam) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

- IKK 1.1 Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan
- IKK 1.3 Jumlah Terminl Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi
- IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi



III.2.1 IKK 1 Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Angkutan Jalan Perintis adalah angkutan orang dengan menggunakan Kendaraan Bermotor Umum yang menghubungkan wilayah tertentu yang tidak tersedia atau belum cukup tersedia moda transportasi darat. Adapun keperintisan angkutan jalan nasional yang dimaksud adalah penyelenggaraan penyediaan layanan angkutan umum DAMRI pada sejumlah trayek di wilayah daerah Lampung yang belum terdapat pelayanan angkutan umum disana. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan perekonomian warga pada trayek yang dilayani. Adapun data trayek yang dilayani pada tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel III.3.

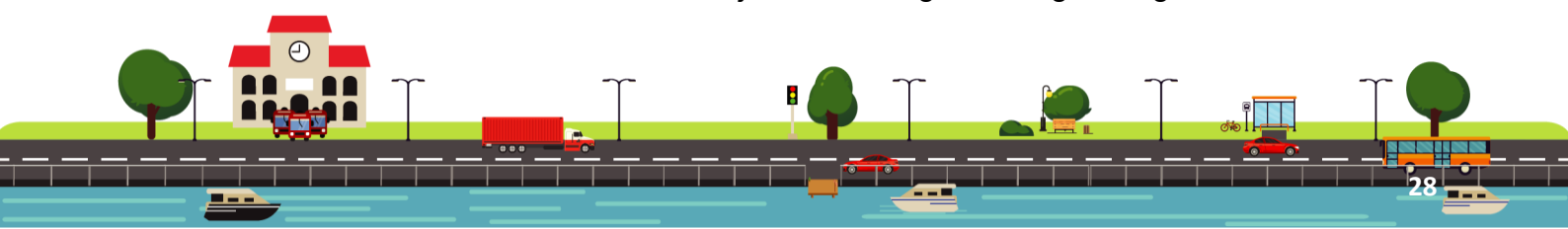
Tabel. III.2 Layanan Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024

No	Lintasan	Jumlah Rit/Tahun	Jarak (Km)	Total Realisasi (Trip)	Persentase
1	Pringsewu - Sedang Agung	1152	54	1152	100%
2	Rajabasa - Jabung	648	170	648	100%
3	Sp. Propau - Daya Murni	1008	84	1008	100%
4	Bandar Jaya - Kalirejo	300	124	300	100%
5	Natar - Margo mulyo	1104	60	1104	100%
6	Liwa - Kebon Tebu	600	182	600	100%
7	Panaragan - Negara Batin	624	104	624	100%
Total		5436	778	5436	100%

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel III.2, dapat diketahui bahwa untuk Tahun Anggaran 2024, terdapat 7 trayek yang dilayani pada Perum DAMRI yang ada di Lampung.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

Capaian kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target Revisi II PK



2024 sebesar 100 % maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1** Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan.



Gambar III.1. Grafik Capaian IKK Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

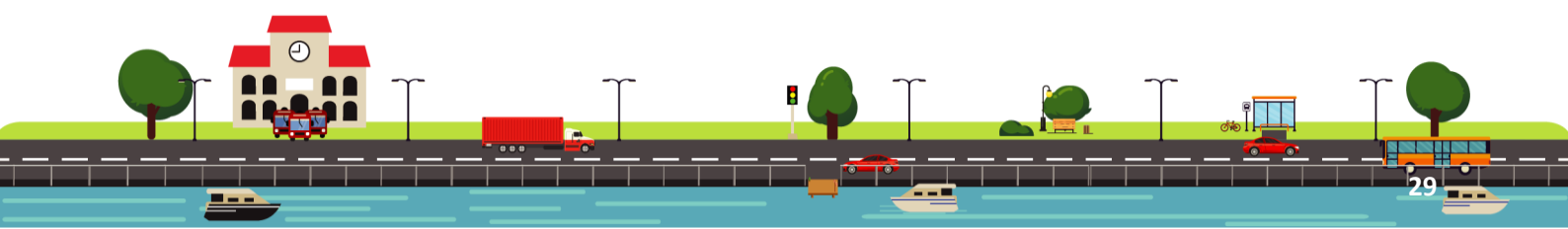
- **Dasar Hukum**

Sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3385 Tahun 2021 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2022, menetapkan jaringan trayek angkutan jalan perintis tahun 2022 di 32 (tiga puluh dua) Provinsi di Indonesia dengan jumlah trayek sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) trayek.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Dari jumlah trayek dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3385 Tahun 2022 sebanyak 338 diantaranya terdapat 7 (tujuh) trayek di Provinsi Lampung sebagaimana berikut:

1. Pringsewu - Sendang Agung
2. Daya Murni - SP. Propau
3. Rajabasa - Jabung



4. Bandar Jaya – Sulusuban-Padang Ratu-Kalirejo
5. Margomulyo-Karanganyar-Natar (Simpang Tiga RS Medika Natar)
6. Liwa - Kebon Tebu
7. PS Panarangan Jaya – Negara Batin

- **Faktor keberhasilan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan jaringan trayek angkutan jalan perintis antara lain:

1. Adanya dukungan penuh dari Pemerintah Daerah (Pemda) dalam penyelenggaraan angkutan perintis;
2. Kolaborasi yang baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemda terkait usulan trayek, pengawasan dan pelaporan;
3. Perencanaan yang matang dalam menentukan trayek yang akan dilayani oleh angkutan perintis tersebut;
4. Minat masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan angkutan perintis tersebut.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan jaringan trayek angkutan jalan perintis antara lain:

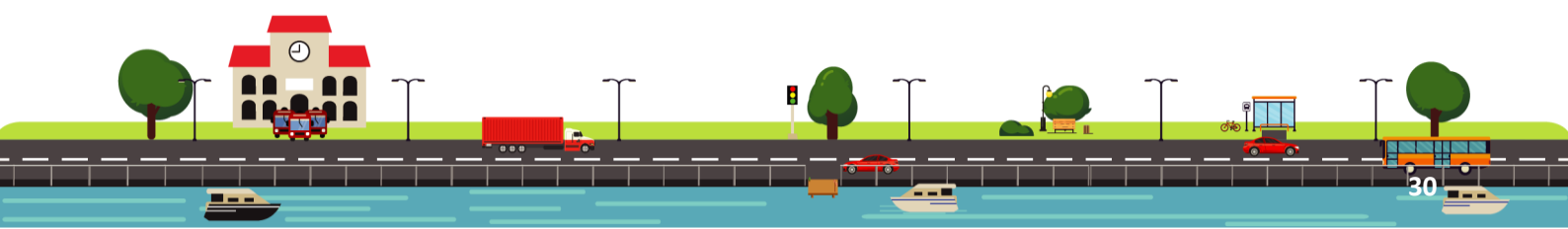
1. Load Factor yang rendah;
2. Makin maraknya pengelolaan kendaraan komersil dengan kemudahan aksesnya;
3. Sebagian besar akses jalan menuju daerah yang dijangkau oleh angkutan perintis ini masih rusak dan sulit ditempuh;
4. Faktor cuaca maupun kondisi geografis dari daerah yang dijangkau angkutan perintis.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan =

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Trayek Angkutan Perintis di Jalan}}{\text{Trayek Angkutan Perintis yang direncanakan}}$$



- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024. Pagu Anggaran Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan senilai Rp. 4.557.387.000 dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 4.557.382.475 atau mencapai 100% dan nomor nomenklatur POK : 4637.QAH.001

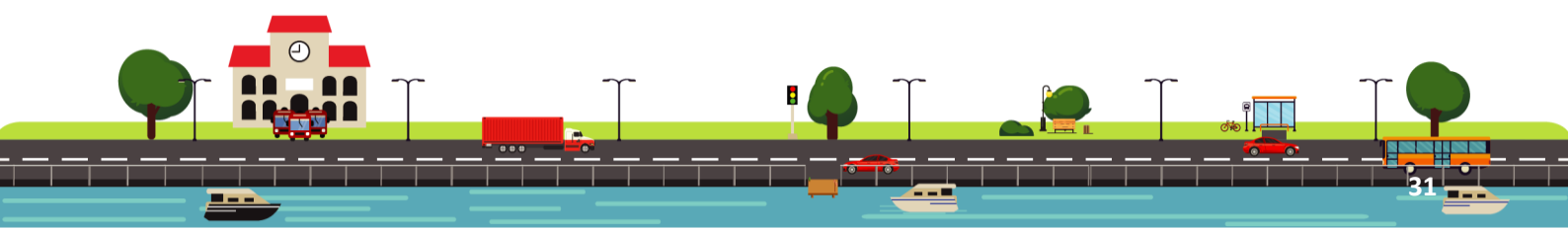
a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyediakan atau memberikan subsidi untuk pelayanan angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah-daerah tersebut.
2. Melakukan Kajian/Survey Ulang kebutuhan masyarakat terkait rute perintis yang dilalui masyarakat
3. Mengusulkan rute layanan perintis ke Dirjen Angkutan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja presentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 capaian kinerja sebesar 100% dengan target 100%, Pada tahun 2020



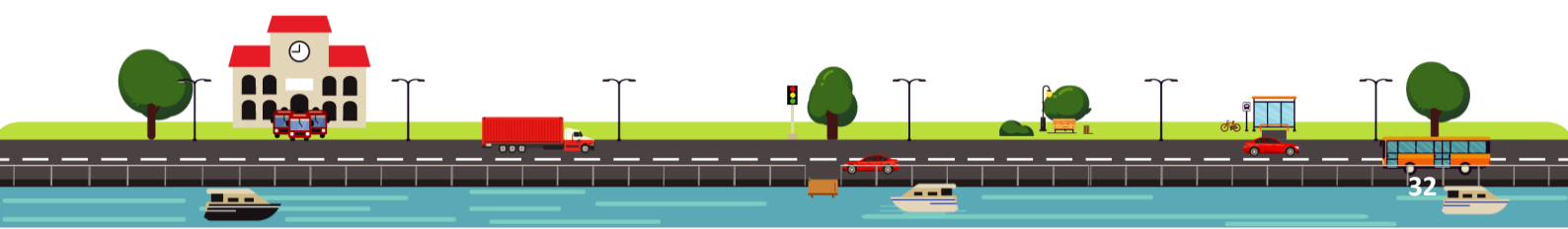
melalui kegiatan Subsidi Angkutan Keperintisan Jalan target 11 dengan realisasi 11 capaian kinerja 100% dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel III. 3 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 1.1 (Subsidi Angkutan Keperintisan Jalan)	11	11	100	-
2	2021	IKK 1.1	100	100	100	Tetap
3	2022	IKK 1.1	100	100	100	Tetap
4	2023	IKK 1.1	100	100	100	Tetap
5	2024	IKK 1.1	100	100	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.2** Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.





Gambar III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024

Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung

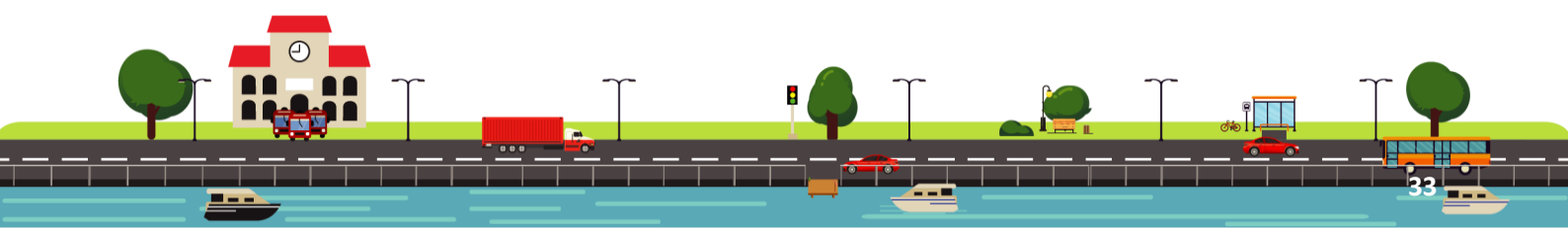
a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III. 4 Benchmark Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	100	100
2	Realiasi	100	100
3	Presentase Capiian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.



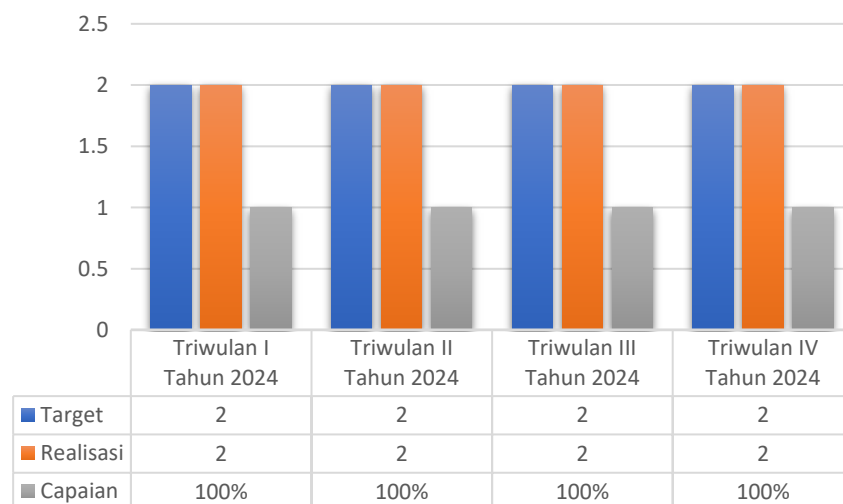
III.2.1.2 IKK 3. Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

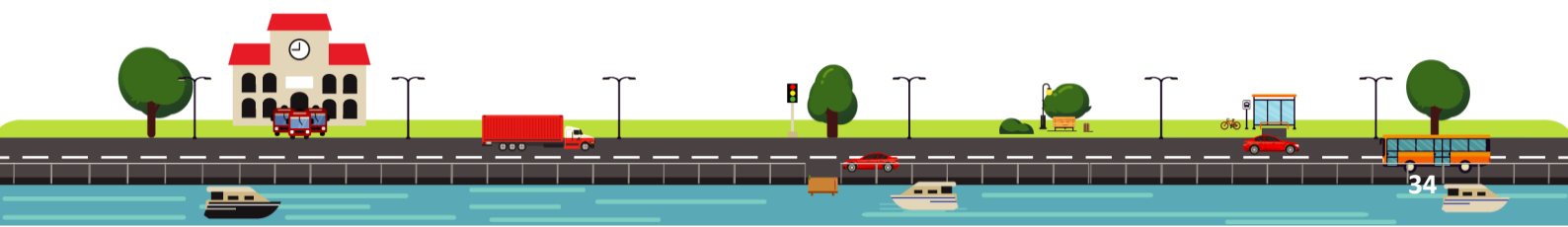
Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Adapun untuk wilayah kerja BPTD Lampung, telah beroperasi Terminal Penumpang Tipe-A saat ini. Terminal Penumpang Tipe-A berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Antar Kota (Angkot), dan Angkutan Pedesaan (Ades). Selanjutnya maksud dari IKK ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah terminal yang telah beroperasi di bawah naungan BPTD Lampung pada tahun 2024.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 2 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.3** Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi.



Gambar III.3 Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi



Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 perubahan atas PM 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, terhadap Operasional Pelayanan Terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi pada tahun 2023 di 2 Terminal tipe-A Provinsi Lampung dengan rincian sebagai berikut:

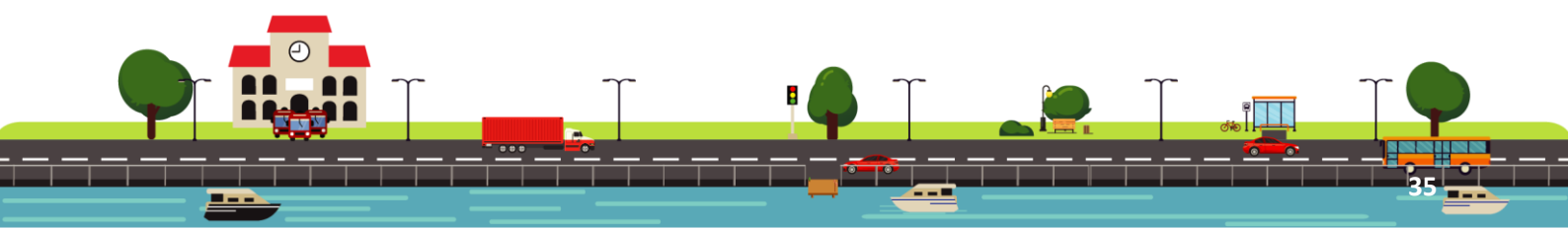
1. Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggungjawab seluruh staf Terminal Tipe-A;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM;
3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggungjawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional di Terminal Tipe-A.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Tahun 2023, Indikator Kinerja Kegiatan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 5 Lokasi yang berdasarkan pada target Renstra BPTD Kelas II Sumatera Utara tahun 2020-2024 sebesar 5 lokasi. Berdasarkan data produksi 5 terminal yang di kelola BPTD Kelas II Sumatera Utara sampai bulan Desember Tahun 2023 masih banyak bus yang tidak masuk ke terminal, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pihak organda sehingga masih banyak pool yang masih beroperasi di luar terminal. Berikut merupakan rekap data produksi 5 teminal yang dikelola BPTD Kelas II Sumatera Utara sampai dengan triwulan IV:

Tabel III.5 Data Produksi Terminal Tipe-A

No	Terminal Tipe A	Keberangkatan		Kedatangan	
		Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
1	Rajabasa	21.681	131.329	26.341	195.660



- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2024 antara lain yaitu:

1. Tingginya antusias masyarakat menggunakan angkutan umum;
2. Informasi tentang pelayanan di terminal tersampaikan kepada masyarakat;
3. Banyak masyarakat yang menggunakan terminal sebagai tempat perpindahan koridor.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi ini antara lain:

1. Kebersihan di terminal masih kurang maksimal;
2. Lokasi jauh dari jalan utama;
3. Fasilitas umum di terminal masih kurang memadai bagi pengguna layanan;
4. Kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum yang telah di sediakan.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi}}{\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang di Rencanakan Beroperasi}}$$

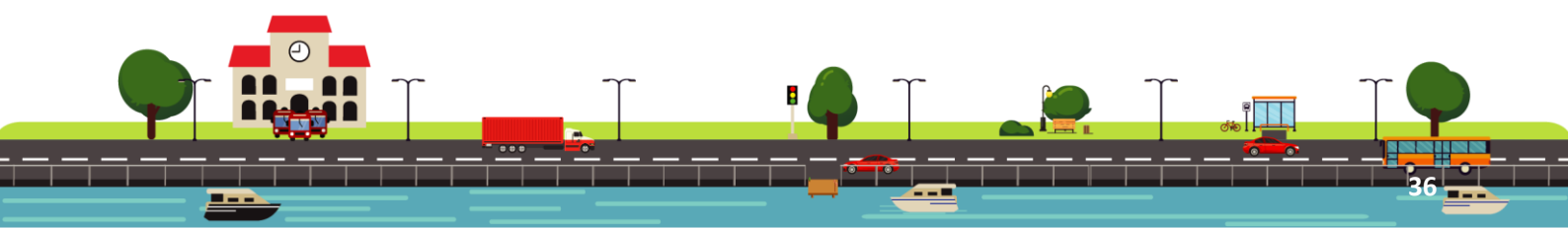
- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun Pagu Anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 yaitu senilai Rp.



3.082.179.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 3.081.592.699,- atau mencapai 99,98% dan Nomor Nomenklatur 4638.CDP.040.051

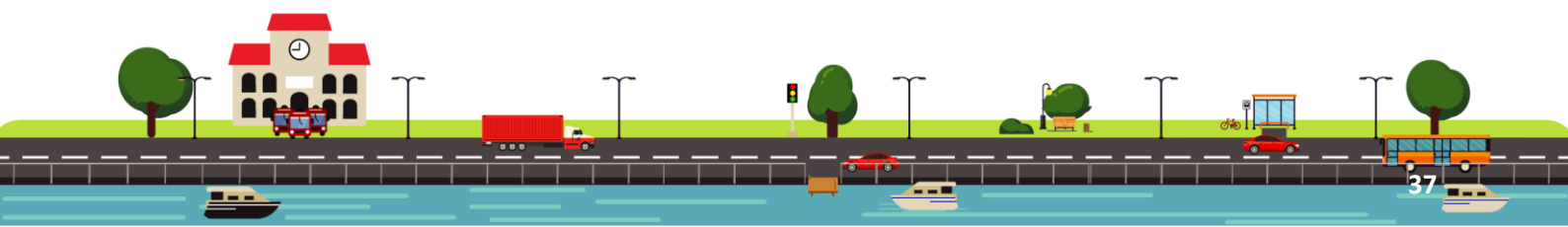
a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengusulkan ke depannya untuk mengoperasikan seluruh terminal yang berada di wilayah kerja BPTD Kelas II Lampung demi memberikan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan fasilitas prasarana transportasi umum yang lebih baik dan nyaman
2. Menyediakan ruang tunggu dan tempat makan yang lebih baik bagi penumpang melalui usulan kegiatan di tahun – tahun berikutnya
3. Menyediakan ruang parkir bagi kendaraan penumpang untuk mendukung sistem Transit Oriented Development (TOD)
4. Melakukan Monitoring Terminal Tipe-A sesuai dengan jadwal yang telah disusun

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 2 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 capain kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi sebesar dengan target 2 maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi pada tahun 2024 dan Tahun 2023 tetap sama pada tahun 2024 yaitu 100%, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

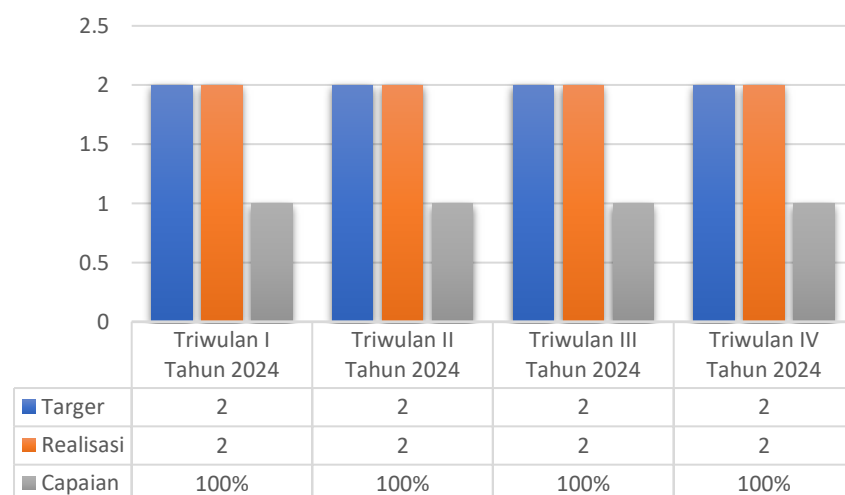


Tabel III. 6 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

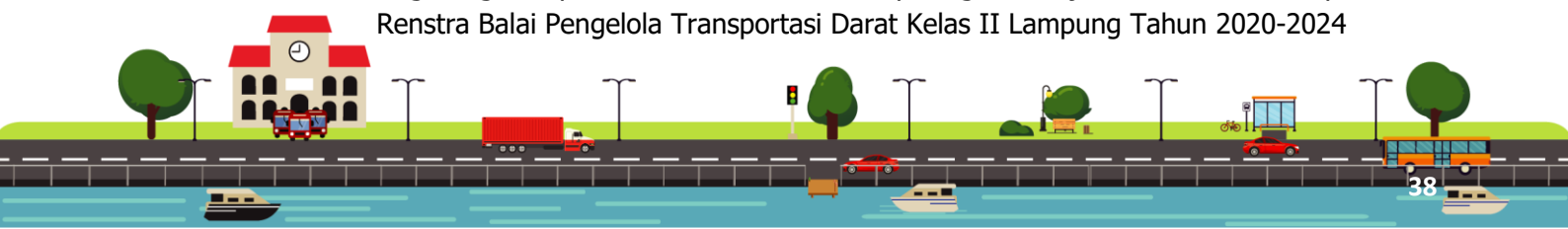
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 1.3	2	2	100	Tetap
2	2021	IKK 1.3	2	2	100	Tetap
3	2022	IKK 1.3	2	2	100	Tetap
4	2023	IKK 1.3	2	2	100	Tetap
5	2024	IKK 1.3	2	2	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Simpul Transportasi Nasional terlayani sebesar 2 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 2 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.4** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.



Gambar III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 pada Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024



Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung.

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatra Utara

Tabel III. 7 Benchmark Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatra Utara
1	Target	2	5
2	Realiasi	2	5
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatra Utara sama-sama mencapai target.

III.2.1.3 IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

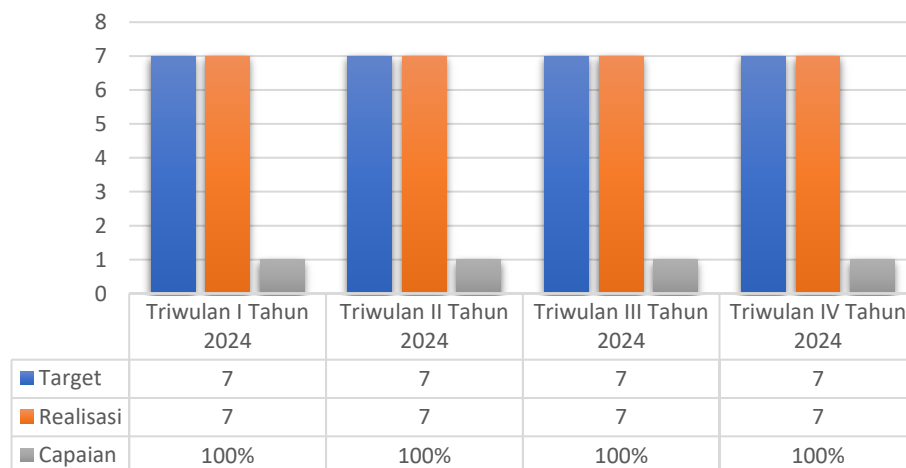
Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan laut yang digunakan untuk angkutan penyeberangan. Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan penyeberangan kelas I, kelas II, dan kelas III. Sedangkan, pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan umum untuk kegiatan angkutan sungai, danau, waduk, dan terusan. Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan pengumpul dan pengumpan. Pelabuhan SDP yang beroperasi merupakan Pelabuhan SDP yang dibangun melalui APBN. BPTD Kelas II



Lampung memiliki Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan SDP yang memiliki fungsi melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Pelabuhan Penyeberangan terhadap keselamatan transportasi angkutan umum di darat berjalan dengan benar serta mengevaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 sebesar 7 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 7 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.5** Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024.



Gambar III.5 Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. POK BPTD Kelas II Lampung Tahun 2024.



Tabel III.8 Pelabuhan yang dikelola BPTD Kelas II Lampung

No	Pelabuhan Penyeberangan	Dasar Hukum
1	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni (PT.ASDP)	PM 6 Tahun 2023
2	Pelabuhan Sungai Wiralaga	PM 6 Tahun 2023
3	Pelabuhan Danau Lumbok	PM 6 Tahun 2023
4	Operasional Pelabuhan Penyeberangan KTM Sp. 8 (PEMDA)	POK BPTD LAMPUNG
5	Pelabuhan Penyeberangan Kuala Teladas (PEMDA)	POK BPTD LAMPUNG
6	Pelabuhan Heniarong	POK BPTD LAMPUNG
7	Pelabuhan Danau Ranau	POK BPTD LAMPUNG

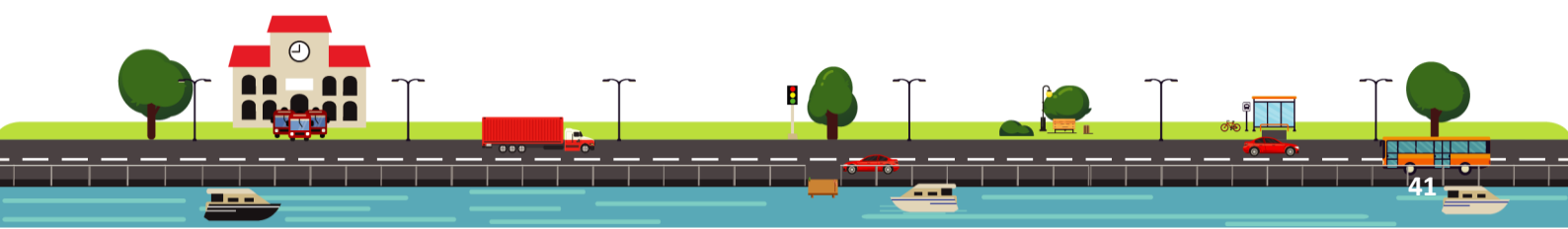
- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 3 terhadap PK di awal tahun dengan berdasarkan arahan pimpinan sesuai dengan DIPA 2024 pelabuhan yang sedang terbangun. Namun pada tahun berjalan dikeluarkan Instruksi Menteri No. 9 sehingga Operasional Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dilaksanakan oleh KSOP Kelas IV Bakauheni. Dilakukan kesepakatan bersama bahwa jumlah Pelabuhan yang beroperasi sesuai dengan POK masing-masing balai, sehingga ada perubahan target menjadi 7 pelabuhan.

- **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain dipengaruhi oleh:

1. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pelabuhan sesuai ketentuan atau undang-undang yang berlaku;
2. Terpenuhinya Fasilitas Pendukung Pelayanan Pelabuhan;
3. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang Cakap, Handal dan Sinergitas.



- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan atau potensi kegagalan sehingga tidak tercapainya pelaksanaan Pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain dipengaruhi oleh:

1. Tidak Layak Sarana dan Prasarana Pelabuhan sehingga pelayanan kurang maksimal;
2. Minimnya Fasilitas Pendukung di Pelabuhan;
3. Kurangnya Jumlah Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 1.6 = \text{Jumlah Pelabuhan SDP yang telah selesai dibangun dan dioperasikan} \\ = 7$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

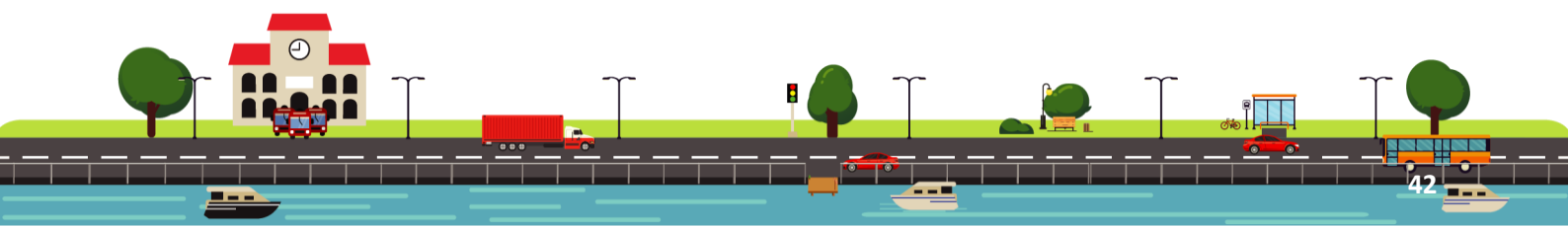
- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2024 Pagu Anggaran Sebesar Rp. Rp4,842,908,000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. Rp4,842,884,594,- atau mencapai 100 % dan nomor nomenkelatur 4637.CBP.027, 4638.CDP.045, dan 4639.CAC.065

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengusulkan ke depannya untuk mengoperasionalkan seluruh pelabuhan dan dermaga yang berada di wilayah kerja BPTD Kelas II Lampung demi memberikan pelayanan kepada masyarakat akan



kebutuhan fasilitas prasarana transportasi umum yang lebih baik dan nyaman;

2. Menyediakan ruang tunggu dan tempat makan yang lebih baik bagi penumpang melalui usulan kegiatan di tahun – tahun berikutnya;
3. Menyediakan ruang parkir bagi kendaraan penumpang untuk mendukung sistem Transit Oriented Development (TOD);
4. Melakukan Monitoring Pelabuhan SDP yang beroperasi sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

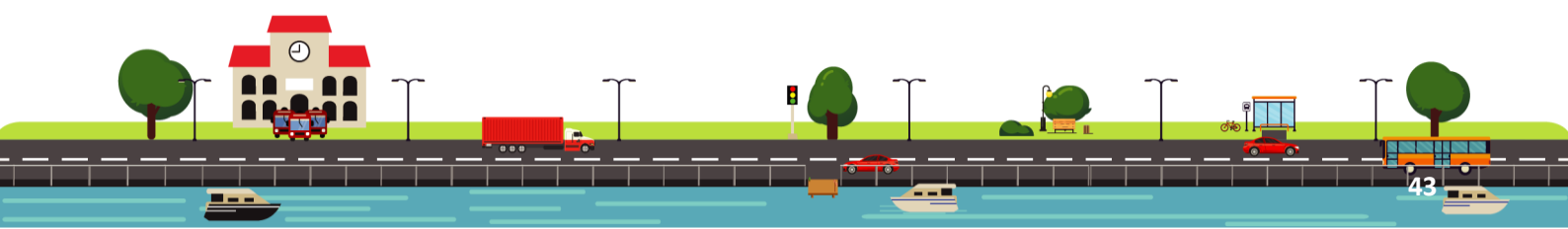
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2024 sebesar 7 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 7 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun Tahun 2023, 2022 dan 2021 sebesar 2 dengan capaian 100% , Pada target 2020 capain kinerja Pelabuhan SDP Yang Beroperasi terdiri dari kegiatan:

1. Jumlah Lokasi Rehabilitasi Pelabuhan Penyebrangan target 1 dan realisasi 1 maka capaian kinerja mencapai 100 %
2. Jumlah Pengadaan CCTV Pelabuhan Penyebrangan dan Perangkat Teknologi Informasi di Pelabuhan Penyebrangan target 7 dengan realisasi 7 maka capaian mencapai 100%
3. Monitoring dan evaluasi LLAJSDP target 1 dan realisasi 1 maka capaian mencapai 100%.

Tabel III.9 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

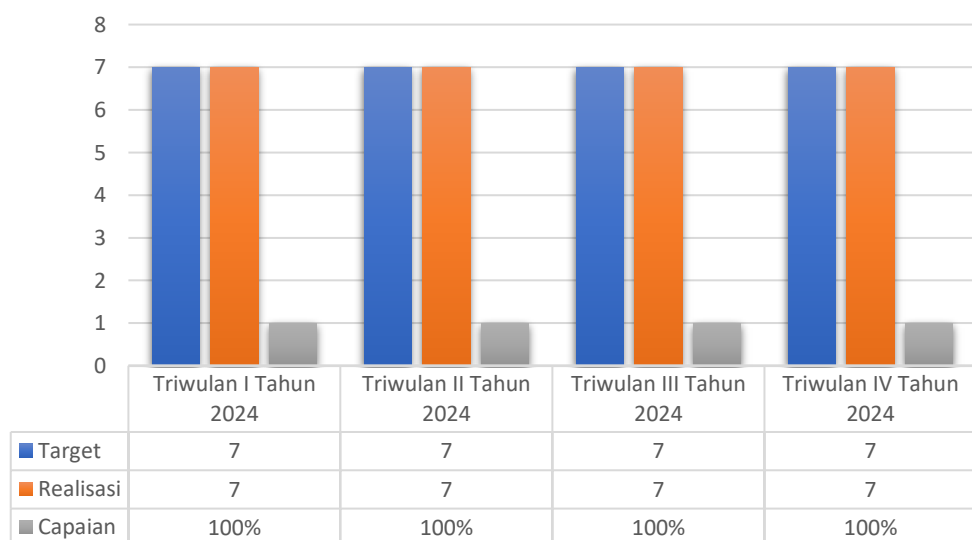
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 1.6 Jumlah Lokasi Rehabilitasi Pelabuhan Penyebrangan	1	1	100	Tetap
		IKK 1.6	7	7	100	Tetap



		Jumlah Pengadaan CCTV Pelabuhan Penyebrangan dan Perangkat Teknologi Informasi di Pelabuhan Penyebrangan				
		IKK 1.6 Monitoring dan evaluasi LLAJSDP	1	1	100	Tetap
2	2021	IKK 1.3	2	2	100	Tetap
3	2022	IKK 1.3	2	2	100	Tetap
4	2023	IKK 1.3	2	2	100	Tetap
5	2024	IKK 1.3	7	7	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi tahun 2024 sebesar 7 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 7 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.6** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.



Gambar III.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024



Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung.

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III.10 Benchmark Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	7	6
2	Realiasi	7	6
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.

III.2.2 Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

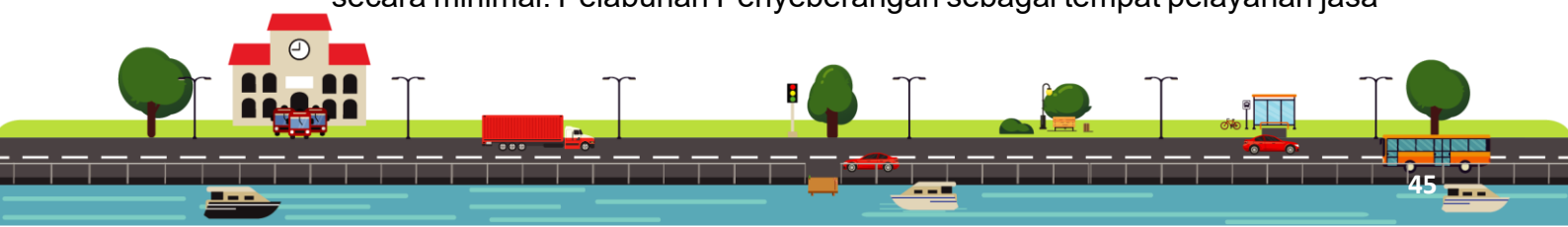
Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kinerja (IKK) yaitu:

1. IKK 3. Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

III.2.2.1 IKK2.3 Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

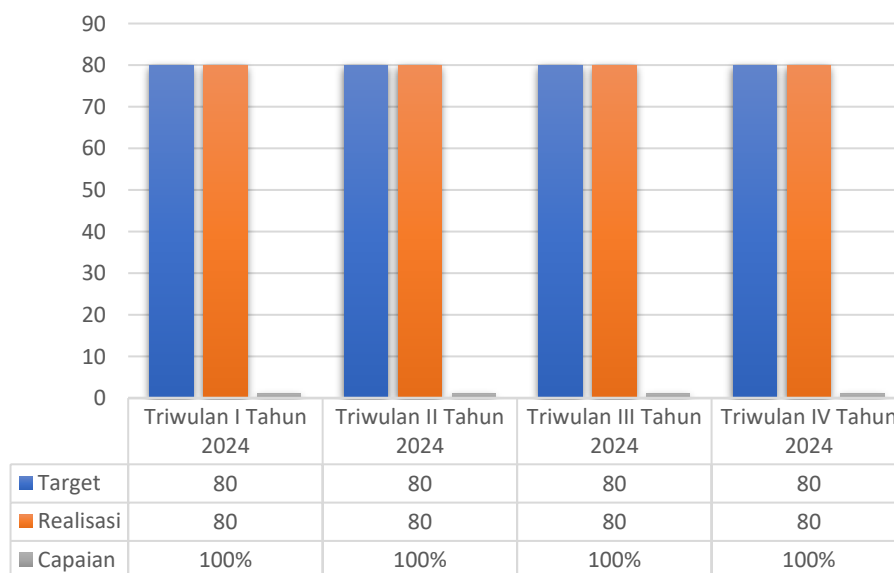
Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelabuhan Penyeberangan sebagai tempat pelayanan jasa



angkutan penyeberangan, wajib juga memenuhi SPM yang telah ditentukan dalam ketentuan perundangan yang berlaku guna memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna jasa. Adapun Lampung sebagai pengawas pemenuhan SPM di Pelabuhan SDP juga bersinergi dengan para operator Pelabuhan SDP yang ada di wilayah Lampung untuk memeriksa dan mengevaluasi pemenuhan SPM pada pelabuhan-pelabuhan SDP yang ada di wilayah Lampung tersebut.

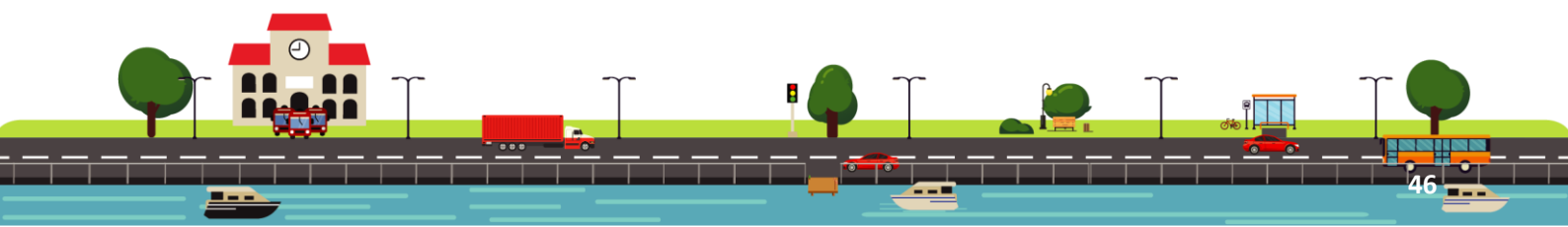
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

Capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 80 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.7** Grafik Capaian IKK Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP.



Gambar III.7. Grafik Capaian IKK Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP.

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.



a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP bisa dijamin melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP dalam Renstra BPTD Kelas II Lampung Tahun 2020-2024 sebesar 80%, sesuai dengan arahan pimpinan untuk target dalam PK BPTD Kelas II Sumatera Utara tahun 2024 terkait persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP untuk meningkatkan pelayanan transportasi darat dibuat sama sebesar 80% supaya dalam pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP diharapkan semakin optimal. Kapal yang sudah dilaksanakan SPM oleh BPTD Kelas II Lampung:

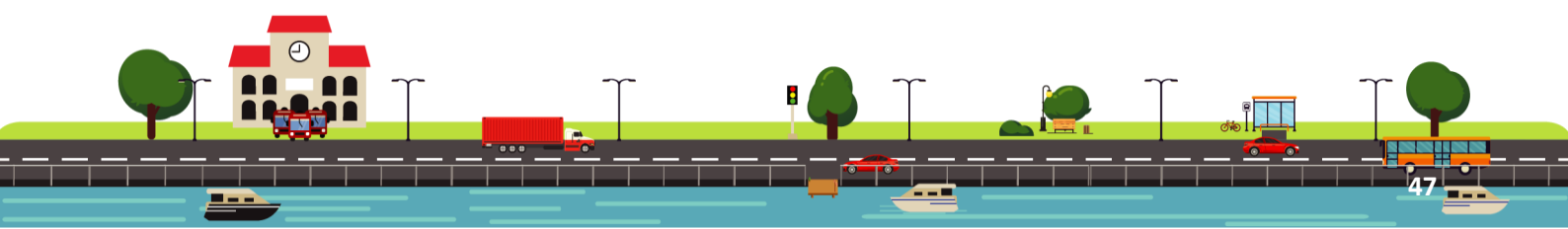
1. KMP Virgo sudah dilaksanakan SPM pada tanggal 18 Juni 2024
2. KMP Jatra III sudah dilaksanakan SPM pada tanggal 4 Juli 2024
3. KMP Dorothy sudah dilaksanakan SPM pada tanggal 6 September 2024
4. KMP Sebuku dilaksanakan SPM pada tanggal 4 Oktober 2024
5. KMP Rishel dilaksanakan SPM pada tanggal 9 Oktober

- **Faktor Keberhasilan**

1. Komitmen pemerintah pusat dalam program pengembangan dan peningkatan pelayanan Pelabuhan SDP;
2. Pelaksanaan operasional Pelabuhan SDP sesuai Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Pelabuhan SDP yang telah ditetapkan;
3. Memberlakukan sanksi yang tegas dan memberikan efek jera atas ketidakpatuhan perusahaan angkutan penyeberangan dalam mematuhi jam pelayanan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

1. SDM yang kurang memadai dan berkompeten;
2. Pelaksanaan operasional Pelabuhan SDP yang belum sesuai Standar



Operasional Prosedur Pengoperasian Pelabuhan SDP yang telah ditetapkan;

Masih ditemukannya kendaraan ODOL (Over Dimensi Over Load) yang menggunakan fasilitas angkutan penyeberangan, sehingga dapat membahayakan kendaraan dan pengguna jasa lain.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IKK 2.3} &= \frac{\text{Jumlah Kapal yang memenuhi SPM}}{\text{Jumlah Kapal yang dipantau}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{5} \times 100\% = 100 \end{aligned}$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\text{Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

Target adalah 80% dikarenakan realisasi 100% maka capaian memenuhi target

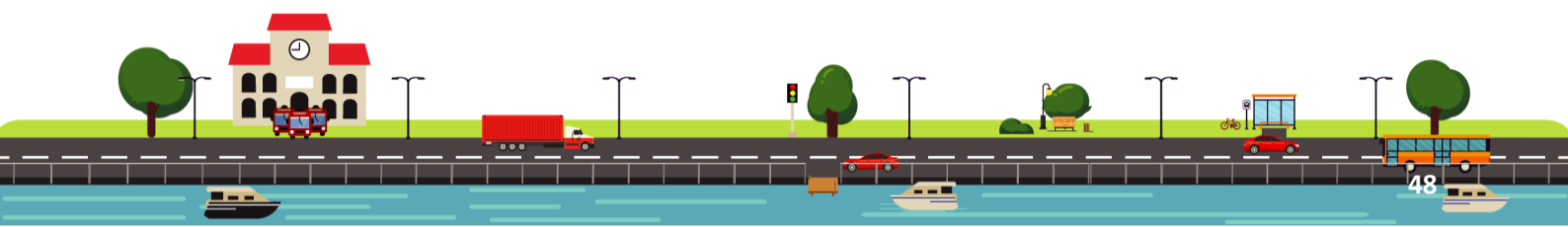
- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 yaitu sebesar Rp.300.000.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 300.000.000,- atau mencapai 100% dan nomor nomenklatur 4640.FAE.923.923

a .4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar operasional pelabuhan SDP;



2. Memberikan reward dan punishment terkait pelaksanaan standar pelayanan minimum;
3. Melakukan Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 80 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, 2022 dan 2021 sebesar 80 dengan capaian 80 sehingga capaian kinerja mencapai 100% dan Tahun 2020 capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 0 dengan target 0 maka capaian kinerja mencapai 0%.

Tabel III.11 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

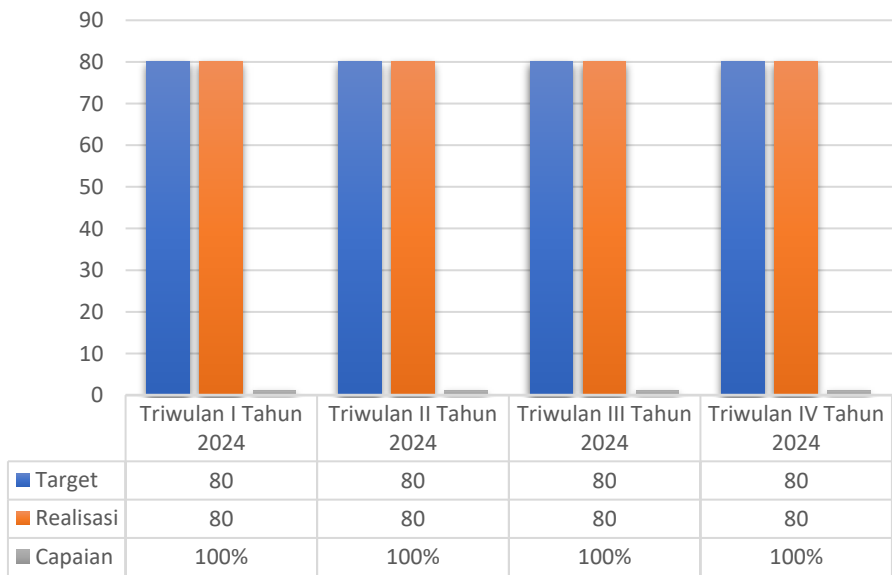
SK 1 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 2.3	0	0	0	-
2	2021	IKK 2.3	80	80	100	Tetap
3	2022	IKK 2.3	80	80	100	Tetap
4	2023	IKK 2.3	80	80	100	Tetap
5	2024	IKK 2.3	80	80	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 80 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.8** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah



Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.



Gambar III.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024

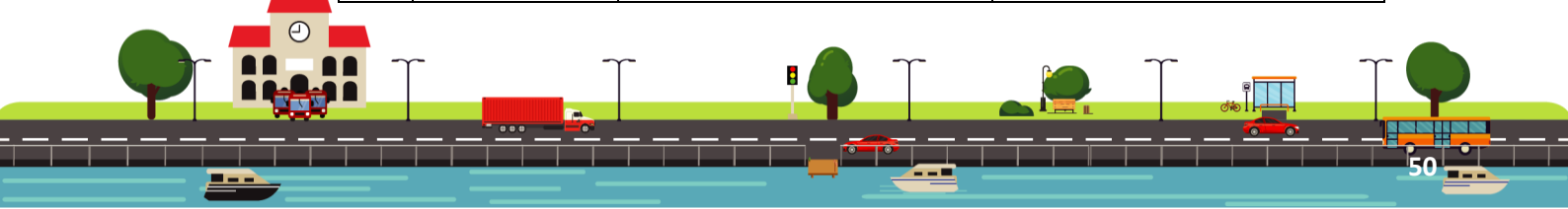
Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung.

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III.12 Benchmark Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	80	75
2	Realiasi	80	75



3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%
---	----------------------------	------	------

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.

III.2.3 Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 4 (Delapan) Indikator Kinerja Kinerja (IKK) yaitu:

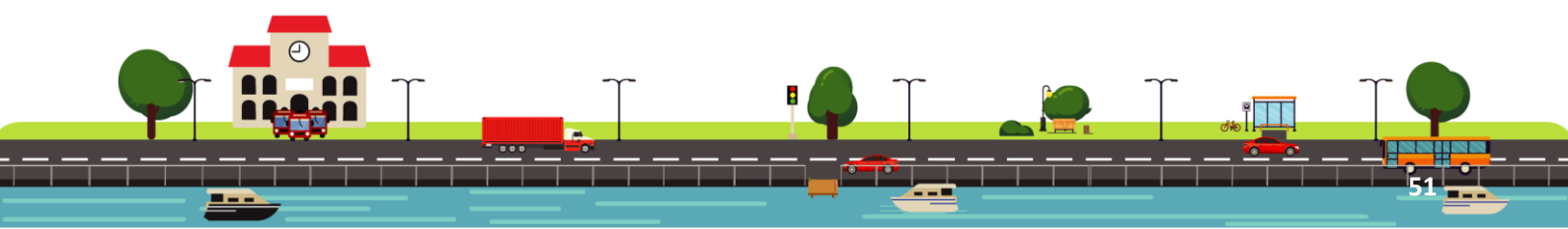
1. IKK 1. Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal;
2. IKK 5. Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan;
3. IKK 7. Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

III.2.3.1 IKK3.1 Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

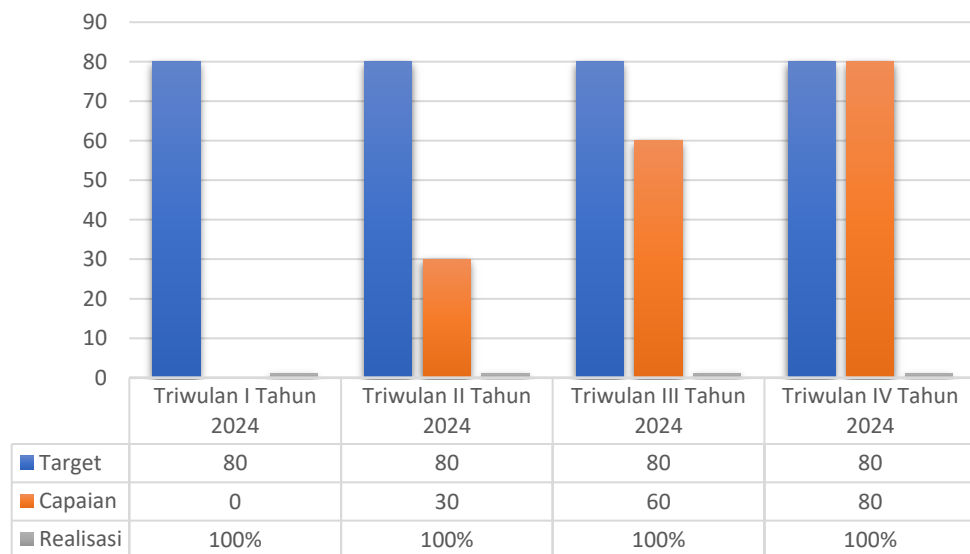
Kebutuhan perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan perlengkapan jalan merupakan perhitungan dari 9 (sembilan) item perlengkapan jalan dengan satuan yang berbeda. Adapun 9 (sembilan) item dimaksud meliputi:

1. Marka Jalan;
2. Rambu Lalu Lintas;
3. Patok Lalu Lintas;
4. Paku Jalan;
5. Pagar Pengaman Jalan;
6. Alat Penerangan Jalan;
7. Lampu Peringatan Pemakai Jalan;
8. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
9. Cermin Tikungan.



a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2024

Capaian kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 sebesar 80 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.9** Grafik Capaian IKK Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.



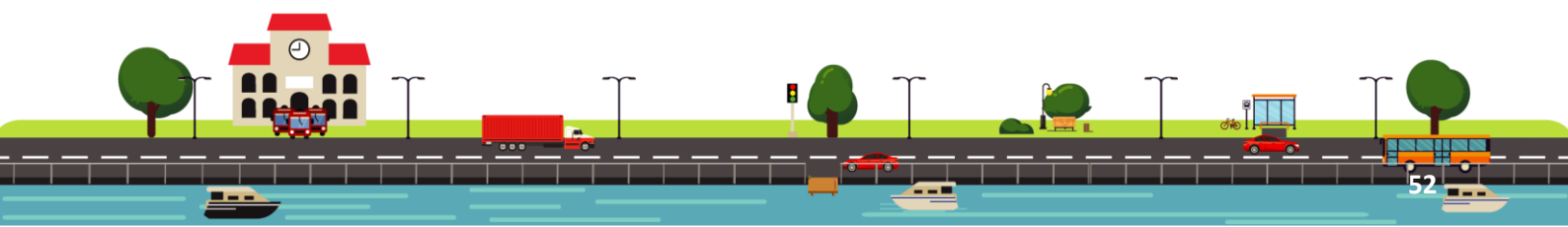
Gambar III.9 Capaian IKK Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.

Berikut ini rincian capaian setiap triwulan Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Perlengkapan jalan bisa dipedomani melalui Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tanggal 14 November 2013 Tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.



- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal dalam Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Lampung sesuai dengan Renstra BPTD Kelas II Lampung Tahun 2020-2024 sebesar 80%,

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pemasangan perlengkapan jalan yang terpasang terhadap kondisi ideal antara lain:

1. Komitmen antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pemasangan perlengkapan jalan;
2. Perencanaan yang matang dalam pemasangan perlengkapan jalan;
3. Kontrak pekerjaan tepat waktu;
4. Monitoring dan evaluasi yang rutin terhadap kondisi perlengkapan jalan yang telah terpasang dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan.

- **Faktor Kegagalan**

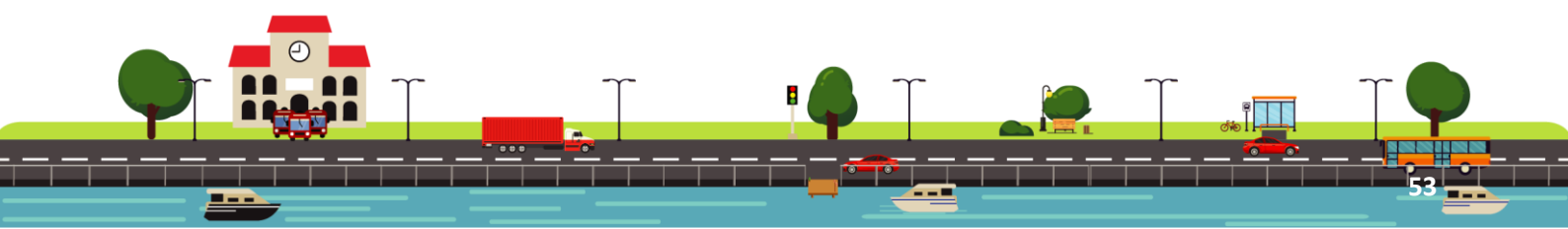
Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan pemasangan perlengkapan jalan yang terpasang terhadap kondisi ideal antara lain:

1. Masih banyak perlengkapan jalan yang hilang dan dirusak masyarakat tidak bertanggungjawab;
2. Perencanaan yang belum tepat terhadap pemasangan perlengkapan jalan terhadap kondisi ideal;
3. Pekerjaan tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan;
4. Monitoring dan evaluasi yang masih kurang terhadap kondisi perlengkapan jalan yang telah terpasang dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang terhadap kondisi ideal digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 3.1 = \frac{\text{Jumlah perlengkapan jalan yang terpasang}}{\text{Jumlah kebutuhan perlengkapan jalan}} \times 100\%$$



- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang kondisi ideal sebesar Rp. Rp32,743,994,000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 26.667.975.000,- atau mencapai 81,44% dan Nomor nomenklatur 4639.CAC.052.052, 4639.CAC.052.053, 4639.CCC.067.051 dan 4639.RAC.053.051

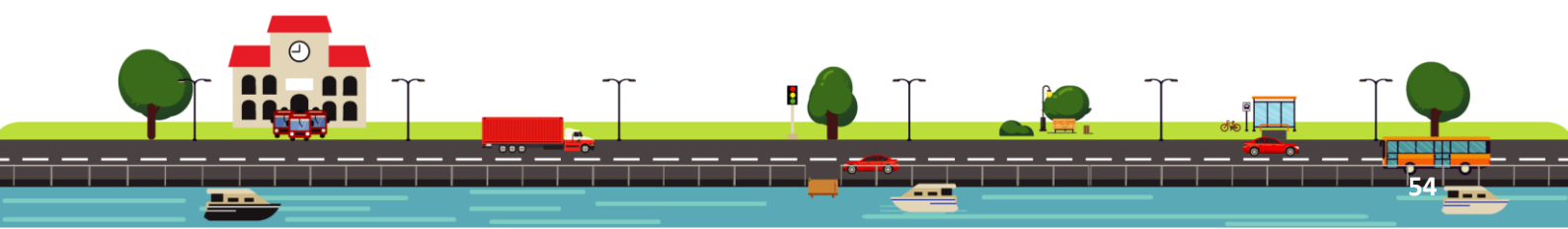
a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap pemasangan perlengkapan jalan, Melakukan survei terkait titik – titik pemasangan baru perlengkapan jalan;
2. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah atau instansi lain terkait perlengkapan jalan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi perlengkapan jalan yang telah terpasang dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan secara berkala.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal sebesar 80 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, 2022, 2021 target Kinerja sebesar 80 dengan capaian 80 maka capaian kinerja 100% dan tahun 2020 capaian kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang

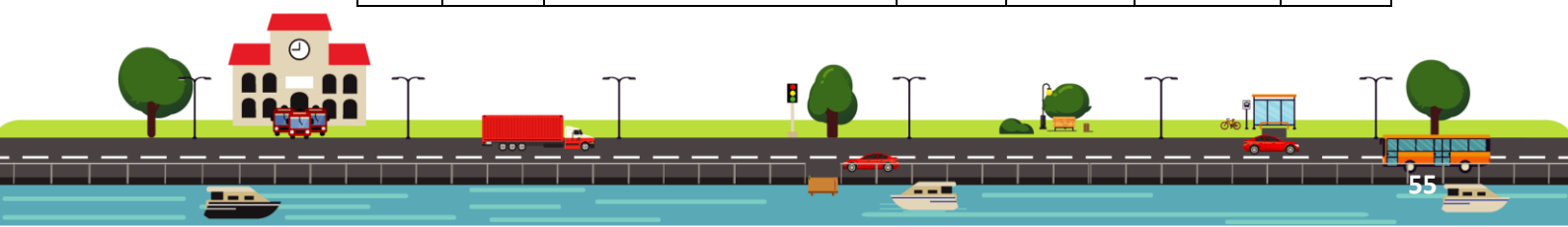


Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Pengadaan Marka Jalan Putih target 192,033 realisasi 192,033 maka capaian kinerja mencapai 100% ;
- 2) Pengadaan Rambu Lalu Lintas target 1.807 realisasi 1.807 maka capaian kinerja mencapai 100% ;
- 3) Pengadaan Rambu Chevron target 226 realisasi 226 maka capaian kinerja mencapai 100%, ;
- 4) Pengadaan Deliniator target 3.192 realisasi 3.192 maka capaian kinerja mencapai 100% ;
- 5) Pengadaan Marka Jalan Kuning target 123,108 realisasi 123,108 maka capaian kinerja 100% ;
- 6) Pengadaan LPJU Solar Cell target 167 realisasi 167 maka capaian kinerja 100% ;
- 7) Pemeliharaan LPJU Solar Cell target 130 realisasi 130 maka capaian kinerja 100% ;
- 8) Pemeliharaan Lampu Peringatan Tenaga Surya (Warning Light Solar Cell) target 11 realisasi 11 maka capaian kinerja 100%. Jadi realisasi pada tahun 2024 tetap sama pada tahun 2022 dan 2023 yaitu 100.

Tabel III. 13 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	Pengadaan Marka Jalan Putih	192,033	192,033	100	-
		Pengadaan Rambu Lalu Lintas	1.807	1.807	100	-
		Pengadaan Rambu Chevron	226	226	100	-
		Pengadaan Deliniator	3.192	3.192	100	-
		Pengadaan Marka Jalan Kuning	123,108	123,108	100	-
		Pengadaan LPJU Solar Cell	167	167	100	-
		Pemeliharaan LPJU Solar Cell	130	130	100	-
		Pemeliharaan Lampu Peringatan Tenaga Surya (Warning Light Solar Cell)	11	11	100	-



2	2021	IKK 3.1	80	80	100	Tetap
3	2022	IKK 3.1	80	80	100	Tetap
4	2023	IKK 3.1	80	80	100	Tetap
5	2024	IKK 3.1	80	80	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

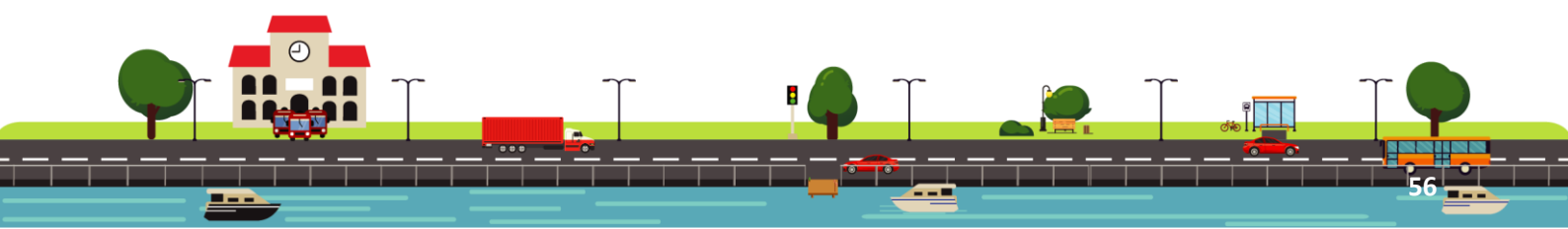
Capaian kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2024 sebesar 80 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.10** Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.



Gambar III.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024

Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung.

a.7 Benchmark Nasional



Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III.14 Benchmark Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	80	100
2	Realiasi	80	100
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.

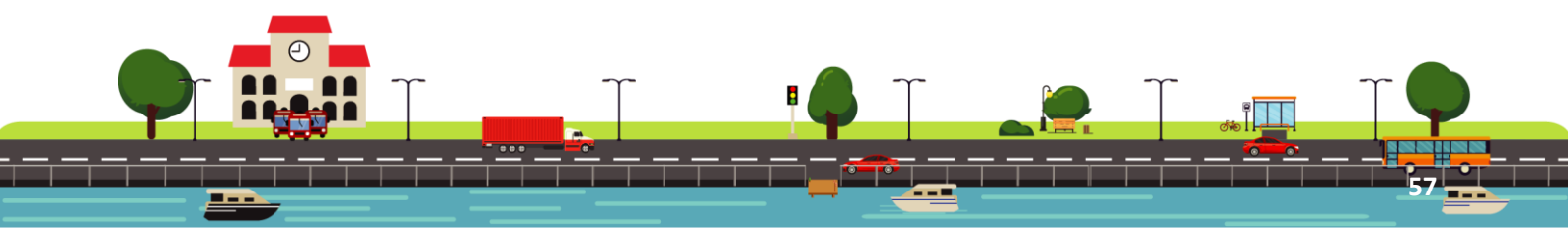
III.2.3.2 IKK3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

Sosialisai Keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasa, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan pekan nasional keselamatan jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat



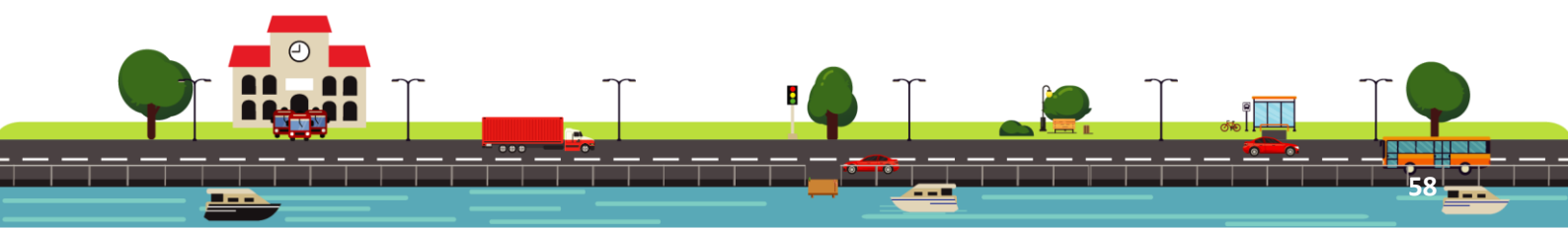
dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi. Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah Masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat). Jumlah masyarakat dihitung berdasarkan laporan pelaksanaan disetiap Balai Pengelola Transportasi Darat dan pelaksanaan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Sasaran peserta dari kegiatan Pekan Keselamatan Jalan yaitu mulai dari anak-anak TK hingga SMA

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Capaian Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 sebesar 1000 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 1000 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.11** Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.



Gambar III.11 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.



Berikut ini rincian capaian setiap triwulan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sosialisasi mengenai keselamatan transportasi jalan bisa dipedomani melalui Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dalam Renstra BPTD Kelas II Lampung Tahun 2020-2024 sebesar 1000 orang, sehingga untuk mencapai target PK di tahun 2024 maka dibuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1000 orang. Selain itu juga harus memperhatikan pagu anggaran untuk kegiatan ini supaya nilai dalam pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan target yang ditentukan.

- **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dipengaruhi oleh:

1. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat setempat dalam pelaksanaan sosialisasi keselamatan jalan;
2. Kerjasama yang baik antara BPTD dengan pihak sekolah;
3. Persiapan sosialisasi keselamatan transportasi yang matang serta acara yang menarik.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan tidak tercapainya Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain dipengaruhi oleh:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat akan keselamatan berlalu lintas yang baik dan benar;
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berkendara di jalan yang baik dan benar;
3. Tidak mengetahui dampak lalu lintas terhadap sector pelaku usaha.



- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 3.5 = \frac{\text{Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan}}{1000}$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{1000}{1000} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi Tahun 2024 yaitu senilai Rp.350.000.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 350.000.000,- atau mencapai 100% dan Nomor Nomenklatur : 4639.PEH.049

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kepada perusahaan angkutan jalan dan penyeberangan terkait standar pelayanan minimal angkutan jalan dan penyeberangan;
2. Memberikan apresiasi kepada perusahaan angkutan jalan yang telah memberikan pelayanan angkutan terbaik kepada masyarakat melalui kegiatan pemilihan PO terbaik;
3. Memberikan apresiasi kepada perusahaan angkutan penyeberangan yang telah memberikan pelayanan angkutan terbaik kepada masyarakat.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020



Realisasi kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2024 sebesar 1000 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 1000 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, dan 2022 sebesar 1000, tahun 2021 2000 dan tahun 2020 capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Transportasi Darat dilaksanakan dengan kegiatan yaitu:

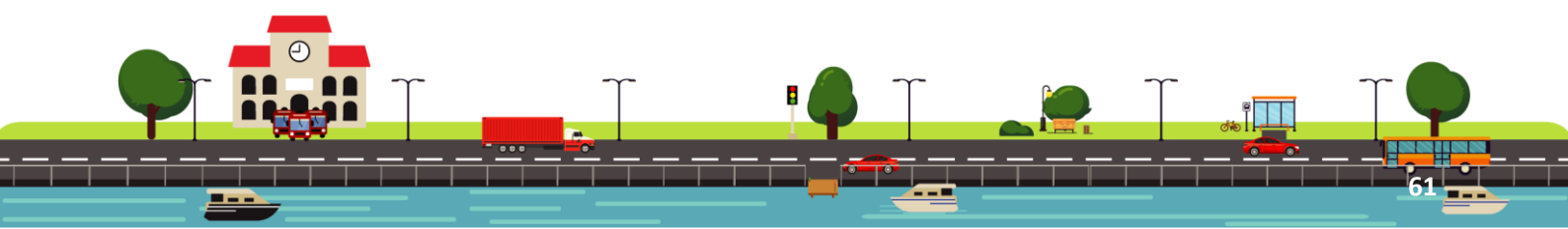
- 1) Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan target 2 realisasi 2 maka capaian kinerja 100%;
- 2) Sosialisasi Bidang Sarana LLAJ target 2 realisasi 2 maka capaian kinerja 100%.

Tabel III. 15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan	2	2	100	-
		Sosialisasi Bidang Sarana LLAJ	2	2	100	-
2	2021	IKK 3.5	2000	2000	100	Tetap
3	2022	IKK 3.5	1000	1000	100	Tetap
4	2023	IKK 3.5	1000	1000	100	Tetap
5	2024	IKK 3.5	1000	1000	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan sebesar 1000 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 1000 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 12** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024



Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-2024.



Gambar III.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2020-2024

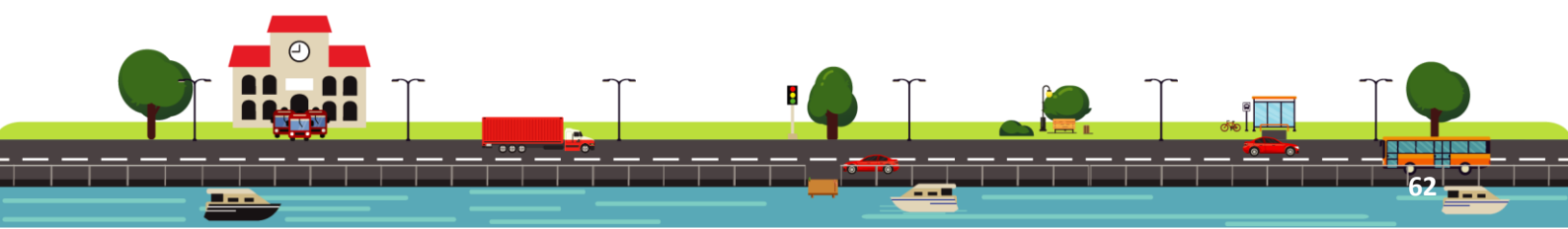
Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung.

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III. 16 Benchmark Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	1000	600
2	Realiasi	1000	600



3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%
---	----------------------------	------	------

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.

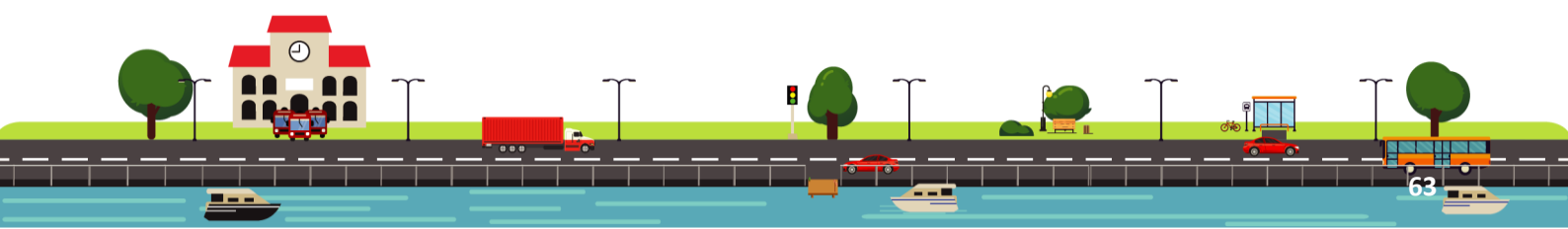
III.2.3.7 IKK7a Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

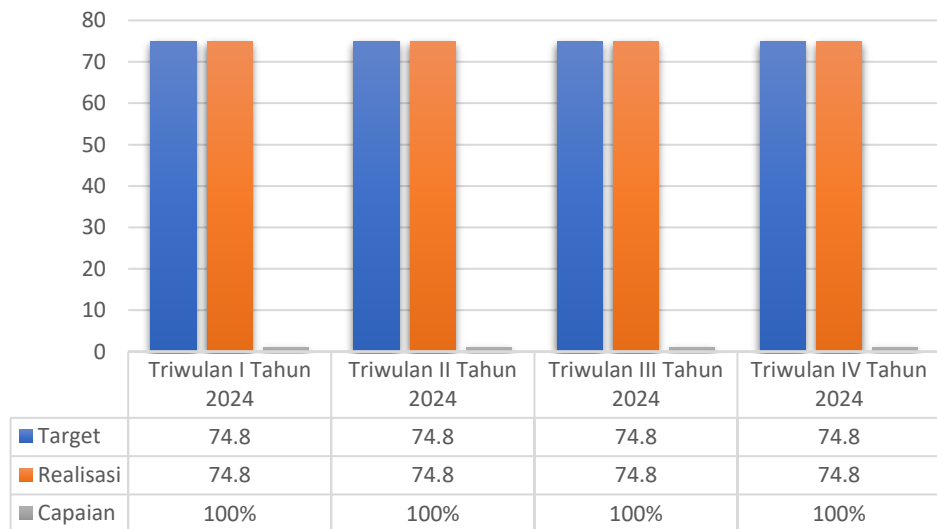
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah kumulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke n dibandingkan dengan jumlah Pemerintah Daerah di wilayah Lampung dan jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta. Pemerintah daerah yang dimaksud adalah Pemda Seluruh Pemerintah Kota dan Seluruh Pemerintah Kabupaten di Lampung.

a.2 Perbandingan Target Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Capaian Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 sebesar 74,8 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 74,8 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.13**. Grafik Capaian IKK Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor .





Gambar III.13 Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Berikut ini rincian capain setiap triwulan Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

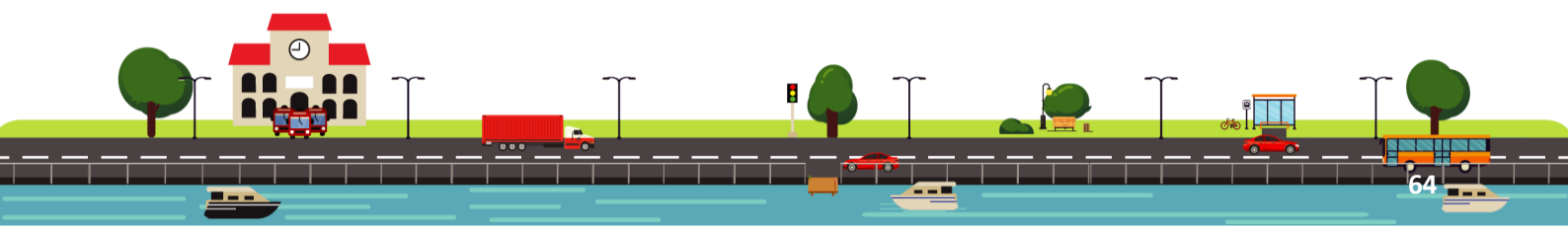
- **Dasar hukum**

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor bisa dipedomani melalui Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 Tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor tanggal 21 September 2020. Monitoring Evaluasi dan Akreditasi UPPKB

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor dalam Renstra BPTD Kelas II Lampung Tahun 2020-2024 sebesar 74,8%. Tidak ada perubahan target dalam revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 UPUBKB yang ada di Lampung berjumlah 9, 8 terakreditasi dan 1 belum antarlain:

1. UPUBKB Pemkot Bandar Lampung Akreditasi B
2. UPUBKB Pemkot Metro Akreditasi B
3. UPUBKB Pemkab Pringsewu Akreditasi B
4. UPUBKB Pemkab Tanggamus Akreditasi B



5. UPUBKB Pemkab Lampung Utara Akreditasi B
6. UPUBKB Pemkab Lampung Tengah Akreditasi A
7. UPUBKB Pemkab Tulang Bawang Akreditasi B
8. UPUBKB Pemkab Lampung Barat Akreditasi B
9. UPUBKB Pemkab Lampung Selatan belum terakreditasi

- **Faktor Keberhasilan**

1. Permintaan dari Dishub Kab/Kota yang ada di Provinsi Lampung;
2. Pelaksanaan standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor sesuai Standar Operasional Prosedur standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor yang telah ditetapkan;
3. Fasilitas pengujian berkala kendaraan bermotor yang memadai.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

1. Tidak memiliki gedung uji;
2. Kurangnya perawatan terhadap peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor;
3. Pengujian berkala kendaraan bermotor yang belum memenuhi syarat akreditasi.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor rumus sebagai berikut:

$$IKK7a = \frac{\text{Jumlah UPUBKB dan Swasta yang lulus akreditasi dengan tahun } n}{\text{Jumlah Pemda (Kab+Jumlah UPUBKB Swasta)}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

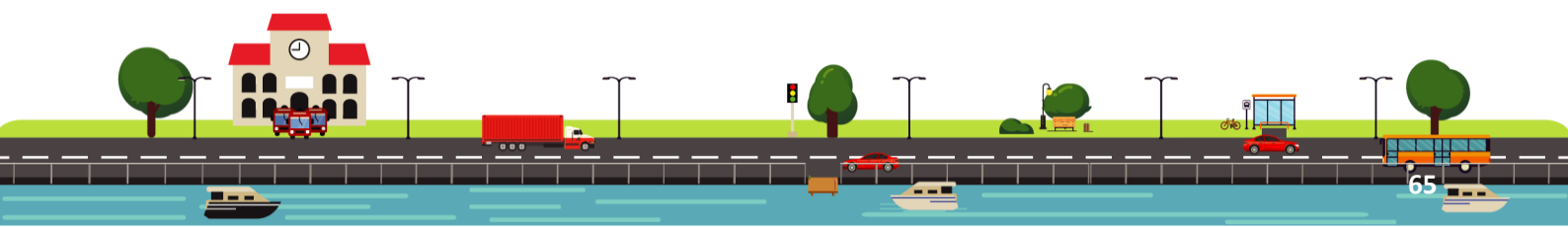
Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{8}{9} \times 100\% = 88,8\%$$

Target dalam Perjanjian Kinerja adalah 74,8 % , dengan realisasi 88,8 maka capaian kinerja terpenuhi

- **Pagu , Realisasi dan Capain**

Adapun anggaran terkait capian Indikator Kinerja Jumlah Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 yaitu



senilai Rp. 2,565,629,000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 2,546,248,796,- atau mencapai 99.24% dan Nomor nomenklatur 4639.CDP.077.052

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

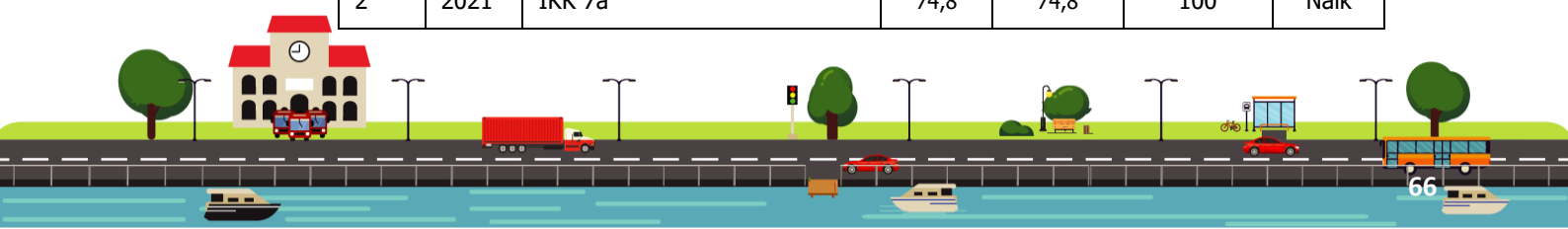
1. Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu;
2. Mengusulkan SDM penguji yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan;
3. Melaksanakan perawatan alat kalibrasi;
4. Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2024 sebesar 74,8 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 74,8 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya Tahun 2021 sebesar 74,8 dan tahun 2020 capaian kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dilaksanakan dengan kegiatan yaitu: 1) Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan target 800 realisasi 415 maka capaian kinerja 51,8% 2) Kabupaten / Kota yang melaksanakan Kalibrasi Alat Uji target 18 realisasi 10 maka capaian kinerja 55,6%.

Tabel III. 17 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	800	415	51,8%	-
		Kabupaten / Kota yang melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	18	10	55,6%	-
2	2021	IKK 7a	74,8	74,8	100	Naik



3	2022	IKK 7a	74,8	74,8	100	Tetap
4	2023	IKK 7a	74,8	74,8	100	Tetap
5	2024	IKK 7a	74,8	74,8	100	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sebesar 74,8 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 74,8 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 14** Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

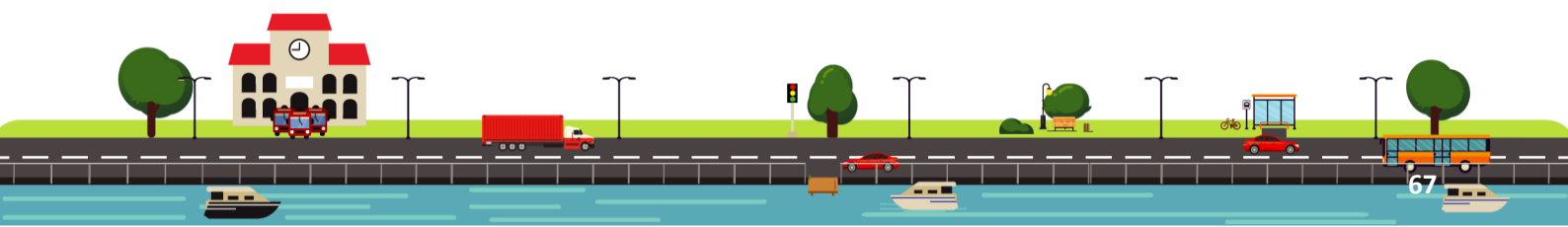


Gambar III.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2020-2024

Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung.

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada



Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III.18 Benchmark Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	74,8	75
2	Realiasi	74,8	75
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.

III.2.4 Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 4 diukur melalui 1 (Satu) Indikator Kinerja Kinerja (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

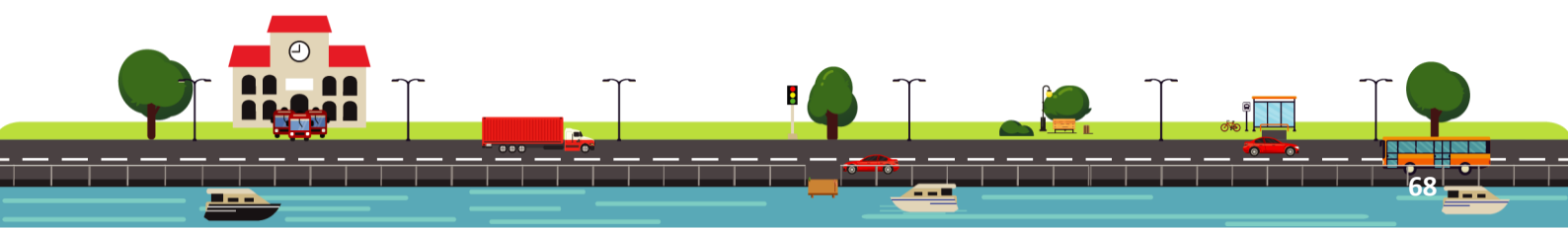
III.2.4.1 IKK5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- a. Aspek Perencanaan;
- b. Aspek Kepegawaian (SDM);
- c. Aspek Keuangan;
- d. Aspek Penyelenggaraan Perkantoran (umum)

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan



Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja(PK), pen inputan aplikasi e-performance.

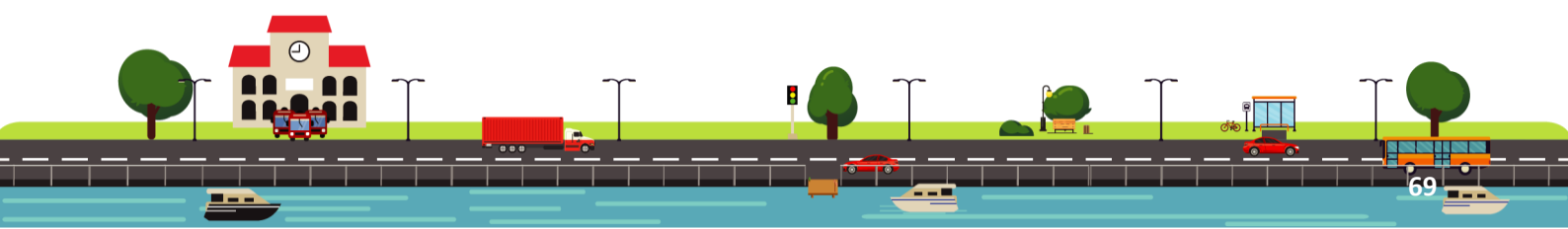
Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir), kompetensi, kinerja dan disiplin.

Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja. Sedangkan, aspek penyelenggaraan perkantoran dinilai berdasarkan hasil survei indeks kepuasan pegawai satuan kerja terhadap penyelenggaraan perkantoran.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dilaksanakan dengan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu: 1) Monitoring Daerah Rawan Kecelakaan Provinsi Lampung, 2) Pengawasan dan Penegakan Hukum 3) Survei LHR Jalan Nasional dan Jalan Tol.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Capaian Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 80 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.15** Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat .





Gambar III.15 Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis
Transportasi Darat

Berikut ini rincian capain setiap triwulan Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 perubahan atas PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar penyelenggaraan kinerja kualitas dukungan teknis transportasi darat.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terhadap kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat memiliki target senilai 90 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan. Penyelenggaraan kinerja kualitas dukungan teknis transportasi darat pada tahun 2024 telah dilakukan untuk kegiatan penunjang teknis. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penegakan hukum LLAJ;



2. Sosialisasi WBK/WBBM menuju Zona Integritas BPTD Kelas II Lampung;
3. Bimbingan teknis pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor;
4. Monitoring penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di UPPKB;
5. Pelaksanaan kehumasan di BPTD Kelas II Lampung;
6. Penyusunan bahan, rencana kerja dan anggaran;
7. Penyusunan bahan, rencana kerja dan anggaran;
8. Penyusunan SAKIP, SPIP, LAPTAH, dan Profil BPTD;
9. Monitoring dan pengawasan angkutan lebaran dan nataru;
10. Monitoring dan pengawasan pembangunan dan pengelolaan bidang perhubungan;
11. Monitoring dan pengawasan sarana dan prasarana Hubdat;
12. Monitoring dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana Ditjen Perhubungan Darat;
13. Monitoring dan pengawasan perlengkapan jalan di jalan nasional;
14. Monitoring dan pengawasan Andalalin
15. Bimbingan teknis dan sosialisasi (sosialisasi Spionam untuk angkutan barang, bimbingan teknis dan sosialisasi perizinan dan Spionam);
16. Manajemen rekayasa lalu lintas;
17. Pembentukan tim penilai Andalalin;
18. Pembentukan tim korps PPNS;
19. Pemeliharaan alat uji marka dan rambu;
20. Rampcheck angkutan danau dan penyeberangan di Provinsi Lampung;
21. Monitoring dan pengawasan TSDP;
22. Pemeriksaan keselamatan kapal (*marine inspektur*);
23. Pengukuran kapal SDP;
24. Bimbingan teknis pelaksanaan operasional penimbangan kendaraan bermotor;
25. Sosialisasi peraturan perundangan bidang penimbangan kendaraan bermotor;
26. Bimbingan teknis pelaksanaan operasional terminal tipe-A di Provinsi Lampung;
27. Sosialisasi reformasi birokrasi pegawai BPTD Kelas II Lampung



- **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain dipengaruhi oleh:

1. Kegiatan terlaksana dengan waktu yang sudah ditentukan;
2. Terkoordinasikannya kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dengan stakeholder terkait;
3. SDM yang bersolidaritas.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Kegagalan pada kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain dipengaruhi oleh:

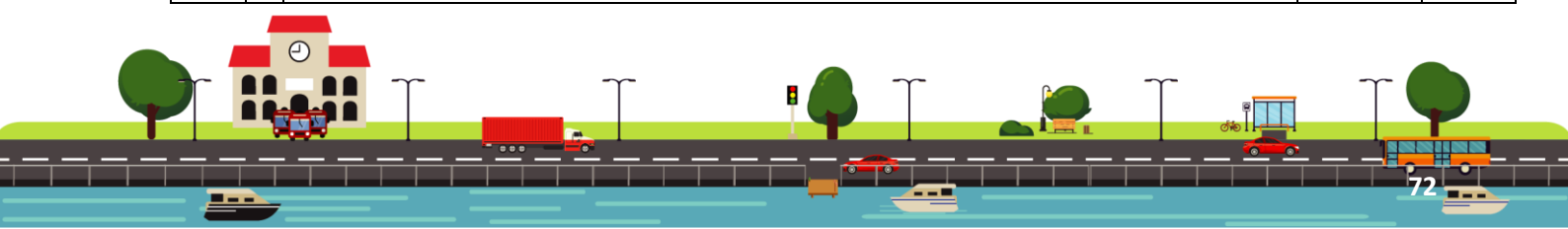
1. Tidak tercapainya target kegiatan penunjang teknis;
2. Tidak Terealisasi Anggaran pada kegiatan Penunjang teknis;
3. Minimnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten;
4. Adanya pengurangan anggaran;

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

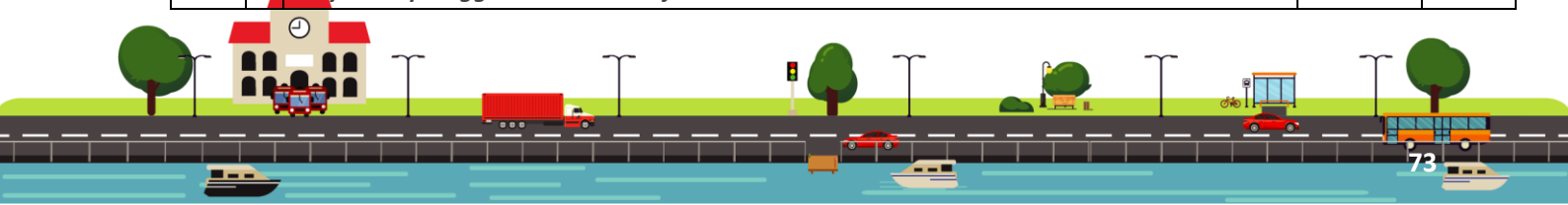
Untuk menghitung Indikator Kinerja Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat bersarkan nilai dari bobot setiap uraian pada formular pada table dibawah.

Tabel III.19 Perhitungan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan		35%	32
	1	SAKIP	20%	20
	a	<i>Rencana Strategis (Renstra)</i>		4
		Nilai 4 (empat) apabila selesai = 60 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 61-90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	B	<i>Rencana Kerja Tahunan (RKT)</i>		2
		Nilai 2 (dua) apabila selesai >30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (maksimal 1		
		Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 1-30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (2-31		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai =1 hari setelah Awal Tahun Anggaran (=1 Januari)		



	C	Perjanjian Kinerja (PK)		4
		Nilai 4 (empat) apabila selesai = 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20		
	D	Rencana Aksi (Renaksi)		4
		Nilai 2 (dua) apabila selesai = 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan		
		Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20		
	E	Input Aplikasi e-Performance		4
		Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
		Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
	f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III		2
		Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-		
		Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-		
	g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)		4
		Nilai 4 (empat) apabila selesai =25 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
		Nilai 2 (dua) selesai 25-55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
		Nilai 1 (satu) selesai >55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	2	Input Aplikasi e-Planning	15%	12
	a	Input Aplikasi e-Planning Pagu Kebutuhan		4
	b	Input Aplikasi e-Planning Pagu Indikatif		4
	c	Input Aplikasi e-Planning Pagu Definitif		4
B	Indeks Profesionalisme ASN		35%	20
	1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)		5
	2	Kompetensi		5
	3	Kinerja		5
	4	Disiplin		5
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan		30%	28
		Daya Serap Anggaran Satuan Kerja		8



	1	Nilai 10 (sepuluh) apabila status excellent atau capaian daya serap =100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila status on-track atau capaian daya serap 80,1% sampai dengan		
		Nilai 6 (enam) apabila status warning atau capaian daya serap 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 5 (lima) apabila status alert atau capaian daya serap di bawah 60%		
	2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)		10
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 80,1% sampai		
		Nilai 8 (delapan) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 60,1% sampai		
		Nilai 6 (enam) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 40,1% sampai dengan		
		Nilai 4 (empat) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 20,1% sampai dengan		
		Nilai 2 (dua) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) di bawah 20%		
	3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)		10
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 6 (enam) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
		Nilai 4 (empat) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
		Nilai 2 (dua) apabila Persentase TL Tuntas di bawah 20%		
	TOTAL NILAI			80

Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat = Realisasi/Target × 100% = 80/80 x 100% = 100%

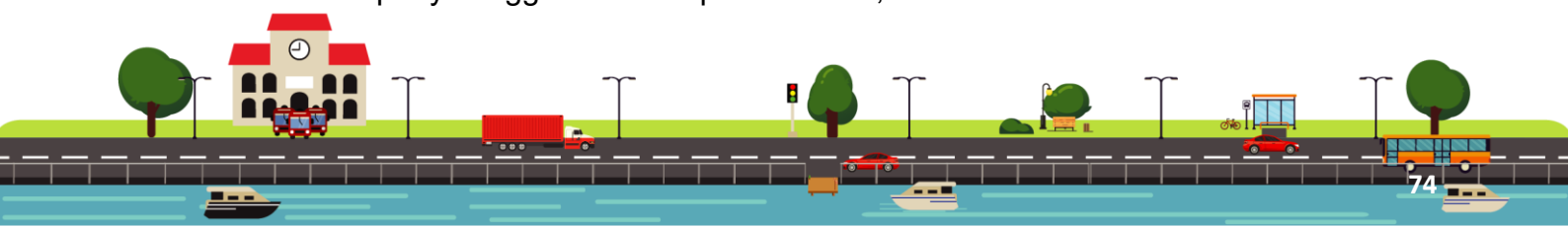
• Pagu, Realisasi dan Capaian Kinerja

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 6.492.416.000 - dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 6.440.268.688,- atau mencapai 99.1% dan nomor nomenklatur 4640.FAE.923

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai terhadap tupoksi penyelenggaraan transportasi darat;



2. Melaksanakan bimbingan teknis penyelenggaraan transportasi darat kepada seluruh pegawai;
3. Memberikan reward sebagai bentuk penghargaan kepada pegawai teladan dan untuk memotivasi pegawai lainnya.

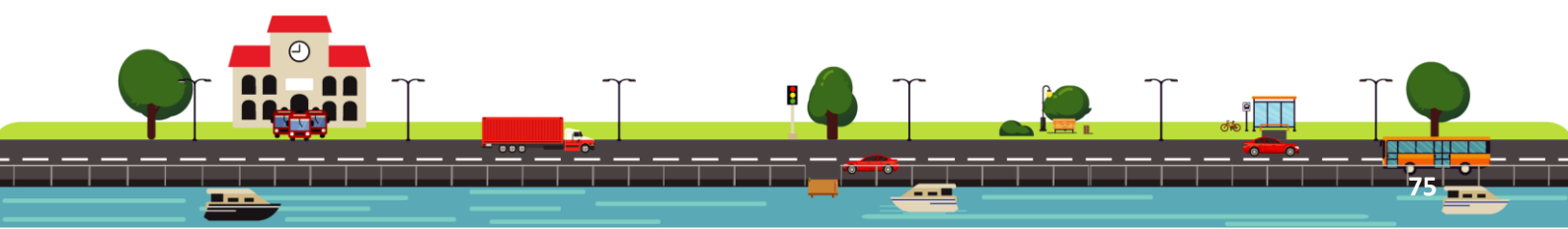
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2024 sebesar 80 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023, Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebesar 80 dengan capaian 100% dan tahun 2020 capaian kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dilaksanakan dengan kegiatan yaitu:

1. Pegawai yang telah memiliki sertifikat target 10 realisasi 10 maka capaian kinerja 100%;
2. Penyelenggaraan Administrasi Pelayanan Perkantoran target 12 realisasi 12 maka capaian kinerja 100%.

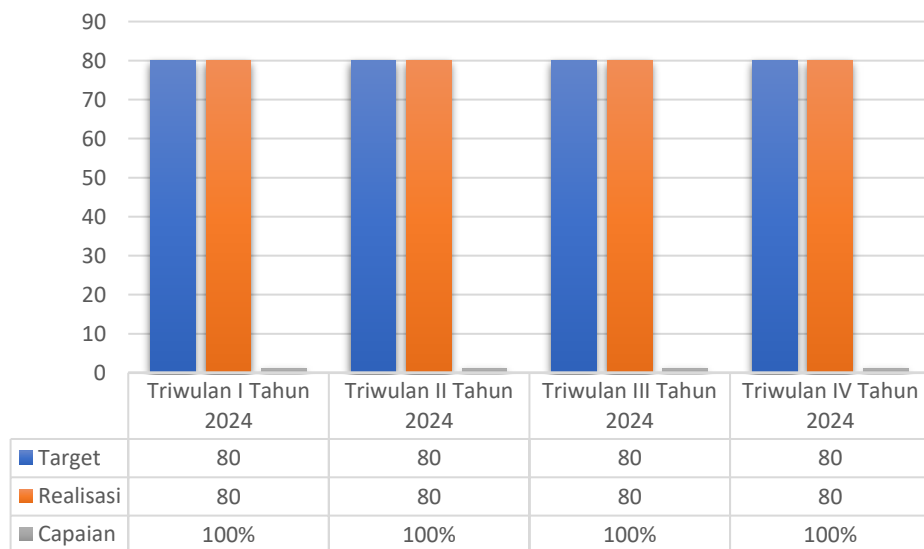
Tabel III. 20 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 4 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	Pegawai yang telah memiliki sertifikat	10	10	100%	-
		Penyelenggaraan Administrasi Pelayanan Perkantoran	12	12	100%	-
2	2021	IKK 5.1	80	80	100%	Tetap
3	2022	IKK 5.1	80	80	100%	Tetap
4	2023	IKK 5.1	80	80	100%	Tetap
5	2024	IKK 5.1	80	80	100%	Tetap



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 80 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 80 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 16** Perbandingan Realisasi Kinerja Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.

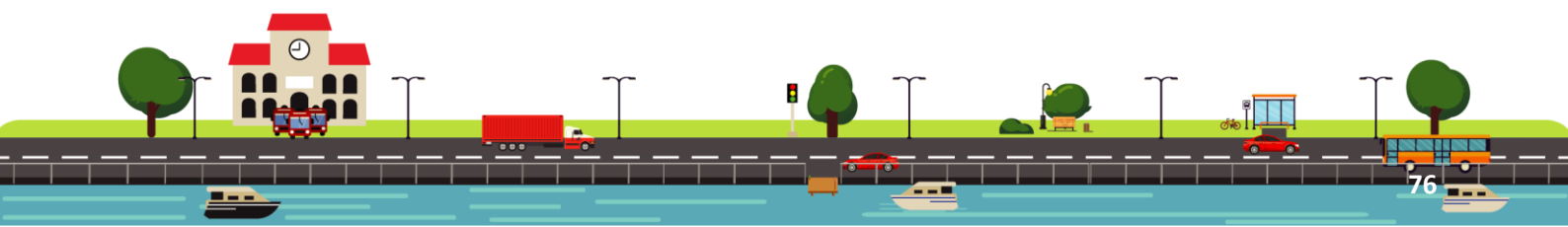


Gambar III.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2020-2024

Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung.

a.7 *Benchmark Nasional*

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Penyelenggaraan Dukungan Teknis



Transportasi Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III.21 Benchmark Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	80	90
2	Realiasi	80	90
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.

III.2.5 Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur melalui 1 (Satu) Indikator Kinerja Kinerja (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

III.2.5.1 IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

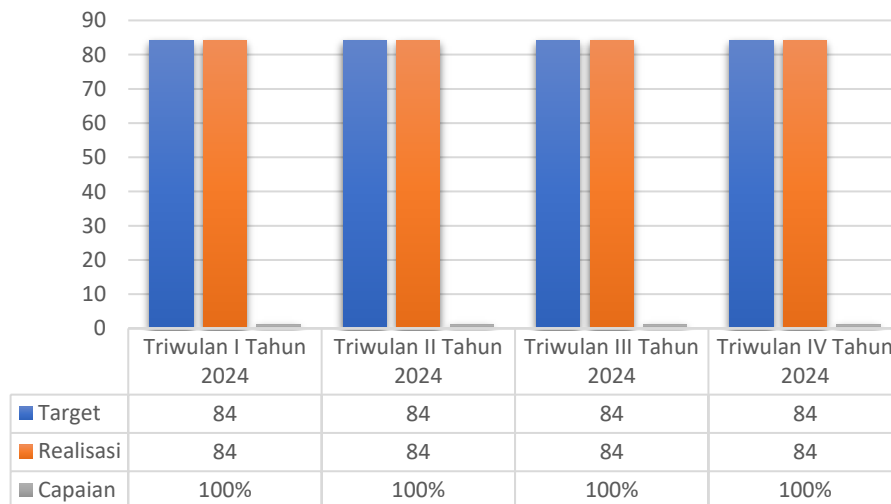
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Penyelenggaraan perkantoran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggara perkantoran dalam kegiatan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna, berhasil guna, dan dapat memberikan pelayanan terhadap pimpinan serta setiap pegawai pada unit kerja sesuai dengan kebutuhan dan standar untuk mendukung kinerja sebagai bentuk pelayanan prima.

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 sebesar 84 jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 84 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.17** Grafik Capaian IKK kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.





Gambar III.17 Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

Berikut ini rincian capain setiap triwulan Capaian Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 BPTD Kelas II Lampung tahun 2024.

a.3 Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

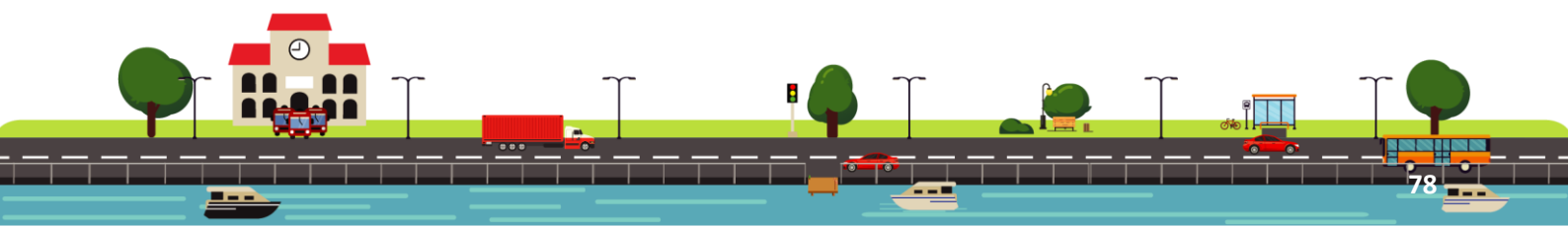
Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformas Birokrasi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel;
2. Birokrasi yang Kapabel;
3. Pelayanan Publik yang Prima.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terhadap meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel memiliki target bernilai 84 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan.

Tingkat penyelenggaraan perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 telah dilakukan secara maksimal untuk tercapainya manajemen pelayanan perkantoran terhadap seluruh Sumber



Daya Manusia (SDM) pegawai di Lingkungan BPTD Kelas II Lampung. Adapun beberapa pelayanan perkantoran yang telah diserap yaitu:

1. Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi;
2. Operasional dan pemeliharaan kantor;
3. Peningkatan gedung pelayanan BPTD Kelas II Lampung;
4. Gaji dan tunjangan.

- **Faktor keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain dipengaruhi oleh:

1. Tersedianya sarana dan Prasarana kantor yang memadai sesuai dengan kebutuhan;
2. Tercapainya Reformasi birokrasi dalam pelayanan perkantoran;
3. Adanya Sumber Daya Manusia yang berkopeten.

- **Faktor kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan tidak tercapainya penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain dipengaruhi oleh

1. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten;
3. Tidak tercapainya realisasi anggaran sesuai target.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

1. Pengukuran kualitas penyelenggaraan perkantoran dibatasi di lingkup unsur K3 (Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja);
2. Indikator Kinerja Kegiatan diukur melalui nilai kuesioner yang dikonversi ke dalam bentuk persentase (%) dan tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran;
3. Bobot:
 - Kuesioner tingkat kepuasan bagi pejabat tingkat Eselon III, dan Eselon IV (25%);
 - Kuesioner tingkat kepuasan bagi Staf (25%);
 - Tingkat Ketersediaan fasilitas perkantoran (50%).

Tabel III.22 Perhitungan Realisasi Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

No	Uraian	Bobot	Nilai
A	Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon II, III dan IV	25%	18



	1	Tingkat kepuasan Pejabat Eselon III	15	11
	2	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon IV	10	7
B	Tingkat Kepuasan Staff		25%	20
C	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran		50%	46
		Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi (nilai x)	20	20
		Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai x)	15	15
		Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai x)	15	11
Total Nilai				84

Cara Perhitungan:

A. Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon III dan IV diukur melalui kuesioner;

B. Tingkat Kepuasan Staf diukur melalui kuisoner;

C. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran:

1. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi

$$x = \frac{\text{Jumlah Kursi dan Meja di Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staff)}} \times 100\%$$

$$x = \frac{142}{142} \times 100\% = 100\%$$

2. Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop

$$y = \frac{\text{Jumlah PC atau Laptop Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staff) di Kantor} *} \times 100\%$$

$$y = \frac{122}{122} \times 100\% = 100\%$$

3. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet

$$z = \frac{\text{Rata – rata kecepatan Internet (Unduh) di Kantor} **}{\text{Standar Kecepatan Internet (Unduh) di Kantor} ***} \times 100\%$$

$$z = \frac{73}{100} \times 100\% = 73\%$$

Note:

*) Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf di Kantor) = Jumlah Seluruh Pegawai – Pegawai Perbantuan



Pegawai Perbantuan = Pegawai Kebersihan + Driver +
Pramubakti + Security

**) Rata-rata kecepatan internet (unduh) di kantor merupakan rata-rata kecepatan pengunduhan (download) yang diukur pada jam kantor (08-16), pada waktu tertentu dengan sample sekurang-kurangnya 5 lokasi/PC/Laptop di kantor

**) Standar Kecepatan Internet (unduh) di Kantor sebesar 5 Mbps

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\begin{aligned}\% \text{ Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = 100\% \\ &= 84/84 \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

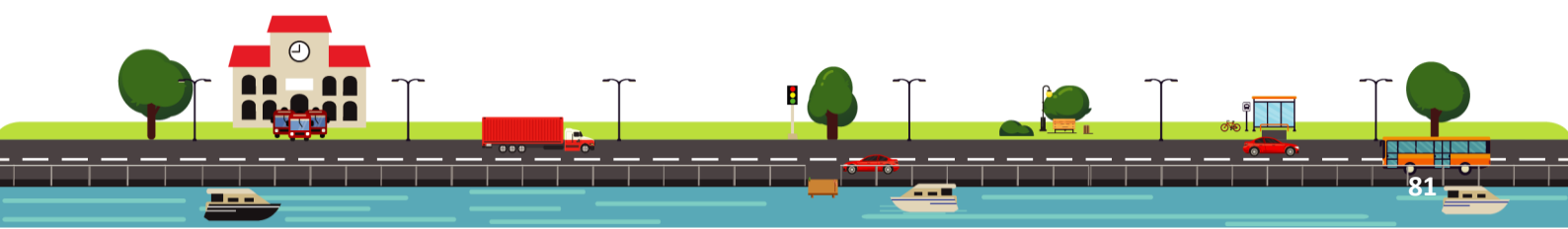
- **Pagu, Realisasi dan Capaian Kinerja**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 yaitu dengan pagu senilai Rp. 39.351.342.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 38.267.429.558,- atau mencapai 97.25% dan nomor nomenklatur 4670.EBA.994 dan 4671.EBA.994

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan sosialisai terkait pelayanan perkantoran, administrasi dan surat menyurat;
2. Mengusulkan SDM yang sesuai dengan kompetensi penyelenggaraan perkantoran;
3. Memberikan penghargaan kepada seksi atau subbag yang administrasi penyelenggaraan perkantorannya baik dan rapih.



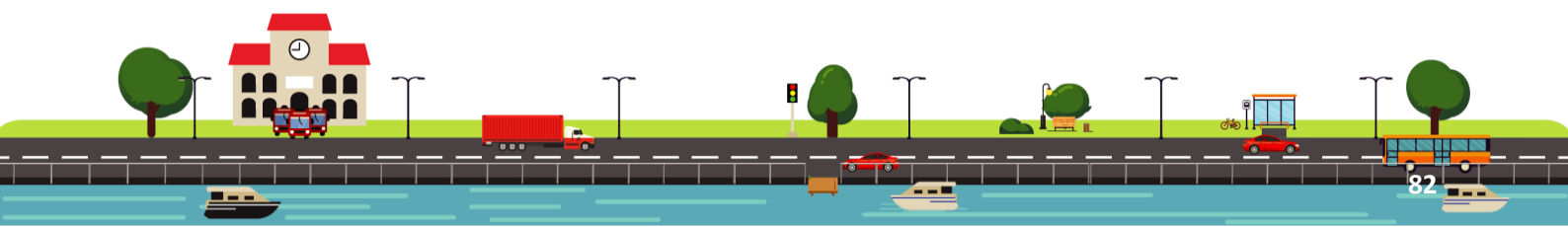
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 sebesar 84 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 84 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2023 sebesar 83,98, tahun 2022 sebesar 83,96, tahun 2021 sebesar 83,91 masing-masing tercapai 100% dan untuk tahun 2020 capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dilaksanakan dengan kegiatan yaitu:

1. Tingkat Penyerapan Anggaran target 98.36 realisasi 98.36 maka capaian kinerja 100%;
2. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Tunjangan target 12 realisasi 12 maka capaian kinerja 100%;
3. Nilai AKIP 81,86 realisasi 81,86 maka capaian kinerja 100% ;
4. Nilai Aset Yang Diinventarisasi 70.703.742.552 realisasi 70.703.742.552 maka capaian kinerja 100%.

Tabel III. 23 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 s/d Tahun 2024

SK 5 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel						
NO	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/ Turun
1	2020	Tingkat Penyerapan Anggaran	98,36	98,36	100%	-
		Penyelenggaraan Belanja Pegawai	12	12	100%	-
		Nilai AKIP	81,86	81,86	100%	-
		Nilai Aset Yang Diinventarisasi	70.703.742.552	70.703.742.552	100%	-
2	2021	IKK 6.1	83,91	83,91	100%	Tetap
3	2022	IKK 6.1	83,96	83,96	100%	Tetap
4	2023	IKK 6.1	83,98	83,98	100%	Tetap
5	2024	IKK 6.1	84	84	100%	Tetap



a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

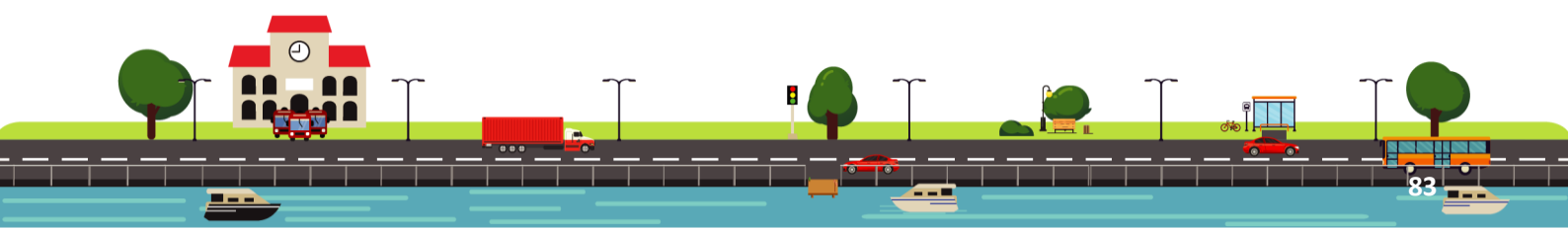
Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 84 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung 2020-2024 sebesar 84 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 18** Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung Tahun 2020-2024.



Gambar III.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2020-2024
Berikut ini merupakan capaian Tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas II Lampung

a.7 **Benchmark Nasional**

Berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung pada tahun 2024 didapatkan data realisasi dan capaian kinerja pada Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat. Berikut merupakan perbandingan indikator kinerja Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II



Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara

Tabel III.24 Benchmark Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

NO	Uraian	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara
1	Target	84	90
2	Realisasi	84	90
3	Presentase Capaian Kinerja	100%	100%

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Utara sama-sama mencapai target.

III.3 REALISASI ANGGARAN

III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2024

III.3.1.1Pagu Anggaran

1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

Pagu Awal DIPA TA. 2024 sebesar **Rp 121.428.966.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.25 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

RM	Rp.	97.873.566.000	80,4%
PNBP	Rp.	8.555.400.000	7,1%
SBSN	Rp.	15.000.000.000	12,5%
Total	Rp.	121.428.966.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung

2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

Tabel III.26 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024

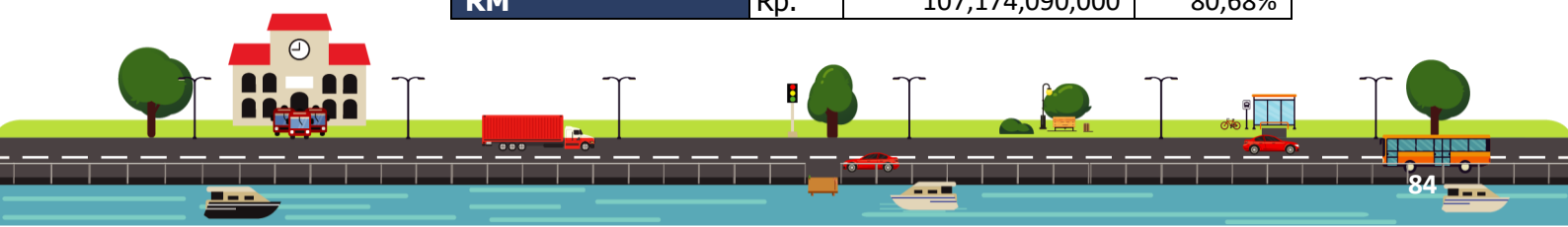
Belanja Pegawai	Rp.	22.423.991.000	18,46%
Belanja Barang	Rp.	46.704.060.000	38,46%
Belanja Modal	Rp.	52.300.915.000	43,07%
Total	Rp.	121.428.966.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung

3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran.

Tabel III.27 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024

RM	Rp.	107,174,090,000	80,68%
-----------	-----	-----------------	--------



PNBP	Rp.	8,818,118,000	6,64%
SBSN	Rp.	16.842.370.000	12,68%
Total	Rp.	132.834.578.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung

Tabel III.28 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024

Belanja Pegawai	Rp.	31.081.315.000	23,40%
Belanja Barang	Rp.	48.883.110.000	36,80%
Belanja Modal	Rp.	52.870.153.000	39,80%
Total	Rp.	132.834.578.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

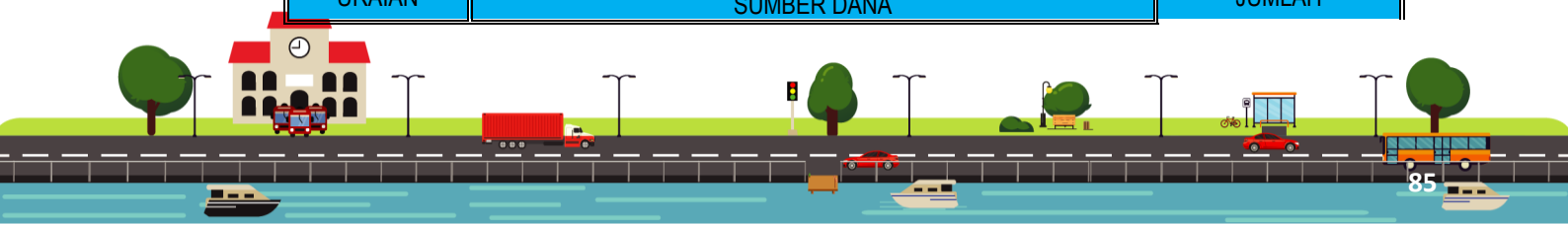
1. Revisi DIPA 01 Tanggal 11 Januari 2024;
2. Revisi DIPA 02 Tanggal 31 Januari 2024;
3. Revisi DIPA 03 Tanggal 19 Februari 2024;
4. Revisi DIPA 04 Tanggal 18 Maret 2024;
5. Revisi DIPA 05 Tanggal 22 April 2024;
6. Revisi DIPA 06 Tanggal 30 Mei 2024;
7. Revisi DIPA 07 Tanggal 21 Juni 2024;
8. Revisi DIPA 08 Tanggal 15 Juli 2024;
9. Revisi DIPA 09 Tanggal 21 Agustus 2024;
10. Revisi DIPA 10 Tanggal 2 September 2024;
11. Revisi DIPA 11 Tanggal 22 September 2024;
12. Revisi DIPA 12 Tanggal 8 Oktober 2024;
13. Revisi DIPA 13 Tanggal 14 Oktober 2024;
14. Revisi DIPA 14 Tanggal 21 Oktober 2024;
15. Revisi DIPA 15 Tanggal 7 November 2024;
16. Revisi DIPA 16 Tanggal 12 November 2024;
17. Revisi DIPA 17 Tanggal 28 November 2024;
18. Revisi DIPA 18 Tanggal 18 Desember 2024;
19. Revisi DIPA 19 Tanggal 19 Desember 2024.

III.3.1.2. Refocussing Anggaran Tahun 2024

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2024 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 perubahan total pagu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.29 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2024

URAIAN	SUMBER DANA	JUMLAH
--------	-------------	--------

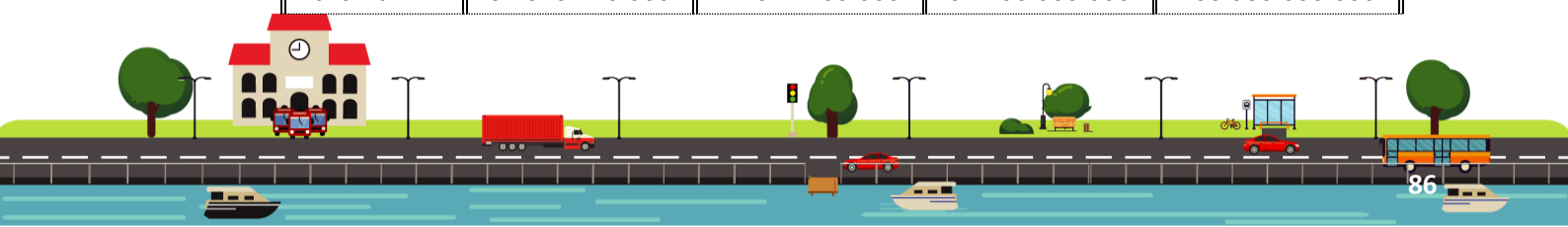


	RM	PNBP	SBSN	
Pagu Awal	97.873.566.000	8.555.400.000	15.000.000.000	121.428.966.000
Revisi Ke I	97.873.566.000	8.555.400.000	15.000.000.000	121.428.966.000
Revisi Ke II	97.873.566.000	8.555.400.000	15.000.000.000	121.428.966.000
Revisi Ke III	97.873.566.000	8.555.400.000	15.000.000.000	121.428.966.000
Revisi Ke IV	97.873.566.000	8.555.400.000	15.000.000.000	121.428.966.000
Revisi Ke V	97.873.566.000	8.555.400.000	16.842.370.000	123.271.336.000
Revisi Ke VI	97.873.566.000	8.555.400.000	16.842.370.000	123.271.336.000
Revisi Ke VII	103.332.235.000	8.555.400.000	16.842.370.000	128.730.005.000
Revisi Ke VIII	103.332.235.000	8.555.400.000	16.842.370.000	128.730.005.000
Revisi Ke IX	103.975.435.000	8.518.118.000	16.842.370.000	129.335.923.000
Revisi Ke X	108.622.545.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.983.033.000
Revisi Ke XI	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XII	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XIII	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XIV	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XV	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVI	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVII	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVII	108.005.707.000	8.518.118.000	16.842.370.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVIII	107.174.090.000	8.818.118.000	16.842.370.000	132.834.578.000
Revisi Ke XIV	107.174.090.000	8.818.118.000	16.842.370.000	132.834.578.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung

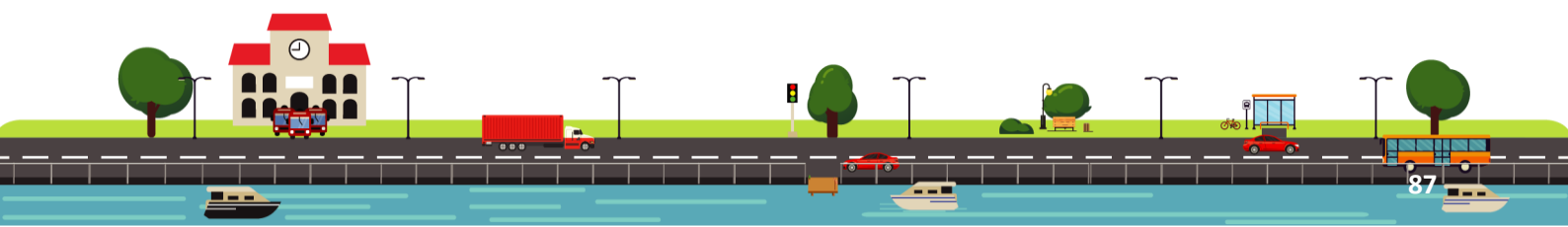
Tabel III.30 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2024

URAIAN	JENIS BELANJA			JUMLAH
	Bel. Pegawai	Bel. Barang	Bel. Modal	
Pagu Awal	22.423.991.000	46.704.060.000	52.300.915.000	121.428.966.000
Revisi Ke I	22.423.991.000	46.704.060.000	52.300.915.000	121.428.966.000
Revisi Ke II	22.423.991.000	46.704.060.000	52.300.915.000	121.428.966.000
Revisi Ke III	22.423.991.000	46.704.060.000	52.300.915.000	121.428.966.000
Revisi Ke IV	22.423.991.000	46.704.060.000	52.300.915.000	121.428.966.000
Revisi Ke V	22.423.991.000	46.704.060.000	54.143.285.000	123.271.336.000
Revisi Ke VI	22.423.991.000	46.704.060.000	54.143.285.000	123.271.336.000
Revisi Ke VII	27.882.660.000	46.704.060.000	54.143.285.000	128.730.005.000
Revisi Ke VIII	27.882.660.000	46.704.060.000	54.143.285.000	128.730.005.000
Revisi Ke IX	27.882.660.000	47.347.260.000	54.106.003.000	129.335.923.000
Revisi Ke X	32.529.770.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.983.033.000



Revisi Ke XI	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XII	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XIII	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XIV	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XV	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVI	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVII	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVII	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XVIII	31.912.932.000	47.347.260.000	54.106.003.000	133.366.195.000
Revisi Ke XIV	31.081.315.000	48.883.110.000	52.870.153.000	132.834.578.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung



Tabel III.31 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2024

JENIS BELANJA	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
	Pagu Awal	Perubahan	Pagu Akhir	Pagu Awal	Perubahan	Pagu Akhir	Pagu Awal	Perubahan	Pagu Akhir	Pagu Awal	Perubahan	Pagu Akhir
1. Bel. Pegawai	22.423.991.000	-	22.423.991.000	22.423.991.000	5.458.669.000	27.882.660.000	22.423.991.000	9.488.941.000	31.912.932.000	22.423.991.000	8.657.324.000	31,081,315,000.00
2. Bel. Barang	46.704.060.000	-	56.034.611.000	46.704.060.000	-	46.704.060.000	46.704.060.000	643.200.000	47.347.260.000	46.704.060.000	2.179.050.000	47,647,260,000
RM	46.148.660.000	-	46.148.660.000	46.148.660.000	-	46.148.660.000	46.148.660.000	643.200.000	46.791.860.000	46.148.660.000	1,498,600,000	46,791,860,000
PNBP	555.400.000	-	555.400.000	555.400.000	-	555.400.000	555.400.000	-	555.400.000	555.400.000	300.000.000	855.400.000
SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Bel. Modal	52.300.915.000	-	40,259,458,000	52.300.915.000	1.842.370.000	54.143.285.000	52.300.915.000	1.805.088.000	54.106.003.000	52.300.915.000	1,805,088,000	54,106,003,000
RM	29.300.915.000	-	29.300.915.000	29.300.915.000	-	29.300.915.000	29.300.915.000	98.700.000	29.399.615.000	29.300.915.000	2,095,816,000	31,396,731,000
PNBP	8.000.000.000	-	8.000.000.000	8.000.000.000	-	8.000.000.000	8.000.000.000	-135.982.000	7,864,018,000	8.000.000.000	-7.282.000	7.962.718.000
SBSN	15,000,000,000	-	15,000,000,000	15,000,000,000	-	16.842.370.000	15,000,000,000	1.842.370.000	16.842.370.000	15,000,000,000	-253.446.000	14.746.554.000
TOTAL	121.428.966.000	-	121.428.966.000	121.428.966.000	7.301.039.000	128.730.005.000	121.428.966.000	11.937.229.000	133.366.195.000	121.428.966.000	11.405.612.000	132.834.578.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian diatas (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi)

Tabel III.32 Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2024

Program / Kegiatan	PAGU AWAL	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		Pagu	Realisasi	%	Realisasi	%	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
BPTD Kelas II LAMPUNG	121.428.966.000	121.428.966.000	37.625.915.251	30.99	128.730.005.000	68.652.573.653	53.33	133.366.195.000	97.499.263.269	73.11	132.834.578.000	122.119.050.983	91.93
Program Infrastruktur Konektivitas	91.566.565.000	91.566.565.000	24.991.525.043	27.21	93.408.935.000	45.647.157.873	48.87	94.014.853.000	66.539.114.702	70.77	94.314.853.000	88.551.757.226	93,8
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.057.387.000	7.057.387.000	454.545.460	6.43	7.057.387.000	1.363.636.380	19.32	7.057.387.000	3.431.489.657	48.62	7.057.387.000.00	6.854.202.648	97.12
Pelayanan Transportasi Darat	26.144.939.000	26.144.939.000	10.152.759.801	38.82	27.987.309.000	14.183.226.693	50.68	27.969.879.000	19.213.318.563	68.69	28.269.879.000	28.269.041.982	99.9
Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	37.215.023.000	37.215.023.000	13.018.349.332	34.96	37.215.023.000	23.595.037.202	63.4	37.195.171.000	29.866.129.109	80.3	37.195.171.000	30.759.364.407	82.7
Penunjang Teknis Transportasi Darat	21.149.216.000	21.149.216.000	1.365.870.450	6.45	21.149.216.000	6.505.257.598	30.76	21.792.416.000	14.028.177.373	64.37	21.792.416.000	18.362.715.388	84.26
Program Dukungan Manajemen	29.862.401.000	29.862.401.000	12.634.390.208	42.3	35.321.070.000	23.005.415.780	65.13	39.351.342.000	30.960.148.567	78.67	38.519.725.000	37.873.726.558	98.32
Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi	7.438.410.000	7.438.410.000	2.891.766.845	38.86	7.438.410.000	4.742.482.687	63.76	7.438.410.000	6.037.494.397	81.17	7.438.410.000	7.169.180.132	96.38
Pengelolaan Perencanaan . Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Darat	22.423.991.000	22.423.991.000	9.742.623.363	43.44	27.882.660.000	18.262.933.093	65.5	31.912.932.000	24.922.654.170	78.1	31.081.315.000	30.704.546.426	98.79

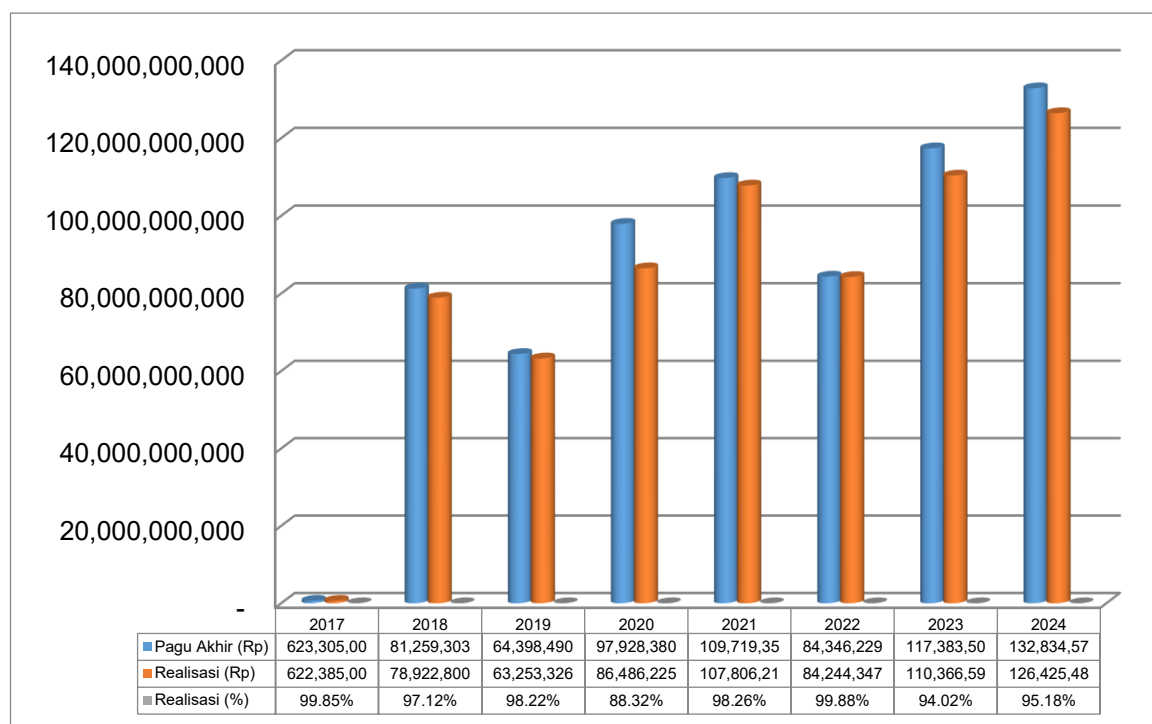
Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Lampung

III.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2024

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2017 – 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.33 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2024

No	Tahun	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2017	623.305.000	623.305.000	622.385.000	99,85%
2	2018	66.646.441.000	81.259.303.000	78.922.800.092	97,12%
3	2019	66.161.957.000	64.398.490.000	63.253.326.198	98,22%
4	2020	95.435.124.000	87.928.380.001	86.486.225.722	98,36%
5	2021	135.385.144.000	109.719.359.000	107.806.214.490	98,26%
6	2022	99.752.485.000	84.346.229.000	84.244.347.470	99,88%
7	2023	118.718.060.000	117.383.501.000	110.366.595.571	94,02%
8	2024	121.428.966.000	132.834.578.000	126,425,483,784	95,18%



Gambar III.19 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti terlihat pada tahun 2024 terjadi sedikit kenaikan pagu daripada tahun 2023 dan juga kenaikan persentase serapan anggaran. Realisasi anggaran tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 110.366.595.571,- atau mencapai 94,02% dari pagu akhir Rp. 117.383.501.000,-. Pada tahun 2024 terjadi sedikit peningkatan pagu anggaran yaitu sebesar Rp. 132.834.578.000,- dengan realisasi per Triwulan IV Rp 126,425,483,784,- atau mencapai 95,18 %.

III.3.2 Realisasi Anggaran

III.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III.34 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

Program / Kegiatan	PAGU AWAL	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
BPTD KELAS II LAMPUNG	121.428.966.000	121.428.966.000	37.625.915.251	30.99	128.730.005.000	68.652.573.653	53.33	133.366.195.000	97.499.263.269	73.11	132.834.578.000	126.425.483.784	95,18
Program Infrastruktur Konektivitas	91.566.565.000	91.566.565.000	24.991.525.043	27.21	93.408.935.000	45.647.157.873	48.87	94.014.853.000	66.539.114.702	70.77	94314853000	88.551.757.226	93,8
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.057.387.000	7.057.387.000	454.545.460	6.43	7.057.387.000	1.363.636.380	19.32	7.057.387.000	3.431.489.657	48.62	7.057.387.000.00	6.854.202.648	97.12
Pelayanan Transportasi Darat	26.144.93..000	26.144.939.000	10.152.759.801	38.82	27.987.309.000	14.183.226.693	50.68	27.969.879.000	19.213.318.563	68.69	28.269.879.000.00	28.269.041.982	99.9
Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	37.215.023.000	37.215.023.000	13.018.349.332	34.96	37.215.023.000	23.595.037.202	63.4	37.195.171.000	29.866.129.109	80.3	37.195.171.000	35.065.797.208	94,5
Penunjang Teknis Transportasi Darat	21.149.216.000	21.149.216.000	1.365.870.450	6.45	21.149.216.000	6.505.257.598	30.76	21.792.416.000	14.028.177.373	64.37	21.792.416.000	18.362.715.388	84.26
Program Dukungan Manajemen	29.862.401.000	29.862.401.000	12.634.390.208	42.3	35.321.070.000	23.005.415.780	65.13	39.351.342.000	30.960.148.567	78.67	38.519.725.000	37.873.726.558	98.32
Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi	7.438.410.000	7.438.410.000	2.891.766.845	38.86	7.438.410.000	4.742.482.687	63.76	7.438.410.000	6.037.494.397	81.17	7.438.410.000	7.169.180.132	96.38
Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Darat	22.423.991.000	22.423.991.000	9.742.623.363	43.44	27.882.660.000	18.262.933.093	65.5	31.912.932.000	24.922.654.170	78.1	31.081.315.000	30.704.546.426	98.79

Realisasi penyerapan anggaran Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 126.425.483.784,-** atau mencapai **95,18%** dari total pagu sebesar **Rp. 132.834.578.000,-**.

III.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan IV untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.35 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV 2024

Jenis Belanja	PAGU AWAL	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Bel Pegawai	22.423.991.000	22.423.991.000	9,742,623,363	43,3	27.882.660.000	18.262.933.093	65,5	31.912.932.000	24,922,654,170	78,11	31.081.315.000	30,832,719,655	99,2
Bel Barang	46.704.060.000	46.704.060.000	16.613.334.953	35,54	46.704.060.000	24.216.375.256	51.85	47.347.260.000	34,839,519,801	72,3	47,647,260,000	42,838,082,832	89,91
Bel Modal	52.300.915.000	52.300.915.000	11,269,956,935.	21,54	54.143.285.000	26.173.265.304	48.34	54.106.003.000	37,737,089,298	68,5	54,106,003,000	52,754,681,297	97,5
TOTAL	121.428.966.000	121.428.966.000	37,625,915,251	30,99	128.730.005.000	68.652.573.653	53,33	133.366.195.000	97.499.263.269	73,11	132.834.578.000	126,425,483,784	95,18

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2024 pada Triwulan IV dengan Capaian Belanja Pegawai 99,2 %, Belanja Barang 88,9 % dan Belanja Modal 97,5 % dengan capaian keuangan 95,18 dari total Pagu Anggaran 2024

III.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan I-IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.36 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan IV 2024

Jenis Belanja	PAGU AWAL	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
RM	97.873.566.000	97.873.566.000	30.585.963.179	31,24	103.332.235.000	55.166.466.842	53.39	108.005.707.000	79.432.036.701	73,1	107.174.090.000	100,765,441,455	93,4
PNBP	8.555.400.000	8.555.400.000	7,039,952,072	82,27	8.555.400.000	7.791.416.749	91.07	8.518.118.000	8.419.209.911	98,8	8.818.118.000	8.817.909.911	99,9
SBSN	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	16.842.370.000	5.694.690.062	33.81	16.842.370.000	9.648.016.657	57,1	16.842.370.000	16.842.132.418	99,9
TOTAL	121.428.966.000	121.428.966.000	37,625,915,251	30,99	128.730.005.000	68.652.573.653	53,33	133.366.195.000	97.499.263.269	73,11	132.834.578.000	126,425,483,784	95,18



Gambar III.20 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan IV Tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran Tahun 2024 Pada Triwulan I Sebesar 30,99 % dengan Pagu Rp 121.428.966.000 dengan realisasi Rp 37.625.915.251. Triwulan II Sebesar 53,33 % dengan Pagu Rp 128.730.005.000 dengan realisasi Rp 68.652.573.653. Triwulan III sebesar 73,11 % dengan Pagu Rp 133.366.195.000 dengan realisasi Rp 97.499.263.269 dan Triwulan IV sebesar 95,18% dengan Pagu Rp 132.834.578.000

III.3.2.4. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.37 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	31.081.315.000	30,832,719,655	248.595.345
2	Belanja Barang	47,647,260,000	42,838,082,832	4.809.177.168
3	Belanja Modal	54,106,003,000	52,754,681,297	1,351,321,703
TOTAL		132.834.578.000	126,425,483,784	6,409,094,216

Tabel III.38 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Triwulan IV Tahun 2024

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	107.174.090.000	100,765,441,455	6,408,648,545
2	PNBP	8.818.118.000	8.817.909.911	208.089
3	SBSN	16.842.370.000	16.842.132.418	237.582
TOTAL		132.834.578.000	126,425,483,784	6,409,094,216

Dari total pagu anggaran BPTD Kelas II Lampung sebesar Rp 132.834.578.000,- (Seratus Tiga Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah) yang dapat terealisasi sebesar Rp 126.425.483.784,- (Seratus Enam Puluh Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) sehingga total dana yang belum terserap di lingkungan BPTD Kelas II Lampung adalah sebesar Rp 6.409.094.216,- (Enam Milyar Empat Ratus Sembilan Juta Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Enam Belas Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan yang belum terlaksanakan;
 - Nihil
2. Kegiatan dengan Daya Serap Masih Rendah;
 - Nihil
3. Sisa Belanja Barang – Rp 4.809.177.168,- (Empat Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Enam Puluh Delapan Rupiah). Terdiri dari beberapa

kegiatan Perlengkapan Jalan yang mengalami Automatic Adjusment (AA) dari total anggaran (Kegiatan tetap terlaksana tetapi anggaran dibatasi) antara lain:

- Pemeliharaan Alat Penerangan Jalan (Ganti Lampu, Baterai, Pengisi Baterai, Solar Cell);
- Pemeliharaan Warning Light;
- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan (Thermoplastic) Putih;
- Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan Pipa Besi (Deliniator).

5. Sisa Belanja Modal Rp 1,351,321,703,- (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tiga Rupiah). Pekerjaan Perlengkapan jalan yang mengalami Automatic Adjusment (AA) dari total anggaran (Kegiatan tetap terlaksana tetapi anggaran dibatasi) yaitu Pengadaan dan Pemasangan APILL

6. Sisa Belanja Pegawai Rp 248.595.345,- (Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) .

III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.3.1 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran program per Triwulan IV Tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.39 Efisiensi anggaran

No	Sasaran Kegiatan		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan II)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan III)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan IV)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	100%	31,01%	68,99%	100%	43,94%	56,14%	100%	65,61	34,39	100%	99,9%	0,1%
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	100%	40,45%	59,55%	100%	48,66%	51,34%	100%	83,3%	16,7	100%	100%	-
3	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	25%	35,94%	64,06%	59,3%	64,34%	35,66%	91,6%	79,49%	20,51	100%	94,5%	5,5%
4	SK4	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100%	23,17%	76,83%	100%	30,49%	69,51%	100%	62,27%	37,73	100%	99,75%	0,25%
5	SK5	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	100%	5,9%	94,1%	100%	65,13%	34,87%	100%	78,67%	21,33	100%	97,25%	2,75%
Total			85%	30,99%	69,01%	91,86%	53,33%	46,67%	98,3%	73,11	26,89	100%	95,18	4,82

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran pada Triwulan IV sebesar 100%, dengan realisasi anggaran sebesar 95,18% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 4,82%.

III.3.3.2 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Analisis Beban Kerja, jumlah kebutuhan SDM di lingkungan BPTD Kelas II Lampung Pada Tahun 2023 sd 2025 adalah sebanyak 345. Sedangkan jumlah SDM di lingkungan lingkungan BPTD Kelas II Lampung saat ini adalah sejumlah 296 yang terdiri :

Tabel III.40 Jumlah Pegawai BPTD Kelas II Lampung

NO.	KETERANGAN	ASN	PPNP	TOTAL
1	KANTOR INDUK	92	48	140
2	UPPKB WAY URANG	24	25	49
3	TERMINAL RAJABASA	31	38	69
4	TERMINAL BETAN SUBING	6	14	20
5	UPPKB BLAMBANGAN UMPU	0	2	2
6	UPPKB SIMPANG PEMATANG	0	1	1
7	POLBIT CPNS	15	0	15
	TOTAL	296		

Berdasarkan angka tersebut, realisasi Jumlah SDM di lingkungan BPTD Kelas II Lampung adalah sebanyak 296 Pegawai (85,7%). Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi perpecahan BPTD yang sebelumnya masih Bengkulu dan Lampung menjadi Lampung.

Penambahan SDM di BPTD Kelas II Lampung merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi BPTD Kelas II Lampung. Beberapa upaya yang dilakukan untuk pemenuhan SDM di lingkungan BPTD Kelas II Lampung antara lain :

a. Redistribusi pegawai di lingkungan BPTD Kelas II Lampung

Redistribusi ini dilaksanakan dengan pemindahan pegawai dari Satpel lain di lingkungan BPTD Kelas II Lampung. Dalam redistribusi ini perlu dicermati ABk dari unit kerja tersebut agar tidak mengganggu beban kerja Satpel tersebut;

b. Mutasi dari unit kerja di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat

Mutasi ini merupakan perpindahan pegawai dari unit kerja di luar BPTD

Kelas II Lampung namun masih dalam Ditjen Perhubungan Darat;

c. Formasi CASN (CPNS dan PPPK)

Bahwa formasi CASN dikeluarkan oleh Kementerian PAN dan RB, biasanya dengan mempertimbangkan ABK dan kemampuan Anggaran oleh Kemenkeu. Biasanya jumlah alokasi formasi yang diberikan oleh Kementerian PAN dan RB hanya sebagian dari total usulan.

Tabel III.41 Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Jumlah Eksisting SDM

No	Jumlah Kebutuhan SDM	Realisasi SDM	Capaian SDM
1	345	296	85,7%

III.4. Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala masih rendahnya realisasi daya serap anggaran yaitu

1. Sistem perencanaan yang masih kurang matang mengenai pemahaman kebutuhan anggaran. Dalam kegiatan kekurangan data pendukung dalam mengerjakan proyek menjadi kendala yaitu Pembangunan Gedung Kantor Pelayanan;
2. Masih terjadi keterlambatan dalam penyampaian data dukung pencairan dari pihak penyedia sehingga penyerapan menjadi mundur dari rencana;
3. Terdapat revisi anggaran, yang dimana rekomendasi dari Kemenkeu adalah maksimal 1 kali per triwulan.

Hal yang menyebabkan kegagalan pemenuhan kebutuhan SDM:

1. Pembatasan penerimaan PPNP (efek PP 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK);
2. Moratorium penerimaan CPNS.

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan Tahun 2024 ini terdapat 5 Sasaran Kegiatan Kerja Yaitu : 1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi, 2. Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat, 3. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, 4. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, 5. Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel dan 9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung. Pada Tahun 2024 terdapat 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$) .

Sembilan Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$) yaitu :

- Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan dengan realisasi mencapai 100%;
- Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi dengan realisasi mencapai 100% ;



- Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal mencapai 100% ;
 - Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP dengan realisasi 100%;
 - Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dengan realisasi mencapai 100%;
 - Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dengan realisasi 100%;
 - Presentase Standarisasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor dengan realisasi mencapai 100%;
 - Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dengan realisasi mencapai 100%;
 - Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dengan realisasi mencapai 100%.
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana dengan pertimbangan ketersediaan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung;
 3. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

Tabel IV.1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATU AN	TAR GET	Tahun 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
			TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi				100%			100%
IKK 1.1	Prosentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100	TERCAPAI	1. Menyediakan atau memberikan subsidi untuk pelayanan angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah - daerah tersebut	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2	2	2	TERCAPAI	1. Mengusulkan ke depannya untuk mengoperasikan seluruh terminal yang berada di wilayah kerja BPTD Kelas II Lampung demi memberikan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan fasilitas prasarana transportasi umum yang lebih baik dan nyaman 2. Menyediakan ruang tunggu dan tempat makan yang lebih baik bagi penumpang melalui usulan kegiatan di tahun – tahun berikutnya 3. Menyediakan ruang parkir bagi kendaraan penumpang untuk mendukung sistem Transit Oriented Development (TOD)	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	7	7	7	TERCAPAI	1. Mengusulkan ke depannya untuk mengoperasikan seluruh pelabuhan dan dermaga yang berada di wilayah kerja BPTD Kelas II Lampung demi memberikan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan fasilitas prasarana transportasi umum yang lebih baik dan nyaman 2. Menyediakan ruang tunggu dan tempat makan yang lebih baik bagi penumpang melalui usulan kegiatan di tahun – tahun berikutnya 3. Menyediakan ruang parkir bagi kendaraan penumpang untuk mendukung sistem Transit	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan



								Oriented (TOD)	Development	
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat					100%				
IKK 2.3	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	80	80	80	100%	TERCAPAI	1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar operasional pelabuhan SDP 2. Memberikan reward dan punishment terkait pelaksanaan standar pelayanan minimum		Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi					100%				
IKK 3.1	Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	80	80	80	100%	TERCAPAI	1. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap pemasangan perlengkapan jalan 2. Melakukan survei terkait titik – titik pemasangan baru perlengkapan jalan 3. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah atau instansi lain terkait perlengkapan jalan		Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	1000	1000	100%	TERCAPAI	1. Melakukan sosialisasi kepada perusahaan angkutan jalan terkait standar pelayanan minimal angkutan jalan. 2. Melaksanakan kegiatan pekan keselamatan jalan dengan tujuan memberikan edukasi tentang keselamatan transportasi kepada masyarakat 3. Memberikan apresiasi kepada perusahaan angkutan jalan yang telah memberikan pelayanan angkutan terbaik kepada masyarakat melalui kegiatan pemilihan PO terbaik.		Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK 3.7	Presentase Standarisasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	%	74,8	74,8	74,8	100%	TERCAPAI	1. Mengusulkan SDM penguji yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan 2. Melaksanakan perawatan alat kalibrasi 3. Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor		Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Tranportasi Darat					100%				
IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaran Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	80	80	80	100%	TERCAPAI	1. Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai terhadap tupoksi penyelenggaraan transportasi darat 2. Melaksanakan bimbingan teknis penyelenggaraan transportasi darat kepada seluruh pegawai		Sub Bagian Tata Usaha



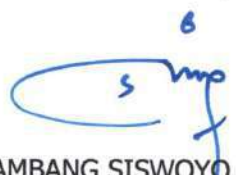
SK 6		Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel				100%			
IKK 6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	84	84	100%	TERCAPAI	1. Melakukan sosialisai terkait pelayanan perkantoran, administrasi dan surat menyurat 2. Mengusulkan SDM yang sesuai dengan kompetensi penyelenggaraan perkantora 3. Memberikan penghargaan kepada seksi atau subbag yang administrasi penyelenggaraan perkantorannya baik dan rapih	Sub Bagian Tata Usaha
						100%			
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program						100%			
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program						100%			
Jumlah Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP $\geq$ 100%)						9			
Jumlah Indikator Kinerja Program kurang dari 100% (0% $\leq$ IKP<100%)						0			



RENCANA KERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	3
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	4
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80
		IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	20
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74,8
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

Bandar Lampung, 20 Desember 2023
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
NIP. 19710809 199703 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
NIP. 19710809 199703 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	3
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	4
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80
		IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	20
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74,8
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat
2. Pelayanan Transportasi Darat
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat
5. Pengelola Organisasi dan SDM Transportasi Darat
6. Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

ANGGARAN

7.057.387.000

26.144.939.000

37.215.023.000

21.149.216.000

7.438.410.000

22.423.991.000

Disetujui

Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Jakarta, 2 Januari 2024

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II LampungBAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
NIP. 19710809 199703 1 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Pihak Pertama

Kepala Subbagian Tata Usaha

BUDI SANTOSO, S.Si.T., M.M.Tr..
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19840603 200604 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

Bandar Lampung, 2^o Desember 2023

Disetujui
Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Pihak Pertama
Kepala Subbagian Tata Usaha


BUDI SANTOSO, S.Si.T., M.M.Tr..
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19840603 200604 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taofan Andriana, S.T.M.A.

Jabatan : Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

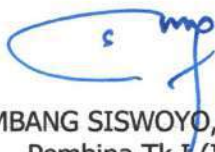
Bandar Lampung, 20 Desember 2023
Pihak Pertama
Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai,
Danau, Penyeberangan dan Pengawasan

TAOFAN ANDRIANA, S.T.M.A.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790321 200012 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

6


BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Bandar Lampung, 20 Desember 2023
Pihak Pertama
Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai,
Danau, Penyeberangan dan Pengawasan



TAOFAN ANDRIANA, S.T.M.A.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790321 200012 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibrohim, SE., MM

Jabatan : Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Pihak Pertama

Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan,
Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pihak Kedua

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

6

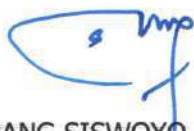
BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

IBROHIM, S.E., M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 19700131 199403 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	20
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74,8

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

6


BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Bandar Lampung, 20 Desember 2023
Pihak Pertama
Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan,
Sungai, Danau dan Penyeberangan



IBROHIM, S.E., M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 19700131 199403 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djoko Srijanto, ATD., M.Si.

Jabatan : Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Kelas II Lampung.

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Pihak Pertama
Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau
dan Penyeberangan

DJOKO SRIJANTO, ATD., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19680417 199103 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	3
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	4
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

6


BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Bandar Lampung, 20 Desember 2023
Pihak Pertama
Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai,
Danau dan Penyeberangan



DJOKO SRIJANTO, ATD., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19680417 199103 1 002



REVISI I

PERJANJIAN KINERJA 2024

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG





Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung
Tahun 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Revisi I Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung
Tahun 2024

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Raden Oesman, SE.MM Endri Gunawan, A.md Zenitta Utami, A.Md.Tra	Staf Perencanaan dan Pelaporan	19/6/2024 19/6/2024	
2	Diperiksa	Budi Santoso, S.SiT.,M.M.Tr	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	20/6/24	
3	Diperiksa	Djoko Srijanto, ATD.,M.Si	Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	21/06/24	
4	Diperiksa	Dedi Setiawan, S.Sos	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	21/6/24	
5	Diperiksa	Taofan Andriana, S.T.M.A	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	20/6/24	
6	Disetujui	Bambang Siswoyo, S.T., M.T.	Kepala Balai BPTD Kelas II Lampung	24/6/24	



**REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 Juli 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.
NRP. 66110433

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
NIP. 19710809 199703 1 002

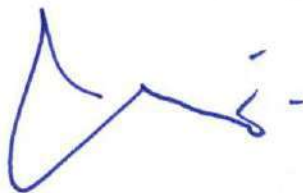
REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80
		IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	-
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74,8
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

KEGIATAN**ANGGARAN**

1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	7.057.387.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	27.987.309.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	37.215.023.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	21.149.216.000
5.	Pengelola Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	7.438.410.000
6.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp.	22.423.991.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.
NRP. 66110433

Jakarta, 9 Juli 2024
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
NIP. 19710809 199703 1 002



**REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Pihak Kedua

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Pihak Pertama

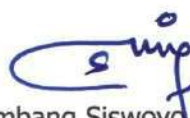
Kepala Subbagian Tata Usaha

Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr..
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19840603 200604 1 002

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

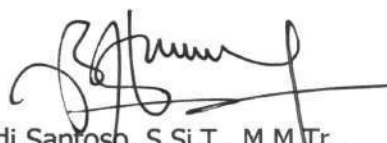
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET 2023
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

Disetujui
Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Pihak Pertama
Kepala Subbagian Tata Usaha


Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr..
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19840603 200604 1 002



**REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taofan Andriana, S.T.M.A.

Jabatan : Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

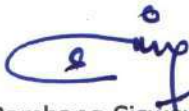
Bandar Lampung, 24 Juni 2024
Pihak Pertama
Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai,
Danau, Penyeberangan dan Pengawasan

Taofan Andriana, S.T.M.A.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790321 200012 1 003

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Bandar Lampung, 24 Juni 2024
Pihak Pertama
Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai,
Danau, Penyeberangan dan Pengawasan


Taofan Andriana, S.T.M.A.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790321 200012 1 003



**REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Setiawan, S.Sos

Jabatan : Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 21 Juni 2024

Pihak Pertama

Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan,
Sungai, Danau dan Penyeberangan

Dedi Setiawan, S.Sos
Penata Tk I (III/d)

NIP. 19690820 199101 1 001

Pihak Kedua

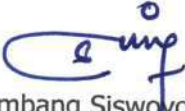
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

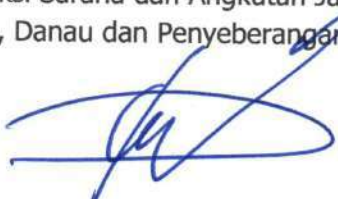
REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	-
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74,8

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Bandar Lampung, 24 Juni 2024
Pihak Pertama
Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan,
Sungai, Danau dan Penyeberangan


Dedi Setiawan, S.Sos
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19690820 199101 1 001001



**REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djoko Srijanto, ATD., M.Si.

Jabatan : Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Kelas II Lampung.

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

Pihak Pertama

Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau
dan Penyeberangan

Pihak Kedua

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

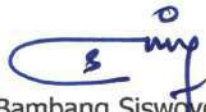
Bambang Siswoyo, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Djoko Srijanto, ATD., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19680417 199103 1 002

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


Bambang Siswono, S.T., M.T.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19710809 199703 1 002

Bandar Lampung, 24 Juni 2024
Pihak Pertama
Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai,
Danau dan penyeberangan


Djoko Srijanto, ATD., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19680417 199103 1 002



REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ahmad Yani, A.T.D., M.T.

Jabatan : Plt Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 2 Desember 2024

Pihak Kedua

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

AHMAD YANI, A.T.D., M.T.
NIP. 19650930 199003 1 003

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

BUDI SANTOSO, S.Si.T., M.M.Tr.
NIP. 19840603 200604 1 002

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74,8
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

KEGIATAN**ANGGARAN**

1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	7.057.387.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	28.269.879.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	37.195.171.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	21.792.416.000
5.	Pengelola Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	7.438.410.000
6.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp.	31.912.932.000

Bandar Lampung, 2 Desember 2024

Disetujui

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



AHMAD YANI, A.T.D., M.T.
NIP. 19650930 199003 1 003



BUDI SANTOSO, S.Si.T., M.M.Tr.
NIP. 19840603 200604 1 002



**REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djoko Srijanto, ATD., M.Si.

Jabatan : Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama

Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau
dan Penyeberangan

Djoko Srijanto, ATD., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19680417 199103 1 002

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	7
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama
Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai,
Danau dan Penyeberangan



Djoko Srijanto, ATD., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19680417 199103 1 002



**REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr..
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama

Kepala Subbagian Tata Usaha

Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr..
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

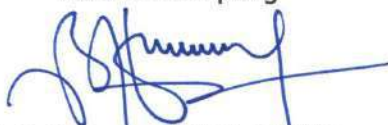
REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr..
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama

Kepala Subbagian Tata Usaha



Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr..
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002



**REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Setiawan, S.Sos

Jabatan : Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama

Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan,
Sungai, Danau dan Penyeberangan

Dedi Setiawan, S.Sos
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19690820 199101 1 001

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

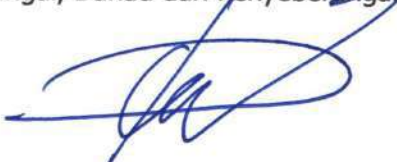
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74,8

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama
Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan,
Sungai, Danau dan Penyeberangan


Dedi Setiawan, S.Sos
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19690820 199101 1 001001



**REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taofan Andriana, S.T.M.A.

Jabatan : Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Lampung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung

Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama

Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai,
Danau, Penyeberangan dan Pengawasan

Taofan Andriana, S.T.M.A.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790321 200012 1 003

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80

Bandar Lampung, 25 November 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



Budi Santoso, S.Si.T., M.M.Tr.
Pembina (IV/a)
NIP. 19840603 200604 1 002

Pihak Pertama
Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai,
Danau, Penyeberangan dan Pengawasan



Taofan Andriana, S.T.M.A.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790321 200012 1 003

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 4,557,387,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	3	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp 2,782,179,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa													Rp 7,000,000,000	
						Revitalisasi/Peningkatan Terminal Air Sebakul-Bengkulu Tahap II (SBSN)													Rp 15,000,000,000	
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	4	Pengelolaan Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyebrangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Rp 1,362,760,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pembangunan Halte Sungai													Rp 2,500,000,000	
						Pengadaan Rambu Sungai dan Danau													Rp 1,000,000,000	
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Rp 300,000,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan	0	0	0	20	20	30	40	50	60	70	75	80	Rp 1,111,792,000	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK)													Rp 1,129,306,000	
						Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan													Rp 30,502,896,000	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	20	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	0	0	0	0	0	0	0	1000	0	0	0	0	Rp 350,000,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPPKB	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	Rp 2,565,629,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pemeliharaan Alat Uji dan Alat kalibrasi Kendaraan Bermotor													Rp 555,400,000	
SK5	Meningkatnya Kualitas	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan	Nilai	80	Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Rp 15,000,000,000	Sub Bagian Tata Usaha
						Pengelolaan Bidang Ketatausahaan													Rp 3,567,482,000	
						Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan													Rp 287,855,000	
						Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan													Rp 290,375,000	
						Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana													Rp 300,164,000	
						Monitoring Pengelolaan Lalu Lintas													Rp 350,087,000	
						Monitoring Pengendalian Lalu Lintas													Rp 349,978,000	
						Pengawasan Sarana, Prasarana, Lalu Lintas dan													Rp 703,275,000	
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	Rp 7,438,410,000	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji)													Rp 22,423,991,000	

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung


BAMBANG SISWOYO, ST., M.T.
NIP. 19710809 199703 1 002

REVISI I RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
SK1		IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 4,557,387,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rp 2,782,179,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi/Peningkatan Terminal Tipe A Rajabasa													Rp 7,000,000,000	
						Revitalisasi/Peningkatan Terminal Air Sebakul-Bengkulu Tahap II (SBSN)													Rp 16,842,370,000	
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pengelolaan Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	Rp 1,362,760,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pembangunan Halte Sungai													Rp 2,500,000,000	
						Pengadaan Rambu Sungai dan Danau													Rp 1,000,000,000	
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM Pelabuhan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Rp 300,000,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan	0	0	0	20	20	30	40	50	60	70	75	80	Rp 1,111,792,000	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK)													Rp 1,129,306,000	
						Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan													Rp 30,502,896,000	
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	0	0	0	0	0	0	0	1000	0	0	0	0	Rp 350,000,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPPKB	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	Rp 2,565,629,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pemeliharaan Alat Uji dan Alat kalibrasi Kendaraan Bermotor													Rp 555,400,000	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	5,849,216,000.00	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung													Rp 15,000,000,000	
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	Rp 7,438,410,000	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji)													Rp 22,423,991,000	

Bandar Lampung, 24 Juni 2024



Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



BAMBANG SISWOYO, ST., M.T.
NIP. 19710809 199703 1 002

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPPKB	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	74.8	Rp 2,565,629,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pemeliharaan Alat Uji dan Alat kalibrasi Kendaraan Bermotor													Rp 555,400,000	
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Rp 6,792,416,000	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung													Rp 15,000,000,000	
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	Rp 7,438,410,000	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji)													Rp 31,912,932,000	

Bandar Lampung, 25 November 2024

Plt. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Lampung



Budi Santoso, S.SiT., M.M.Tr
NIP. 19840603 200604 1 002

REVISI II RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II LAMPUNG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 4,557,387,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
			Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi			Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rp 3,082,179,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK1.3		Lokasi	2	Revitalisasi/Peningkatan Terminal Tipe A Rajabasa													Rp 6,883,870,000	
						Revitalisasi/Peningkatan Terminal Air Sebakul-Bengkulu Tahap II (SBSN)													Rp 16,842,370,000	
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pengelolaan Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyebrangan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	Rp 1,362,760,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pembangunan Halte Sungai													Rp 2,500,000,000	
						Pengadaan Rambu Sungai dan Danau													Rp 980,148,000	
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM Pelabuhan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Rp 300,000,000	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan	0	0	0	20	20	30	40	50	60	70	75	80	Rp 1,111,792,000	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK)													Rp 1,129,306,000	
						Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan													Rp 30,502,896,000	
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	0	0	0	0	0	0	0	1000	0	0	0	0	Rp 350,000,000	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung

Bulan : Januari Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	Rp0	100%	0%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi masih 0	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 24,782,179,000	100%	2	Rp2,233,022,290	100%	9%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa											Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Rajabasa yaitu melaksanakan revitaliasasi terminal sesuai jadwal kontrak kerja		
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)											Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	3	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	4	4	100%	Rp4,862,760,000	100%	4	Rp75,285,000	100%	1.55%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 1,55% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan											Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat		
						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau											Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan		
SK 2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp49,762,494.42	100%	17%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 17%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
SK 4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	0	Rp0	100%	0.00%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 0%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)													
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)													
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	5	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	20	0	0%	Rp -	0%	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	0	0%	Rp 350,000,000	100%	0	Rp0	0	0	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat dan Sepeda Santai di Acara Puncak PKJ	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ tahun sebelumnya dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun sekarang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 20,849,216,000	100%	80	Rp293,140,617	100%	1.41%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
					74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah	74.8	74.8	100%	Rp 3,121,029,000	100%	74.8	Rp 115,918,000	100%	3.71%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 3,71%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	
SK 6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	83.98	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp33,241,777,000	100%	83,98	Rp 3,883,450,580	100%	11.68%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 11,68 %	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)										Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai			

**Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung**

Bulan : Februari Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		% Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	Rp0	100%	0%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi masih 0	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 24,782,179,000	100%	2	Rp5,274,175,453	100%	21%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa											Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Rajabasa yaitu melaksanakan revitaliasasi terminal sesuai jadwal kontrak kerja		
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)											Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	3	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	4	4	100%	Rp4,862,760,000	100%	4	Rp336,795,000	100%	6.93%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 1,55% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan											Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat		
						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau											Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan		
SK 2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp74,607,793.95	100%	25%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 25%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Februari				Realisasi Bulan Februari		% Capaian Bulan Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
SK 4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	0	Rp5,712,812,800	100%	17.45%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 17,45%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
						Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan														
						Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan														
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	5	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	20	0	0%	Rp	-	0%	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	0	0%	Rp	350,000,000	100%	0	Rp0	0	0	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat dan Sepeda Santai di Acara Puncak PKJ	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ tahun sebelumnya dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun sekarang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah	74.8	74.8	100%	Rp	3,121,029,000	100%	74.8	Rp	435,429,508	100%	13.95%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 13,95%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp	20,849,216,000	100%	80	Rp737,024,326	100%	3.54%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung													Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan	
SK 6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	83.98	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp33,241,777,000	100%	83,98	Rp	7,349,752,435	100%	22.11%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 22,11%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)												Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai		

Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung

Bulan : Maret Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	Rp 4,557,387,000	100%	100%	Rp454,545,460	100%	10%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi masih 10%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 24,782,179,000	100%	2	Rp9,618,748,801	100%	39%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Rajabasa yaitu melaksanakan revitaliasasi terminal sesuai jadwal kontrak kerja												
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja												
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	3	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	4	4	100%	Rp4,862,760,000	100%	4	Rp534,011,000	100%	10.98%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 10,98% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat												
						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan												
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp121,379,673.02	100%	40%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 40%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK 2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp121,379,673.02	100%	40%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 40%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
SK 4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	0	Rp11,992,302,260	100%	36.62%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 36,62%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)											Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan			
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)											Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan			
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	5	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	20	0	0%	Rp	-	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	0	0%	Rp	350,000,000	100%	0	Rp0	0	0	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat dan Sepeda Santai di Acara Puncak PKJ	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ tahun sebelumnya dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun sekarang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah	74.8	74.8	100%	Rp	3,121,029,000	100%	74.8	Rp 1,026,047,072	100%	32.88%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 32,88%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 20,849,216,000	100%	80	Rp1,244,490,777	100%	5.97%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha	
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung	Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan													
SK 6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	83.98	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp33,241,777,000	100%	83,98	Rp12,634,390,208	100%	38.01%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 38,01%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha	
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)	Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai													

Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung

Bulan : April Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		% Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	Rp909,090,920	100%	20%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi masih 20%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,624,549,000	100%	2	Rp10,170,327,266	100%	38%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Rajabasa yaitu melaksanakan revitaliasasi terminal sesuai jadwal kontrak kerja												
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja												
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	3	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	4	4	100%	Rp4,862,760,000	100%	4	Rp610,236,000	100%	12.55%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 12,55% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat												
						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan												
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp124,525,254.42	100%	42%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 42%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK 2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp124,525,254.42	100%	42%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 42%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		% Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
SK 4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	0	Rp11,992,302,260	100%	36.62%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 36,62%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)												Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan			
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)												Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan			
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	5	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	20	0	0%	Rp	-	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	0	0%	Rp	350,000,000	100%	0	Rp0	0	0	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat dan Sepeda Santai di Acara Puncak PKJ	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ tahun sebelumnya dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun sekarang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemangku	74.8	74.8	100%	Rp	3,121,029,000	100%	74.8	Rp	1,781,504,161	100%	57.08%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 57,08%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp	20,849,216,000	100%	80	Rp1,244,490,777	100%	5.97%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha	
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung	Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan														
SK 6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	83.98	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp33,241,777,000	100%	83,98	Rp15,362,301,419	100%	46.21%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 46,21%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha		
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)	Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai														

Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung

Bulan : Mei Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		% Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	Rp1,363,636,380	100%	30%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan masih 30%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,624,549,000	100%	2	Rp10,199,938,581	100%	38%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan finisihing	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Rajabasa yaitu melaksanakan revitalisasasi terminal sesuai jadwal kontrak kerja												
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja												
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	3	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	4	4	100%	Rp4,862,760,000	100%	4	Rp984,620,212	100%	20.25%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 20,25% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat												
						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan												
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp124,525,254.42	100%	42%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 42%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		% Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
SK 4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	20	Rp15,905,101,220	100%	48.57%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 48,57%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)											Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan				
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)											Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan				
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	5	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	20	0	0%	Rp	-	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	0	0%	Rp	350,000,000	100%	0	Rp0	0	0	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat dan Sepeda Santai di Acara Puncak PKJ	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ tahun sebelumnya dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun sekarang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemangku	74.8	74.8	100%	Rp	3,121,029,000	100%	74.8	Rp	1,313,065,990	100%	42.07%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 42,07%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp	20,849,216,000	100%	80	Rp6,251,576,009	100%	29.98%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha	
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung												Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan			
SK 6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	83.98	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp33,241,777,000	100%	83,98	Rp20,206,083,406	100%	60.79%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 60,79%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha		
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)											Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai				

Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung

Bulan : Juni Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		% Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume				
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp	4,557,387,000	100%	100%	Rp1,363,636,380	100%	30%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan masih 30%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	3	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	3	3	100%	Rp	26,624,549,000	100%	3	Rp13,417,865,693	100%	50%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan finisihing	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa												Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Rajabasa yaitu melaksanakan revitalisasi terminal sesuai jadwal kontrak kerja		
						Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)												Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	4	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	4	4	100%	Rp	4,862,760,000	100%	4	Rp1,059,405,212	100%	21.79%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 21,79% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan												Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat		
						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau												Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan		
SK2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp	300,000,000	100%	80	Rp124,525,254.42	100%	42%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 42%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juni			Realisasi Bulan Juni		% Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output				Capaian Anggaran	
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	30	Rp21,797,482,000	100%	66.57%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 66,57%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)											Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan			
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)											Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan			
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	20	0	0%	Rp	-	0%	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	0	0%	Rp	350,000,000	100%	0	Rp0	0	0	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat dan Sepeda Santai di Acara Puncak PKJ	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ tahun sebelumnya dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun sekarang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta	74.8	74.8	100%	Rp	3,121,029,000	100%	74.8	Rp	1,313,065,990	100%	42.07%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 42,07%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
				Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi	Melaksanakan Pemeliharaan Alat uji kalibrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku agar alat dalam kondisi baik untuk menguji kendaraan															
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp	20,849,216,000	100%	80	Rp6,358,337,341	100%	30.50%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung												Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp33,241,777,000	100%	84	Rp23,005,415,780	100%	69.21%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 69,21%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha	
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)											Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai			

**Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung**

Bulan : Juli Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli		% Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab																			
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran																						
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume																						
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)																		
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	Rp1,818,181,840	100%	40%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan masih 40%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,624,549,000	100%	2	Rp13,575,854,733	100%	51%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan finisihing	Memastikan Operasional dterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
																																			Revitalisasi / Peningkatan Terminal Rajabasa	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Rajabasa yaitu melaksanakan revitaliasasi terminal sesuai jadwal kontrak kerja	
		Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja																																		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	7	7	100%	Rp4,862,760,000	100%	7	Rp2,188,527,994	100%	45.01%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 45,01% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
						Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan											Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat																				
						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau											Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan																				
		SK2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp237,612,850.22	100%	79%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 79%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juli			Realisasi Bulan Juli		% Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran	Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	40	Rp26,471,886,000	100%	80.85%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 80,85%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)											Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan		
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)											Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan		
			IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	0	0	0%	Rp -	0%	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	0	0%	Rp 350,000,000	100%	0	Rp0	0	0	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat dan Sepeda Santai di Acara Puncak PKJ	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ tahun sebelumnya dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun sekarang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta	74.8	74.8	100%	Rp 3,121,029,000	100%	74.8	Rp 1,715,585,597	100%	54.97%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 54,97%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
			Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi													Melaksanakan Pemeliharaan Alat uji kalibrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku agar alat dalam kondisi baik untuk menguji kendaraan			
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 20,849,216,000	100%	80	Rp7,212,516,688	100%	34.59%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung											Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp33,241,777,000	100%	84	Rp25,802,220,940	100%	77.62%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 77,62%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)											Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai		

**Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung**

Bulan : Agustus Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Agustus				Realisasi Bulan Agustus		% Capaian Bulan Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab																			
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran																						
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume																						
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)																		
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	Rp2,272,727,300	100%	50%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan masih 50%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,624,549,000	100%	2	Rp13,703,654,378	100%	51%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan finisihing	Memastikan Operasional dterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja																																		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	7	7	100%	Rp4,862,760,000	100%	7	Rp2,217,293,646	100%	45.60%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 45,6% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																	
																					Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan															
																							Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau														
		SK2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp237,612,850.22	100%	79%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 79%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Agustus			Realisasi Bulan Agustus		% Capaian Bulan Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output				Capaian Anggaran
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp26,684,106,000	100%	50	Rp26,471,886,000	62.5%	99.20%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 99,2%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)												Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan	
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)												Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan	
			IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	0	0	0%	Rp -	0%	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya
	IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	1000	100%	Rp 350,000,000	100%	1000	Rp211,950,000	1000	1000	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat pada Acara Puncak PKJ pada tanggal 24 Agustus 2024	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun mendatang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
	IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta	74.8	74.8	100%	Rp 3,121,029,000	100%	74.8	Rp 1,804,214,487	100%	57.81%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 57,81%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi													Melaksanakan Pemeliharaan Alat uji kalibrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku agar alat dalam kondisi baik untuk menguji kendaraan				
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 21,492,416,000	100%	80	Rp11,292,426,868	100%	52.54%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung												Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan	
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp39,968,180,000	100%	84	Rp27,352,563,797	100%	68.44%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 68,44%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)											Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai		

**Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung**

Bulan : September Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan September				Realisasi Bulan September		% Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab																			
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran																						
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume																						
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)																		
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	2,727,272,760	100%	60%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan sebesar 60%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,607,119,000	100%	2	Rp18,169,087,592	100%	68%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan finisihing	Memastikan Operasional dterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja																																		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	7	7	100%	Rp4,842,908,000	100%	7	Rp2,728,595,242	100%	56.34%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 56,34% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat																
																				Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan																
		SK2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp250,000,000.00	100%	83%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 83%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan September			Realisasi Bulan September		% Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output				Capaian Anggaran
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	50	Rp26,471,886,000	62.5%	80.85%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 80,85%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)											Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan		
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)											Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan		
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	0	0	0%	Rp -	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	1000	100%	Rp 350,000,000	100%	1000	Rp350,000,000	1000	1000	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat pada Acara Puncak PKJ pada tanggal 24 September 2024	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun mendatang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta	74.8	74.8	100%	Rp 3,121,029,000	100%	74.8	Rp 1,968,695,735	100%	63.08%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 63,08%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
	Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi													Melaksanakan Pemeliharaan Alat uji kalibrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku agar alat dalam kondisi baik untuk menguji kendaraan					
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 21,492,416,000	100%	80	Rp13,385,098,088	100%	62.28%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung											Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp39,351,342,000	100%	84	Rp30,960,148,567	100%	78.68%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 78,68%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)											Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai		

**Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung**

Bulan : Oktober Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab																			
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran																						
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume																						
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)																		
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	3,459,459,663	100%	76%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan sebesar 76%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,907,119,000	100%	2	Rp18,573,550,956	100%	69%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan finisihing	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja																																		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	7	7	100%	Rp4,842,908,000	100%	7	Rp3,668,054,707	100%	75.74%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 75,74% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat																
																						Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan														
		SK2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp270,000,000.00	100%	90%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 90%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober			Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran	Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	50	Rp26,471,886,000	62.5%	80.85%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 80,85%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)											Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan		
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)											Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan		
			IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	0	0	0%	Rp -	0%	0	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya
	IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	1000	100%	Rp 350,000,000	100%	1000	Rp350,000,000	1000	1000	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat pada Acara Puncak PKJ pada tanggal 24 Oktober 2024	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun mendatang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
	IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta	74.8	74.8	100%	Rp 3,121,029,000	100%	74.8	Rp 2,367,758,033	100%	75.86%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 75,86%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi													Melaksanakan Pemeliharaan Alat uji kalibrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku agar alat dalam kondisi baik untuk menguji kendaraan				
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 21,492,416,000	100%	80	Rp15,628,878,583	100%	72.72%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung											Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp39,351,342,000	100%	84	Rp33,292,727,635	100%	84.60%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 84,6%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)											Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai		

**Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung**

Bulan : November Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan November				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab																			
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran																						
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume																						
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)																		
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	3.920,474,841	100%	86%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan sebesar 86%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,907,119,000	100%	2	Rp19,333,359,656	100%	72%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul dalam pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement dan sudah dalam pengerjaan finisihing	Memastikan Operasional dterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja																																		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	7	7	100%	Rp4,842,908,000	100%	7	Rp3,797,925,247	100%	78.42%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 78,42% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji masih tahap persiapan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																	
																					Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau dalam tahap persiapan															
																							Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau														
		SK2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp270,000,000.00	100%	90%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 90%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan November			Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output				Capaian Anggaran
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	50	Rp26,594,405,562	62.5%	81.22%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 81,22%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)											Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan		
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)											Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan		
			IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	0	0	0%	Rp -	0%	S	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya
	IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	1000	100%	Rp 350,000,000	100%	1000	Rp350,000,000	1000	1000	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat pada Acara Puncak PKJ pada tanggal 24 November 2024	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun mendatang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
	IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta	74.8	74.8	100%	Rp 3,121,029,000	100%	74.8	Rp 2,461,267,033	100%	78.86%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 78,86%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	
		Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi													Melaksanakan Pemeliharaan Alat uji kalibrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku agar alat dalam kondisi baik untuk menguji kendaraan				
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 21,492,416,000	100%	80	Rp15,628,878,583	100%	72.72%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung											Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp39,351,342,000	100%	84	Rp35,806,256,105	100%	90.99%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 90,99%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)											Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai		

**Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
BPTD Kelas II Lampung**

Bulan : Desember Tahun : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab																		
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran																					
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	Volume	Volume																					
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)																		
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis	Perbandingan antara jumlah pelayanan angkutan perintis di jalan dengan jumlah pelayanan yang direncanakan	100	100	100%	Rp 4,557,387,000	100%	100%	4,557,382,475	100%	100%	Seluruh trayek Angkutan Jalan Perintis yang telah ditetapkan sudah terlayani 100% dengan realisasi keuangan sebesar 100%	Memastikan dan mengawasi penyedia jasa angkutan subsidi perintis melayani trayek yang sudah ditentukan	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																		
																				IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	Pengelolaan Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Terpenuhinya Pelayanan Prima dan meningkatnya Data Produksi Terminal	2	2	100%	Rp 26,907,119,000	100%	2	Rp26,906,294,417	100%	100%	Telah terlaksana pengoperasian terminal oleh BPTD Kelas II Lampung yaitu Terminal Rajabasa dan Terminal Betan Subing sudah terlayani 100% , Untuk Revitalisasi Terminal Air Sebakul selesai pengerjaan dan ada tambahan kegiatan Peningkatan Terminal TTA Rajabasa emplacement sudah selesai pengerjaan	Memastikan Operasional diterminal meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		Revitalisasi / Peningkatan Terminal Air Sebakul (SBSN)	Rencana Tindak Lanjut Revitalisasi Terminal Air Sebakul yaitu melaksanakan pembangunan terminal sesuai jadwal kontrak kerja																																		
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	7	Pembangunan Halte Sungai Mesuji	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	6	6	100%	Rp4,842,908,000	100%	6	Rp4,842,884,594	100%	100.00%	Telah Terlaksana kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi dengan capain kinerja 100% dengan realisasi anggaran 78,42% terdiri kegiatan Pembangunan Halte Sungai Mesuji yang masih tahap persiapan, Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dan Pengadaan Ranmbu Sungai dan Danau	Pembangunan Halte Sungai Mesuji sudah selesai pengerjaan	Memastikan Operasional di Pelabuhan meliputi pelayanan fasilitas utama, pendukung dan penunjang terlaksana sesuai dengan SOP yang berlaku guna memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																	
																					Pengelolaan Ops Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Pengadaan Rambu Sungai dan Danau															
		SK2		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80	Monitoring Pengawasan SPM, Inspeksi Keselamatan, dan Evaluasi Kinerja Angkutan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan yang memenuhi SPM dan Jumlah Pelabuhan yang dipantau	80	80	100%	Rp300,000,000	100%	80	Rp300,000,000	100%	100%	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan sudah terlaksana 100% meliputi kegiatan monitoring kinerja angkutan dan inspeksi keselamatan dengan realisasi anggaran mencapai 100%	Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan standar pelayanan minimal di pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan																

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember			Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output				Capaian Anggaran
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	80	Pengadaan dan Pemasangan Faskes LLAJ Prov Lampung (Prioritas Nasional)	Terpasangnya Fasilitas Perlengkapan jalan disetiap ruas dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Ruas Provinsi Bengkulu dan Lampung	80	80	100%	Rp32,743,994,000	100%	50	Rp26,667,975,000	62.5%	81.44%	Persentase perlengkapan jalan telah terpasang sesuai kondisi kebutuhan masyarakat meliputi kegiatan Bantuan Teknis, LRK, serta Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan realisasi anggaran mencapai 81,44%	Melaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sesuai kebutuhan	Seksi Lalu Lintas dan Pengawasan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
						Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)			Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau Instansi lain terkait kebutuhan perlengkapan jalan										
						Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)			Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan										
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Terpasangnya batas kecepatan sesuai dengan ketentuan	0	0	0%	Rp -	0%	S	Rp0	0	0.00%	BPTD Kelas II Tahun Anggaran 2024 tidak ada Pembangunan ZOSS	Mengevaluasi dan menyurvei kegiatan pembangunan di tahun berikutnya	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional	Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan bertransportasi.	1000	1000	100%	Rp 350,000,000	100%	1000	Rp350,000,000	1000	1000	Kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dilaksanakan pada Pekan Keselamatan Jalan Melalui Sosialisasi kepada Siswa tentang Sadar Lalu Lintas dan diadakan Jalan Sehat pada Acara Puncak PKJ pada tanggal 24 Desember 2024	Mengevaluasi tentang kekurangan-kekurangan saat pelaksanaan PKJ dan perlu meningkatkan kemeriahan acara di tahun mendatang	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan
IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	74.8	Pengelolaan Operasional UPUBKB	Presentase jumlah kumulatif unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor(UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta	74.8	74.8	100%	Rp 3,121,029,000	100%	74.8	Rp 3,101,442,033	100%	99.37%	Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor mencapai 100% dengan kegiatan yaitu Operasional UPPKB dan pemeliharaan alat uji kalibrasi Realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut mencapai 99,37%	Mengusulkan SDM penguji kendaraan bermotor yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan, Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor.	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan		
	Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi	Melaksanakan Pemeliharaan Alat uji kalibrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku agar alat dalam kondisi baik untuk menguji kendaraan																	
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	Berkurangnya daerah rawan kecelakaan dan pelanggaran ODOL	80	80	100%	Rp 21,492,416,000	100%	80	Rp21,439,592,893	100%	99.75%	Kinerja Kualitas penyelenggaraan pendukung teknis transportasi darat mencapai 100% meliputi Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat dan Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Kelas II Lampung	Merencanakan perbaikan penyelenggaraan kegiatan monitoring, inspeksi dan pengawasan terhadap angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di BPTD secara berkesinambungan	Sub Bagian Tata Usaha
						Pembangunan Gedung Pelayanan BPTD Lampung											Mempersiapkan dokumen-dokumen dan hal lainnya untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan		
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK6.1	Tingkat penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Penyelenggaraan perkantoran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna,	84	84	100%	Rp39,351,342,000	100%	84	Rp38,267,429,558	100%	97.25%	Telah dilaksanakan kegiatan penyelenggaran perkantoran Ditjen Perhubungan Darat telah dilaksanakan 100% meliputi kegiatan Operasional kantor dan Gaji pegawai realisasi anggaran mencapai 97,25%	Menggunakan kebutuhan kantor yang efektif dan serba guna	Sub Bagian Tata Usaha
						Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan Pegawai)	Melaksanakan evaluasi kinerja menggunakan SKP untuk penilaian Tukin Pegawai												